

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025/
*As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 01040/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/IX/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Dian Swastatika Sentosa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report**No. 01040/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/IX/2026****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Dian Swastatika Sentosa Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2026, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of the financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian atas investasi jangka panjang pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian

Lihat ke Catatan 2i - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Catatan 12 - Investasi Jangka Panjang.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian sebesar US\$ 292.799.605 pada tanggal 30 Juni 2026. Grup telah menetapkan investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Manajemen telah menugaskan penilai independen untuk menghitung nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasian tertentu yang mewakili 86% dari total investasi dalam efek ekuitas tanpa harga kuotasian pada tanggal 31 Desember 2025. Investasi pada efek ekuitas tanpa kuotasian pada tanggal 30 Juni 2026 termasuk investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen melakukan penilaian sejak tanggal penilaian terakhir penilai yaitu 31 Desember 2025 untuk menentukan bahwa nilai wajar investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian pada tanggal 30 Juni 2026 tidak berbeda secara signifikan.

Kami fokus pada hal ini karena penilaian nilai wajar efek ekuitas tanpa kuotasian melibatkan pertimbangan yang signifikan dan bergantung pada penentuan metode, dasar penilaian dan variabel subyektif lainnya yang digunakan untuk memperoleh nilai wajar.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menilai kompetensi, kemampuan, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasian tersebut di atas.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of long-term unquoted equity investments

Refer to Note 2i - Material Accounting Policy Information on Financial Instruments, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Financial Assets Not Quoted in Active Market and Note 12 - Long-Term Investments.

The Group has investments in unquoted equity securities amounting to US\$ 292,799,605 as of June 30, 2026. The Group has designated these investments in unquoted equity securities as financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). Management has engaged an external independent appraiser to calculate the fair value of certain unquoted equity securities representing 86% of the total investments in unquoted equity securities as of December 31, 2025. The investments in unquoted equity securities as of June 30, 2026 included the investments in unquoted equity securities as of December 31, 2025.

Management conducted a review from the date of the last valuation of the appraiser which is December 31, 2025 to determine whether the fair values of the investments in unquoted equity securities as of June 30, 2026 do not differ significantly.

We focused on this area because determining the fair value of unquoted equity securities involves significant judgment and depends on determining the method, basis of valuation, and other subjective variables used to derive the fair value.

How our audit addressed the key audit matter

- We assessed the competence, capabilities and objectivity of independent appraiser in determining the fair values of the above-mentioned unquoted equity investments.

- Kami memperoleh dan mereviu laporan penilaian dan mengadakan diskusi dengan manajemen dan penilai untuk memperoleh pemahaman tentang metode dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga telah menguji keakuratan dan keandalan data serta mempertanyakan asumsi utama yang digunakan oleh penilai manajemen.
- Kami mereviu penilaian yang dilakukan oleh manajemen, apakah nilai wajar investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian pada tanggal 30 Juni 2026 tidak jauh berbeda dari nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan penilaian efek ekuitas tanpa harga kuotasian tersebut.

Penujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Lihat ke Catatan 2s dan 2u - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas *Goodwill* dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, Catatan 13 - *Goodwill*, Catatan 15 - Aset Tetap dan Catatan 16 - Aset Pertambangan.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas ("UPK").

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi dan cadangan batubara.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh dan mengevaluasi penilaian dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami memeriksa apakah proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi oleh manajemen, termasuk asumsi-asumsi utama yang digunakan seperti harga batubara dan biaya operasi.
- Kami melakukan rekonsiliasi atas estimasi cadangan batubara dengan laporan yang disusun oleh pakar manajemen.

- We obtained and reviewed the valuation reports and held discussion with management and its appraiser to obtain understanding of the methods and key assumptions used. We have also tested the accuracy and relevance of the data and challenged the key assumptions used by the management's independent appraiser.
- We reviewed the assessment made by the management, that the fair value of the investments in unquoted equity securities as of June 30, 2026 do not differ significantly from the fair value as of December 31, 2025.
- We assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements concerning the valuation of these unquoted equity investments.

Impairment testing of mine properties, property, plant and equipment and goodwill

Refer to Note 2s and 2u - Material Accounting Policy Information on Goodwill and Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Impairment of Non-Financial Assets, Note 13 - Goodwill, Note 15 - Property, Plant and Equipment and Note 16 - Mine Properties.

The Group has performed impairment testing for mine properties and property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher levels of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs and coal reserve.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained and evaluated the impairment assessment and testing made by management.
- We checked if the cash flows projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process, including key assumptions used, such as coal price and operating costs.
- We reconciled the coal reserves estimates to the report of management's expert.

- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset pertambangan, aset tetap dan goodwill.

Akuntansi atas penggabungan usaha

Lihat ke Catatan 2c - Kebijakan Akuntansi atas Kombinasi Bisnis dan Catatan 1d - Entitas Anak yang Dikonsolidasikan.

Pada tanggal 26 Maret 2026, para pemegang saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) menyetujui rencana penggabungan usaha antara MORA dan PT Eka Mas Republik (EMR), entitas anak Perusahaan. Penggabungan usaha tersebut efektif secara hukum pada tanggal 22 April 2026, dengan MORA bertindak sebagai entitas penerima penggabungan dan EMR bubar karena hukum tanpa melalui proses likuidasi sejak tanggal efektif penggabungan usaha.

Transaksi tersebut dicatat sebagai kombinasi bisnis sesuai PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis". Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan mengukur imbalan yang dialihkan serta mengidentifikasi dan mengukur nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, serta menentukan goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari transaksi tersebut. Manajemen melibatkan penilai independen untuk membantu proses alokasi harga perolehan (*purchase price allocation*), terutama dalam mengidentifikasi dan mengukur nilai wajar aset dan liabilitas tertentu pada tanggal akuisisi.

Pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melibatkan pertimbangan signifikan dan estimasi yang kompleks, terutama terkait dengan:

- Identifikasi aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih; dan
- Penentuan nilai wajar aset tidak lancar, terutama aset tetap dan aset takberwujud, yang melibatkan asumsi utama antara lain proyeksi arus kas, umur manfaat ekonomis, tingkat diskonto, dan tingkat royalti.

Kami mengidentifikasi akuntansi atas kombinasi bisnis tersebut sebagai hal audit utama karena besarnya nilai transaksi serta pertimbangan dan estimasi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengukur nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- We assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property and equipment, and goodwill.

Accounting for the merger

Refer to Note 2c - Accounting Policy on Business Combination and Note 1d - Consolidated Subsidiaries.

On March 26, 2026, the shareholders of PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) approved the proposed merger between MORA and PT Eka Mas Republik (EMR), a subsidiary of the Company. The merger became legally effective on April 22, 2026, with MORA acting as the surviving entity and EMR being dissolved by operation of law without undergoing liquidation as of the effective date of the merger.

The transaction was accounted for as a business combination in accordance with PSAK No. 103 "Business Combinations". According to business combination accounting, the Company measured the consideration transferred and identified and measured the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed as of the acquisition date and determined the goodwill or gain on bargain purchase arising from the transaction. Management engaged an independent valuer to assist with the purchase price allocation, particularly in identifying and measuring the fair values of certain assets and liabilities as of the acquisition date.

The measurement of the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed involved significant judgments and complex estimates, particularly in relation to:

- Identify the recognized assets acquired and liabilities assumed; and
- Determining the fair value of non-current assets, particularly property, plant and equipment and intangible assets, which involves key assumptions such as cash flow projections, estimated useful life, discount rate, and royalty rate.

We identified the accounting for the business combination as a key audit matter because of the large transaction value and the significant judgments and estimates used by management in determining and measuring the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mereview Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat dan menilai apakah perlakuan akuntansi atas penggabungan usaha ini sesuai dengan persyaratan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".
- Kami menguji jumlah imbalan yang dialihkan berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat dan dokumen pendukung terkait.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas para pakar manajemen yang terlibat dalam menentukan nilai wajar atas aset bersih yang diperoleh dan melakukan alokasi harga perolehan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, keandalan data input yang digunakan dalam model valuasi dengan membandingkannya terhadap data pendukung terkait.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 1d dan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

How our audit addressed the key audit matter

- We reviewed the Conditional Business Merger Agreement and assessed the accounting treatment of this business merger in accordance with the requirements of PSAK 103 "Business Combinations".
- We tested the amount of consideration transferred under the Conditional Business Combination Agreement and related supporting documents.
- We assessed the competence and objectivity of the management experts involved in determining the fair value of the acquired net assets and carrying out the allocation of acquisition costs.
- We tested, based on spot checks, the reliability of the input data used in the valuation model by comparing it against related supporting data.
- We assessed the adequacy of related disclosures presented in Notes 1d and 2c of the consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

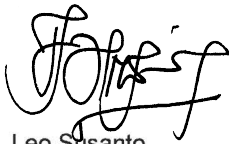
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/

Certified Public Accountant License No. AP.1284

28 September 2026/September 28, 2026



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat
- : 021-31990258
: Presiden Direktur/President Director
- : Alex Sutanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Jl. Karet Sawah Ujung RT 006/RW 002
: Kel. Karet Semanggi, Kec. Setia Budi
- : 021-31990258
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statement as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**DSS**

energy and infrastructure

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

28 September 2026/September 28, 2026



L. Krisnan Cahya

Presiden Direktur/President Director

Alex Sutanto

Direktur/Director

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	723.340.500	4	412.828.764	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	20.858.105	5	162.697.412	Short-term investments
Bagian piutang konsesi jasa yang jatuh tempo dalam setahun	70.178.085	6	-	Current portion of service concession receivable
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	51.760.087	40	32.623.521	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 13.014.354 dan US\$ 12.786.331 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	392.472.988		253.940.293	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 13,014,354 and US\$ 12,786,331 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Pihak berelasi	283.463	40	25.481	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 169.070 dan US\$ 157.908 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	565.999.575		531.326.897	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 169,070 and US\$ 157,908 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan US\$ 22.789 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	162.993.036	9	118.475.850	Inventories - net of allowance for decline in value of nil and US\$ 22,789 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Uang muka	63.872.712	11	42.697.828	Advances
Pajak dibayar dimuka	192.244.175	38	206.710.344	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	41.597.350	10	30.664.678	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2.319.594		5.095.581	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.287.919.670		1.797.086.649	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	127.353.723	6	-	Service concession receivable - net of current portion
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	486.033		517.138	Long-term other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	26.498.311	10	24.863.598	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	70.760.058	38	57.483.027	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	1.276.621.409	12	1.002.054.384	Long-term investments
Goodwill	17.518.566	13	17.518.566	Goodwill
Aset pajak tangguhan	14.112.582	38	16.393.963	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 812.133 dan US\$ 789.783 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	3.519.732	14	3.542.082	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 812,133 and US\$ 789,783 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 469.164.213 dan US\$ 1.097.171 pada tanggal 30 Juni 2026 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 317.302.031 dan US\$ 1.167.387 pada tanggal 31 Desember 2025	1.667.184.893	15	1.038.586.539	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 469,164,213 and US\$ 1,097,171 as of June 30, 2026, respectively, net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 317,302,031 and US\$ 1,167,387 as of December 31, 2025, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 251.942.667 dan US\$ 242.359.748 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	299.960.145	16	306.401.266	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 251,942,667 and US\$ 242,359,748 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 12.422.226 dan US\$ 13.612.875 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	179.802.508	17	54.047.005	Intangible assets - net of accumulated amortization of US\$ 12,422,226 and US\$ 13,612,875 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	104.459.714	18	96.455.909	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.788.277.674		2.617.863.477	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.076.197.344		4.414.950.126	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	110.009.080	19	110.797.309	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	13.567.406	40	10.315.012	Related parties
Pihak ketiga	410.175.026		333.668.753	Third parties
Utang lain-lain		21		Other accounts payable
Pihak berelasi	6.549.995	40	8.445.628	Related parties
Pihak ketiga	401.854.129		192.375.133	Third parties
Uang muka pelanggan	14.528.965	22	6.900.332	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	15.533.796	22	5.709.236	Unearned revenues
Utang pajak	41.216.722	23	17.201.477	Taxes payable
Beban akrual	92.296.429	24	60.092.692	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	126.929.056	25	75.546.074	Long-term loans from banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	2.956.748	26	5.029.938	Lease liabilities
Utang obligasi	17.929.677	27	-	Bonds payable
Sukuk	58.592.154	28	-	Sukuk
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.312.139.183		826.081.584	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	21	79.386	Long-term other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan	11.686.177	22	-	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	24.569.237	22	-	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan	61.146.051	38	15.658.538	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.845.807	37	10.137.888	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	1.261.332.196	25	903.703.237	Long-term loans from banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	3.541.166	26	4.598.815	Lease liabilities
Utang obligasi	202.287.825	27	234.168.844	Bonds payable
Sukuk	127.533.091	28	152.319.747	Sukuk
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.193.135		7.004.455	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.716.134.685		1.327.670.910	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.028.273.868		2.153.752.494	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1 dan Rp 25 per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				Rp 1 and Rp 25 per share as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Modal dasar -				Authorized -
600.000.000.000 saham dan 24.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				600,000,000,000 shares and 24,000,000,000 shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
192.638.080.000 saham dan 7.705.523.200 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	72.498.628	30	72.498.628	192,638,080,000 shares and 7,705,523,200 shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	(565.850.950)	31	(565.850.950)	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(476.457.678)	30	(476.457.678)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	726.115.912	31	543.030.350	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.919.891	12	5.406.828	Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(249.561.886)		(170.749.320)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	238.830	31	238.830	Share option reserve
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000	32	1.300.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.581.580.786		2.407.354.598	Unappropriated
Jumlah	2.093.883.533		1.816.771.286	Total
Kepentingan Nonpengendali	954.039.943	33	444.426.346	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	3.047.923.476		2.261.197.632	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.076.197.344		4.414.950.126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	6 Bulan/ 6 Months 30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	6 Bulan/ 6 Months 30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENDAPATAN USAHA	1.772.497.702	34	1.322.999.426	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.131.264.422	35	843.343.295	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	641.233.280		479.656.131	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		36		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	192.475.769		160.510.230	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	120.621.894		107.199.958	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	175.268		1.059.417	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	313.272.931		268.769.605	Total Operating Expenses
LABA USAHA	327.960.349		210.886.526	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	39.895.743		41.207.614	Interest income
Ekuitas pada laba bersih investasi	16.615.046	12	14.929.178	Share in net income of investees
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	22.651.261		(6.369.696)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(41.674.669)		(32.911.121)	Interest and financial expenses
Lain-lain - bersih	(3.496.554)	36	(5.766.507)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	33.990.827		11.089.468	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	361.951.176		221.975.994	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		38		TAX EXPENSE
Kini	73.173.795		50.804.949	Current
Tangguhan	2.526.606		25.731	Deferred
Jumlah Beban Pajak	75.700.401		50.830.680	Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	286.250.775		171.145.314	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(41.408)	37	(41.563)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.110	38	9.144	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	(1.486.937)	12	2.049.349	Unrealized gain (loss) on change in fair value during the period
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(96.728.464)		8.983.602	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(98.247.699)		11.000.532	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	188.003.076		182.145.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	174.358.486		97.086.695	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	111.892.289		74.058.619	Non-controlling interests
	286.250.775		171.145.314	
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	94.026.685		109.698.278	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	93.976.391	33	72.447.568	Non-controlling interests
	188.003.076		182.145.846	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0011	39	0,0006	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company													
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Changes in Fair Value of Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsi Saham/ Share Option Reserve	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	543.030.350	(11.593.818)	(116.552.531)	238.830	1.200.000	2.161.927.067	1.608.439.898	335.139.495	1.943.579.393	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif:													Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	97.086.695	97.086.695	74.058.619	171.145.314	171.145.314	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	2.049.349	10.594.653	-	(32.419)	12.611.583	(1.611.051)	11.000.532	11.000.532	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	2.049.349	10.594.653	-	97.054.276	109.698.278	72.447.568	182.145.846	182.145.846	Total comprehensive income (loss)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari bisnis kombinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity in subsidiaries resulting from business combination
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(104.893.528)	(104.893.528)	(104.893.528)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	543.030.350	(9.544.469)	(105.957.878)	238.830	1.300.000	2.258.881.343	1.718.138.176	303.893.535	2.022.031.711	Balance as of June 30, 2025
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	543.030.350	5.406.828	(170.749.320)	238.830	1.300.000	2.407.354.598	1.816.771.286	444.426.346	2.261.197.632	Balance as of December 31, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif:													Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	174.358.486	174.358.486	111.892.289	286.250.775	286.250.775	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	(1.486.937)	(78.812.566)	-	(32.298)	(80.331.801)	(17.915.898)	(98.247.699)	(98.247.699)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(1.486.937)	(78.812.566)	-	174.326.188	94.026.685	93.976.391	188.003.076	188.003.076	Total comprehensive income (loss)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Bagian kepentingan nonpengendali atas penyesuaian nilai wajar akibat kombinasi bisnis	-	-	-	183.085.562	-	-	-	-	-	183.085.562	454.837.205	637.922.767	Non-controlling interest portion of fair value adjustments due to business combinations
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(39.199.999)	(39.199.999)	(39.199.999)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	726.115.912	3.919.891	(249.561.886)	238.830	1.400.000	2.581.580.786	2.093.883.533	954.039.943	3.047.923.476	Balance as of June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	6 Bulan/ 6 Months 30 Juni 2026/ June 30, 2026	6 Bulan/ 6 Months 30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.695.554.480	1.336.785.625	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Kontraktor dan pemasok	(1.037.060.038)	(836.329.566)	Contractors and suppliers
Karyawan	(60.239.106)	(49.573.590)	Employees
Lainnya	(325.092.854)	(140.661.822)	Others
Kas diperoleh dari operasi	273.162.482	310.220.647	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46.543.863)	(53.030.192)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	226.618.619	257.190.455	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan bersih investasi jangka pendek	141.301.250	6.484.231	Net decrease in short-term investments
Penerimaan kas dari merger	93.020.504	-	Cash received from merger
Penerimaan bunga	39.895.743	41.207.614	Interest received
Kenaikan piutang lain-lain	-	(30.060.389)	Increase in other receivables
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	-	(593.896)	Payments of advances for land compensation
Perolehan aset takberwujud	(1.062.853)	(19.121)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan (penempatan) bersih dalam dana yang dibatasi pencairannya	(1.527.699)	2.459.080	Net proceeds from (placements in) restricted fund
Penambahan aset pertambangan	(4.834.461)	(2.148.530)	Addition in mine properties
Penempatan bersih investasi jangka panjang	(103.369.977)	(407.498.478)	Net placements in long-term investments
Aset tetap			Property, plant and equipment
Hasil penjualan	6.171.163	378.015	Proceeds from sale
Perolehan	(174.057.191)	(215.628.596)	Acquisitions
Perubahan dalam aset tidak lancar lain-lain	23.486	(2.629.110)	Changes in other noncurrent assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.440.035)	(608.049.180)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(42.385.299)	(31.922.600)	Payment of interest
Pembayaran liabilitas sewa	-	(2.573.458)	Payments of lease liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek			Short-term loans from banks financial institution
Penerimaan	255.250.790	-	Proceeds
Pembayaran	(254.322.702)	(31.052.458)	Payments
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-term loan from banks and financial institution
Penerimaan	270.336.364	133.634.020	Proceeds
Pembayaran	(90.426.335)	(31.052.422)	Payments
Pembayaran sukuk	(1.796.303)	(2.746.813)	Payments of sukuk
Pembayaran obligasi	-	(2.747.121)	Payments of bonds
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1.200.000	Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(39.199.999)	(104.893.528)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	97.456.516	(72.154.380)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	319.635.100	(423.013.105)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	412.828.764	882.967.738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(9.123.364)	(17.501.509)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	723.340.500	442.453.124	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 9 Juni 2026, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, perubahan Pasal 20 Anggaran Dasar tentang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040959.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 24 Juni 2026 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0176688 tanggal 24 Juni 2026.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 6 dated August 2, 1996 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, of the same public notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status into a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 45 dated June 9, 2026, drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, which, among others, contains the shareholders' approval for the Article 3 with the amendment on Purpose and Intent and Operating Activities, amendment on Article 20 in relation with Directors. Such deed has been notified to the Minister of Law based on Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-0040959.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 24, 2026 and has been received and recorded in Legal Entity Administration System of Law Minister of Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0176688 dated June 24, 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan induk, penyediaan, tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, pengadaan uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar berbagai macam barang selain di grosir/perkulakan swalayan, aktivitas pengembangan bangunan dan lahan hunian, aktivitas real estat (bangunan dan lahan) non hunian lainnya milik sendiri atau sewa, konstruksi, telekomunikasi, aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah aktivitas perusahaan induk. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi pertambangan, energi baru dan terbarukan, teknologi, kimia, dan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Mas Tunggal dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan merupakan bagian dari Sinar Mas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in holding company, procurement, sale of electricity as a single business unit, the procurement of steam/hot water and cold air, wholesale trade of various goods except in wholesaling/supermarkets, living land and building development, real estate owned or leased, construction, telecommunications, and other management and business consulting activities. Currently, the Company engages in holding company activities. Currently, the Group engages in mining, new and renewable energy, technology, chemicals, and investments.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta.

The direct parent entity of the Company is PT Sinar Mas Tunggal and the ultimate controlling shareholder of the Company is Franky Oesman Widjaja.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company is part of Sinar Mas.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 163 tanggal 25 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10, sehingga modal dasar Perusahaan sebesar Rp 600.000.000.000, yang sebelumnya terbagi atas 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250, menjadi sebanyak 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0162992 tanggal 27 Juni 2024.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 11 Maret 2026 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:25, sehingga modal dasar Perusahaan sebesar Rp 600.000.000.000, yang sebelumnya terbagi atas 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, menjadi sebanyak 600.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 dan telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0082624 tanggal 16 Maret 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 192.638.080.000 saham dan 7.705.523.200 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 163 dated June 25, 2024, of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the stock split with a ratio of 1:10, thus the Company's authorized capital amounting to Rp 600,000,000,000, which previously consists of 2,400,000,000 shares with a nominal value of Rp 250, now consists of 24,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 27, 2024 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0162992 dated June 27, 2024.

Based on Notarial Deed No. 73 dated March 11, 2026, of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the stock split with a ratio of 1:25, thus the Company's authorized capital amounting to Rp 600,000,000,000, which previously consists of 24,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 25, now consists of 600,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 1 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0082624 dated March 16, 2026.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 192,638,080,000 shares and 7,705,523,200 shares, respectively, shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima pernyataan efektif untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan:

- Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 4.200.000.000.000

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 150.250.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 199.750.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.052.520.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 44.605.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 171.225.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 836.690.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.540.780.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 857.520.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 1.484.090.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

c. Public Offering of the Company's Bonds

On March 28, 2024, the Company received the effective statement for the Registration Statement in the context of the:

- Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds to be raised of Rp 4,200,000,000,000.

On April 19, 2024, the Company issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with total funds of Rp 350,000,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 150,250,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of three (3) years and B-series bonds of Rp 199,750,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of five (5) years (Note 27).

On June 6, 2024, the Company issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 1,052,520,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 44,605,000,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 171,225,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 836,690,000,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of five (5) years (Note 27).

On November 28, 2024, the Company issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 2,540,780,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 199,170,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 857,520,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 1,484,090,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.625% and a term of five (5) years (Note 27).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp 256.700.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 2.800.000.000.000.

Pada tanggal 19 April 2024 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 89.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 61.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 28).

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 447.480.000.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 44.600.000.000 dengan bagi hasil setara 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 228.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 174.880.000.000 dengan bagi hasil setara 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 28).

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 959.220.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan bagi hasil setara 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 366.135.000.000 dengan bagi hasil setara 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 393.915.000.000 dengan bagi hasil setara 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 28).

On October 10, 2025, the Company issued Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 256,700,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.875% and a term of five (5) years (Note 27).

- Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds to be raised of Rp 2,800,000,000,000.

On April 19, 2024, the Company issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with total funds of Rp 150,000,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 89,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 61,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.75% and a term of five (5) years (Note 28).

On June 6, 2024, the Company issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 447,480,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 44,600,000,000 with profit sharing equivalent to 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 228,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.50% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 174,880,000,000 with profit sharing equivalent to 9.00% and a term of five (5) years (Note 28).

On November 28, 2024, the Company issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 959,220,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 199,170,000,000 with profit sharing equivalent to 6.50% and a term of three hundred seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 366,135,000,000 with profit sharing equivalent to 8.125% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 393,915,000,000 with profit sharing equivalent to 8.625% and a term of five (5) years (Note 28).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan total dana sebesar Rp 1.243.300.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bagi hasil setara 6,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 1.153.300.000.000 dengan bagi hasil setara 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 28).

On October 10, 2025, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 1,243,300,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 90,000,000,000 with profit sharing equivalent to 6.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 1,153,300,000,000 with profit sharing equivalent to 6.875% and a term of five (5) years (Note 28).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	51,000	51,000	1.433.130.937	1.196.603.953
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	1989	99,504	99,504	86.138.492	58.156.589
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	32.523.649	34.064.426
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2020	99,999	99,999	83.934.201	96.716.885
PT DSST Mas Gemilang (DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	3.174.858.646	1.833.525.998
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	94.922.776	115.480.190
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ Investment holding	-	100,000	100,000	187.948.193	175.165.230
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	100,000	100,000	313.203.938	303.366.958
PT Daya Sentosa Sakti Renewables (DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	100,000	100,000	82.850.257	71.888.598
PT Dian Niaga Makmur (DNIM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	100,000	100,000	2.276.919	3.721.858
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	51,000	51,000	85.618.624	87.641.263
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	316.826	336.627
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	51,000	51,000	1.350.295	1.438.668
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	51,000	51,000	51.227.998	39.093.032
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	51,000	51,000	20.378.521	13.687.997

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
				2026	2025	2026	2025
			%	%			
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	20.286.353	20.334.161
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	51,000	51,000	6.183.904	6.949.748
PT Tanjung Belt Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	22.741.244	23.189.864
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	51,000	51,000	2.000.100	2.467.605
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	51,482	51,482	982.821.513	767.376.457
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	51,004	51,004	990.983.872	777.837.293
PT Karya Mining Solutions (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	2025	51,000	51,000	21.255.591	20.124.604
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	51,000	51,000	5.256.392	5.257.911
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	51,005	51,005	114.019	121.237
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	51,000	51,000	135.054.579	124.419.999
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	51,000	51,000	135.399.297	124.662.032
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	51,000	51,000	135.289.402	124.541.971
PT Unsoco (UNSOCO) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	51,000	51,000	65.279	70.816
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	51,000	51,000	907.095	944.769
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	752.387	779.598
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	154.244	164.484
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) ¹⁾ (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	-	-	-	-
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Aktivitas penyewaan alat transportasi darat/ Land transportation rental activities	-	99,999	99,999	6.244.786	5.885.367
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,999	99,999	612.531	642.634
PT Bumi Mas Andalan Sakti (BMAS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	533.952	-
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) ²⁾ (melalui/through BMAS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	241.616	241.636
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2023	99,999	99,999	37.816.172	39.670.983

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
				2026	2025	2026	2025
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.818.119	1.684.023
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	319.609	285.052
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,298	99,298	28.109.922	29.799.990
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,641	99,641	404.343	471.685
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyeretaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7.312.038	7.553.646
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyeretaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	547.476	577.094
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyeretaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	889	990
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2015	99,999	99,999	39.955.060	39.545.248
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	990.587	1.028.459
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	19.126.017	16.118.337
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	956.871	1.001.264
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	441.874	554.619
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	42.884	44.154
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	838.293	825.296
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	282.070	225.390
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	709.000	623.173
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	500.989	497.084
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	23.069.448	25.302.901
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.245.695	1.309.375
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.925	2.057
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	604.612	625.483
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.554	2.501
PT Inti Mas Bangun Sejahtera (MBS) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyeretaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	5.602	-

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Bali Media Telekomunikasi (BMT) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	702.894.884	-
PT Innovate Mas Utama (MU) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.195.747.880	1.146.296.134
PT Innovate Mas Indonesia (MI) (melalui/through IMU)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	45.429.966	48.193.573
PT Ekamas Mora Republik Tbk (EMR) (dahulu/ formerly PT Eka Mas Republik) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	50,510	99,999	2.415.256.946	1.146.170.545
PT Sarana Piranti Informatika (SPI) (melalui/through EMR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,651	99,999	83.264	63.193
PT Sintesa Sinergi Nusantara (SSN) (melalui/through SPI)	Yogyakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2022	50,599	99,979	59.864	78.091
PT Palapa Ring Barat (PRB) (melalui/through EMR)	Jakarta	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ Technology and telecommunication services	2016	49,954	-	44.094.508	-
PT Indo Pratama Teleglobal (PT) (melalui/through EMR)	Jakarta	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ Technology and telecommunication services	1999	32,831	-	17.745.147	-
Moratel International Pte.Ltd (MPL) (melalui/through EMR)	Singapura/ Singapore	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ Technology and telecommunication services	2008	50,510	-	24.462.425	-
PT Oxygen Multimedia Indonesia (OMI) (melalui/through EMR)	Jakarta	Televisi kabel/ Cable television	2015	50,490	-	10.346.841	-
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (OI) (melalui/through OMI)	Jakarta	Pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi/ Construction of facilities and infrastructure of communication networks	2016	50,490	-	3.501.804	-
PT Palapa Timur Telematika (PTT) (melalui/through EMR)	Jakarta	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ Technology and telecommunication services	2016	35,357	-	185.855.041	-
PT SMPPlus Digital Investama (SMDI) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	189.225.206	165.781.649
PT SMPPlus Sentra Data (SMSD) (melalui/through SMDI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	66.447.517	102.158.018
PT Kuningan Mas Gemilang (KMG) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting / Hosting activities	-	50,000	50,000	129.570.501	56.366.842
PT SMPPlus Sentra Data Persada (SMSDP) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting / Hosting activities	2024	99,999	99,999	57.102.337	45.022.541
PT SMPPlus Solusi Sejahtera (SMSS) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Jasa teknologi dan kegiatan terkait lainnya/Technology services and other related activities	2014	99,999	99,999	2.262.022	2.748.343
PT SMPPlus Cakrawala Cipta Gemilang (SMCCG) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting / Hosting activities	-	99,999	-	2.806	-
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	39.750.254	62.366.831
PT Dian Semesta Investasi (DSMI) (melalui/through DSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	4.721.700	10.213.766
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	36.330.113	41.133.875
PT Dian Mas Investasi (DMI) (melalui/through DSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	165.150	-

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) ³⁾ (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	241.616	95.744
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) ⁴⁾ (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	112.975	120.204
PT Dian Utama Investasi Teknologi (DUIT) (melalui/through SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	313.931.312	303.137.681
PT Brilian Teknologi Sejahtera (BTS) (melalui/through DUIT)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Wholesale of telecommunications equipment	-	51,000	-	4.802.778	-
PT SF Digital Terdepan (SFDT) (melalui/through DUIT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	28.698.959	36.851.115
PT SF Digital Commerce (SFDC) (melalui/through SFDT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	53,930	99,999	1.905.471	134
PT DSST Video Gemilang (DSST VG) (melalui/through SFDT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	22.389.679	27.165.124
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through SFDT)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	4.403.546	9.685.622
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	286.187	403.422
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	282.966	397.451
Dalligent Solutions Pte. Ltd. (DSPL) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	70,266	56,706	2.754.354	6.609.384
PT Dalligent Solusi Indonesia (DSInd) (melalui/through DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	2020	70,268	56,709	980.934	445.007
Beijing Shuzhiang Technology Co., Ltd. (BST) (melalui/through DSPL)	Beijing	Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service	2020	70,266	56,706	496.451	611.516
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DUIT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	9.446.955	10.251.803
PT ASIX Indonesia Cerdas (ASIX) (melalui/through BMS)	Jakarta	Jasa manajemen konsultasi teknologi dan transformasi digital berbasis AI/ AI-based technology and digital transformation consulting management services	-	99,999	99,999	2.078.326	2.099.903
PT Sinarmas Rewired Xcellence (SRX) (melalui/through BMS)	Jakarta	Jasa manajemen konsultasi teknologi dan transformasi digital/ Technology and digital transformation consulting management services	2024	99,999	99,999	99.134	270.321
PT Eka Nusantara Gemilang (ENG) (melalui/through BMS)	Jakarta	Teknologi/ Technology	2023	99,999	99,999	4.682.106	5.044.730
PT Inovasi Teknologi Sejahtera (ITS) (melalui/through BMS)	Jakarta	Jasa manajemen konsultasi/ Consulting management services	-	99,999	-	515.392	-
PT Integra Putra Mandiri (IPM) (melalui/through ITS)	Jakarta	Perdagangan besar komputer/ Wholesale of computers	-	60,000	-	355.907	-
PT DSST Dana Gemilang (DSST DG) (melalui/through DUIT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	270.213.695	256.031.724
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	5.744.366	9.635.725
PT Daya Surya Mas Makmur (DSMM) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7.247.876	3.521.601

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
				2026	2025	2026	2025
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Daya Surya Gemilang (DSG) (melalui/through DSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7.234.753	3.509.029
PT Daya Mas Agra Sejahtera (DMAS) (melalui/through DSG)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik untuk PLTS/ Electrical power support services for PLTS	2024	99,999	99,999	7.233.026	3.508.975
PT DSSR Daya Mas Sakti (DDMS) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	69.596.435	57.178.496
PT Daya Mas Bittuang Geothermal (DMBG) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,999	99,999	5.600	5.959
PT Daya Mas Papandayan Geothermal (DMPG) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,999	99,999	5.895	5.959
PT Daya Mas Bumi Sentosa (DMBS) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	69.428.767	56.923.117
PT Daya Mas Eka Sakti (DMES) (melalui/through DMBS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	60.273.164	56.865.081
PT Daya Mas Cisolok Energi (DMCE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	32.758.067	32.813.556
PT Daya Mas Cisolok Geothermal (DMCG) (melalui/through DMCE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	50,000	32.752.931	32.812.414
PT Daya Mas Nage Energi (DMNE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	11.171.353	10.367.192
PT Daya Mas Nage Geothermal (DMNG) (melalui/through DMNE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	50,000	11.166.194	10.366.028
PT Daya Mas Geopatra Energi (DMGE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	8.746.089	9.802.125
PT Daya Mas Geopatra Pangrango (DMGP) (melalui/through DMGE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	50,000	7.007.127	7.472.953
PT Daya Bora Pulu Energi (DBPE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	1.463.250	1.829.416
PT EDC Panas Bumi Indonesia (EPBI) (melalui/through DBPE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	50,000	1.491.450	1.764.403
PT Daya Graho Sakti Energi (DGSE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	2.377.247	2.058.790
PT EDC Indonesia (EDCI) (melalui/through DGSE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	50,000	2.560.506	2.005.720
PT Daya Koto Sani Energi (DKSE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	50,000	615.243	707.013
PT Kotosari Tanjungbingkung Geothermal (KTBG) (melalui/through DKSE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	50,000	564.626	652.062
PT GWS Era Medika (GWSEM) (melalui/through DNM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.137.606	2.644.256
PT Golden Lumina Indonesia (GLID) ⁹⁾ (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	48.000	2.073.697
Golden Lumina International Pte. Ltd. (GLI) (melalui/through GLID)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Wholesale	-	99,999	99,999	38.732	38.732
PT GWS Medika Prima (GWSMP) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	2023	99,999	99,999	1.050.683	1.658.270
PT GWS Medika Sejahtera (GWSMS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	-	99,999	99,999	16.136	12.872

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT GWS Prima Sentosa (GWSPS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Perdagangan besar/ Wholesale	-	99,999	99,999	983.313	818.780

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Sejak 6 Februari 2025, RSHP dalam proses likuidasi (Catatan 1d)/Since February 6, 2025, RSHP is in the process of liquidation (Note 1d)
²⁾ Melalui BMAS sejak 25 Juni 2026, sebelumnya melalui SSS/Through BMAS since June 25, 2026, previously through SSS
³⁾ Melalui DSSI sejak 25 Juni 2026, sebelumnya melalui SSS/Through DSSI since June 25, 2026, previously through SSS
⁴⁾ Melalui DSSI sejak 25 Juni 2026, sebelumnya melalui SSS/Through DSSI since June 25, 2026, previously through SSS
⁵⁾ Melalui GWSEM sejak 2 Maret 2026, sebelumnya melalui DNM/Through GWSEM since March 2, 2026, previously through DNM

Informasi keuangan GEM yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar	810.084.460	582.041.683	Current assets
Aset tidak lancar	623.046.477	614.562.270	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.433.130.937	1.196.603.953	Total assets
Liabilitas jangka pendek	488.926.160	387.850.455	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	91.499.195	100.166.768	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	580.425.355	488.017.223	Total liabilities
Jumlah ekuitas	852.705.582	708.586.730	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	843.593.715	702.535.003	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	9.111.867	6.051.727	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Enam bulan/Six months		
	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Pendapatan	1.495.283.084	1.144.417.056	Revenues
Laba sebelum pajak	290.489.548	199.093.992	Profit before tax
Laba komprehensif lain	1.335.091	828.591	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	225.676.304	153.527.708	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.617.592	1.706.811	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Operasi	261.498.434	165.486.493	Operating
Investasi	(13.185.809)	(16.400.635)	Investing
Pendanaan	(78.962.065)	(363.075.068)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	169.350.560	(213.989.210)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Informasi keuangan EMR yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Financial information of EMR that has material non-controlling interests as of June 30, 2026 and for the six-month period ended June 30, 2026 are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	30 Juni/ June 30, 2026	
Aset lancar	501.497.689	Current assets
Aset tidak lancar	1.913.759.257	Noncurrent assets
Jumlah aset	2.415.256.946	Total assets
Liabilitas jangka pendek	378.574.834	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	989.427.234	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	1.368.002.068	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.047.254.878	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:		Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	1.008.111.624	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	39.143.254	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Enam bulan/Six month 30 Juni/June 30, 2026	
Pendapatan	162.037.813	Revenues
Laba sebelum pajak	28.056.668	Profit before tax
Laba komprehensif lain	1.131.782	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	21.009.114	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.721.642	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Enam bulan/Six month 30 Juni/June 30, 2026	
Operasi	45.769.251	Operating
Investasi	(5.347.808)	Investing
Pendanaan	43.911.862	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	84.333.305	Net increase in cash and cash equivalents

Dividen

Dividends

GEM

GEM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 108 tanggal 19 Mei 2026 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 180.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2025 di mana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 100.000.000 (setara Rp 1.630.000.000.000), telah dibagikan sebagai dividen interim serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 24 Juni 2025. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 80.000.000 (setara Rp 1.399.680.000.000) disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2025 atau sebesar US\$ 0,0136 (setara Rp 237,95) per saham.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 108 dated May 19, 2026 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 180,000,000 as a final dividend for the year 2025 of which US\$ 100,000,000 (equivalent to Rp 1,630,000,000,000) had been distributed as the interim dividends which had been paid to shareholders on June 24, 2025. Therefore, the remaining amount of US\$ 80,000,000 (equivalent to Rp 1,399,680,000,000) will be paid as final dividend financial year 2025 or US\$ 0.0136 equivalent to Rp 237.95) per share.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 28 Mei 2025 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar US\$ 100.000.000 (setara Rp 1.630.000.000.000) atau US\$ 0,017 (setara Rp 277) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on May 28, 2025 decided to distribute the interim dividend for the year 2025 amounting to US\$ 100,000,000 (equivalent to Rp 1,630,000,000,000) or US\$ 0.017 (equivalent to Rp 277) per share to shareholders.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 15 Mei 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2024 di mana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.414.250.000.000), US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.336.850.000.000) dan US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.433.700.000.000) telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2 dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024 dan 17 Desember 2024. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 110.000.000 (setara Rp 1.818.520.000.000) disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2024 atau sebesar US\$ 0,0187 (setara Rp 309,15) per saham.

DSSE EMU

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSE EMU, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 21 Mei 2025, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menetapkan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 75.000.000.000 (setara US\$ 4.557.884) yang telah dibagikan kepada para pemegang saham.

Penggabungan Usaha Entitas Anak pada Periode 2026

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2026, para pemegang saham MORA telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara MORA dan PT Eka Mas Republik, entitas anak Perusahaan.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 89 dated May 15, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2024 of which US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,414,250,000,000), US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,336,850,000,000) and US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,433,700,000,000) had been distributed as interim dividends 1, 2 and 3, which had been paid to shareholders on June 25, 2024, September 13, 2024 and December 17, 2024, respectively. Therefore, the remaining amount of US\$ 110,000,000 (equivalent to Rp 1,818,520,000,000) will be paid as final dividend financial year 2024 or US\$ 0.0187 equivalent to Rp 309.15) per share.

DSSE EMU

Based on the Statement of Decisions of DSSE EMU's Shareholders, which has been documented in Deed No. 26 dated May 21, 2025, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU decided on the final dividend for the year 2024 amounting to Rp 75,000,000,000 (equivalent to US\$ 4,557,884) which has been distributed to the shareholders.

Merger of Subsidiary in 2026

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) held on March 26, 2026, MORA shareholders approved the proposed merger between MORA and PT Eka Mas Republik, a subsidiary of the Company.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penggabungan usaha tersebut menjadi efektif secara hukum pada tanggal 22 April 2026, dengan MORA bertindak sebagai entitas penerima penggabungan dan PT Eka Mas Republik bubar demi hukum tanpa melalui proses likuidasi sejak tanggal efektif penggabungan usaha. Penggabungan usaha tersebut telah memperoleh persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-15/D.04/2026 tanggal 17 Maret 2026; (ii) Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan Keputusan No. 192 tanggal 22 April 2026; dan (iii) Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0031733.AH.01.10 TAHUN 2026 tanggal 22 April 2026. Setelah penggabungan usaha efektif, MORA berubah nama menjadi PT Ekamas Mora Republik Tbk (EMR).

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, MORA menerbitkan 24.127.524.045 saham sebagai imbalan kepada para pemegang saham EMR sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penggabungan Usaha. Sejak tanggal efektif tersebut, seluruh aset dan liabilitas PT Eka Mas Republik beralih kepada MORA, dan PT Eka Mas Republik bubar demi hukum.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses alokasi harga perolehan (*purchase price allocation*) sehubungan dengan penggabungan usaha antara MORA dan EMR telah selesai. Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih ditentukan, antara lain, berdasarkan laporan penilaian KJPP Kusnanto dan Rekan.

The merger became legally effective on April 22, 2026, with MORA acting as the surviving entity and PT Eka Mas Republik being dissolved by operation of law without undergoing liquidation as of the effective date of the merger. The merger obtained approvals from (i) the Indonesian Financial Services Authority based on Letter No. S-15/D.04/2026 dated March 17, 2026; (ii) the Ministry of Communication and Digital Affairs based on Decision No. 192 dated April 22, 2026; and (iii) the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0031733.AH.01.10 TAHUN 2026 dated April 22, 2026. Following the effective date of the merger, MORA changed its name to PT Ekamas Mora Republik Tbk (EMR).

On the effective date of the merger, MORA issued 24,127,524,045 shares as consideration to the shareholders of EMR in accordance with the terms and conditions of the Merger Agreement. As of such effective date, all assets and liabilities of PT Eka Mas Republik were transferred to and vested in MORA, and PT Eka Mas Republik was dissolved by operation of law.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the purchase price allocation in connection with the merger between MORA and EMR has been completed. The fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed were determined, among others, based on the valuation report issued by KJPP Kusnanto dan Rekan.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Imbalan yang dialihkan, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta kepentingan nonpengendali pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

The consideration transferred, the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed, and the non-controlling interests as of the merger date are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
	US\$	
Aset yang di peroleh:		Assets acquired
Kas dan setara kas	93.020.504	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	160.387.268	Other current assets
Aset tetap (Catatan 15)	580.580.370	Property, plant and equipment (Note 15)
Aset tak berwujud (Catatan 17)	141.821.157	Intangible assets (Note 17)
Aset tidak lancar lainnya	144.142.192	Other noncurrent assets
Liabilitas yang diambil alih	(438.259.555)	Liabilities assumed
Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi (Catatan 38)	(46.360.783)	Deferred tax liabilities arising from the acquisition (Note 38)
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	635.331.153	Net identifiable assets acquired
Dikurangi:		Less:
Nilai agregat imbalan yang dialihkan dan kepentingan nonpengendali		Total consideration transferred and noncontrolling interests
Imbalan yang dialihkan	300.282.606	Consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	334.768.249	Noncontrolling interests
Jumlah	635.050.855	Total
Keuntungan dari penggabungan usaha	280.298	Gain on bargain purchase

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar US\$ 1.109.640 telah diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

Acquisition-related costs amounting to US\$ 1,109,640 were recognized as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2026.

Nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud yang diperoleh masing-masing sebesar US\$ 572.586.106 dan US\$ 138.523.300 ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi lainnya diperkirakan mendekati nilai tercatatnya pada tanggal akuisisi.

The fair values of the property, plant and equipment and intangible assets acquired amounting to US\$ 572,586,106 and US\$ 138,523,300, respectively, were determined based on valuations performed by an independent valuer. The fair values of the other identifiable assets and liabilities approximated their carrying amounts as of the acquisition date.

Aset takberwujud yang diperoleh terutama terdiri atas merek dan hubungan pelanggan.

The intangible assets acquired primarily comprise trademarks and customer relationships.

Setelah efektifnya transaksi penggabungan usaha antara MORA dan PT Eka Mas Republik, kepemilikan efektif Grup berubah dari 99,99% pada PT Eka Mas Republik menjadi 50,50% pada MORA. Perubahan tersebut tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian atas entitas hasil penggabungan dan, oleh karenanya, diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara penyesuaian jumlah tercatat kepentingan nonpengendali dan nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar US\$ 183.085.562 diakui sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Akuisisi Entitas Anak Tidak Langsung pada Periode 2026

IMBS

Pada tanggal 3 dan 4 Juni 2026, PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera dan PT Surya Telekomunikasi Sejahtera mengalihkan seluruh kepemilikan saham mereka pada PT Inti Mas Bangun Sejahtera (IMBS) kepada DSST dan SSS, entitas-entitas anak, sebanyak 99 saham (99,00%) dan 1 saham (1,00%).

ITS

Pada tanggal 26 Juni 2026, BMS dan SSS, entitas-entitas anak, telah melakukan transaksi akuisisi atas saham PT Inovasi Teknologi Sejahtera (ITS), sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa konsultasi manajemen serta perdagangan besar mesin, peralatan, dan pasokan terkait lainnya, dari pihak ketiga. BMS dan SSS memiliki kepemilikan pada ITS masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%

BMT

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 29 Juni 2026 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham BMT menyetujui penjualan saham BMT yang dimiliki PT Infinity Investama sebesar 11.193.772.119 lembar saham kepada DSST dan 1 lembar saham yang dimiliki PT Prima Mas Abadi kepada SSS.

Upon the effective date of the merger between MORA and PT Eka Mas Republik, the Group's effective ownership interest changed from 99.99% in PT Eka Mas Republik to 50.50% in MORA. This change did not result in a loss of control over the combined entity and, accordingly, was accounted for as an equity transaction. The difference between the adjustment to the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration transferred amounting to US\$ 183,085,562 was recognized as transactions with non-controlling interests and presented as a component of equity.

Acquisition of Indirect Subsidiaries in 2026

IMBS

On June 3 and 4, 2026, PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera and PT Surya Telekomunikasi Sejahtera transferred their entire share ownership in PT Inti Mas Bangun Sejahtera (IMBS) to DSST and SSS, subsidiaries, amounting to 99 shares (99.00%) and 1 share (1.00%), respectively.

ITS

On June 26, 2026, BMS and SSS, subsidiaries, acquired shares of PT Inovasi Teknologi Sejahtera (ITS), a company engaged in management consulting services and the wholesale trade of machinery, equipment, and related supplies, from a third party. BMS and SSS have ownership interests in ITS of 99.998% and 0.002%, respectively.

BMT

Based on Deed No. 85 dated June 29, 2026 from Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of BMT has approved the sale of 11,193,772,119 shares in BMT owned by PT Infinity Investama to DSST and 1 share owned by PT Prima Mas Abadi to SSS.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi BMT pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	BMT
Jumlah aset	665.778.343
Jumlah liabilitas	(441.764.006)
Aset bersih teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi	224.014.337
Harga perolehan	224.014.337

Akuisisi BMT tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Pendirian Entitas Anak Baru pada Periode 2026

DMI

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 8 Januari 2026 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, DSSI dan SSS, mendirikan DMI dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada DMI sebesar Rp 298.221.000.000. DSSI dan SSS memiliki kepemilikan pada DMI masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001441.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 8 Januari 2026.

BTS

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 18 Mei 2026 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, DUIT, entitas anak, dan PT Iflytek Technology Indonesia, mendirikan BTS dengan modal dasar sebesar Rp 169.000.000.000 terdiri dari 169.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada BTS sebesar Rp 84.500.000.000. DUIT dan PT Iflytek Technology Indonesia memiliki kepemilikan pada BTS masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039486.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 19 Mei 2026.

The cash flows from the acquisition of BMT as of the date of acquisition are as follows:

	BMT
Total assets	665.778.343
Total liabilities	(441.764.006)
Net identified assets acquired and liabilities assumed at acquisition date	224.014.337
Acquisition cost	224.014.337

Acquisition of BMT did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of assets.

Establishment of New Subsidiaries in 2026

DMI

Based on Deed No. 03 dated January 8, 2026 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the DSSI and SSS, established DMI with authorized capital amounting to Rp 1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid up capital of DMI amounted to Rp 298,221,000,000. DSSI and SSS have ownership interests in DNM of 99.999% and 0.001%, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001441.AH.01.01.TAHUN 2026 dated January 8, 2026.

BTS

Based on Deed No. 12 dated May 18, 2026 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, DUIT, a subsidiary, and PT Iflytek Technology Indonesia, established BTS with authorized capital amounting to Rp 169,000,000,000 consisting of 169,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid up capital of BTS amounted to Rp 84,500,000,000. DUIT and PT Iflytek Technology Indonesia have ownership interests in BTS of 51.00% and 49.00%, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039486.AH.01.01.TAHUN 2026 dated May 19, 2026.

BMAS

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Mei 2026 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, DSSE EMU dan AMS, mendirikan BMAS dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada BMAS sebesar Rp 10.000.000.000. DSSE EMU dan AMS memiliki kepemilikan pada BMAS masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041423.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 22 Mei 2026.

SMCCG

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 Juni 2026 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, SMSD dan SMDI, entitas-entitas anak, mendirikan SMCCG dengan modal dasar sebesar Rp 200.400.000 terdiri dari 2.004 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada SMCCG sebesar Rp 50.100.000. SMSD dan SMDI memiliki kepemilikan pada SMCCG masing-masing sebesar 99,8% dan 0,2%. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045702.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 9 Juni 2026.

Pendirian Entitas Anak Baru pada Tahun 2025

DNM

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 22 September 2025 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan SSS, mendirikan DNM dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada DNM sebesar Rp 1.000.000.000. Perusahaan dan SSS memiliki kepemilikan pada DNM masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081405.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 23 September 2025.

BMAS

Based on Deed No. 23 dated May 22, 2026 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the DSSE EMU and AMS, established BMAS with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid up capital of BMAS amounted to Rp 10,000,000,000. DSSE EMU and AMS have ownership interests in BMAS of 99.999% and 0.001%, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041423.AH.01.01.TAHUN 2026 dated May 22, 2026.

SMCCG

Based on Deed No. 13 dated June 9, 2026 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, SMSD and SMDI, subsidiaries, established SMCCG with authorized capital amounting to Rp 200,400,000 consisting of 2,004 shares with nominal value of Rp 100,000 per share. Total issued and paid up capital of DMI amounted to Rp 50,100,000. SMSD and SMDI have ownership interests in DMI of 99.8% and 0.2%, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045702.AH.01.01.TAHUN 2026 dated June 9, 2026.

Establishment of New Subsidiaries in 2025

DNM

Based on Deed No. 38 dated September 22, 2025 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and SSS, established DNM with authorized capital amounting to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid up capital of DNM amounted to Rp 1,000,000,000. The Company and SSS have ownership interests in DNM of 99.999% and 0.001%, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0081405.AH.01.01.TAHUN 2025 dated September 23, 2025.

DMBS dan DMES

Pada tanggal 28 Oktober 2025, DSSR telah melakukan kemitraan dengan PT FirstGen Geothermal Indonesia, yang secara bersama-sama, antara lain, mendirikan perusahaan-perusahaan induk, yaitu PT Daya Mas Bumi Sentosa dan PT Daya Mas Eka Sakti, yang akan menaungi perusahaan-perusahaan non-operator proyek (PT Daya Mas Geopatra Energi, PT Daya Mas Cisolok Energi, PT Daya Mas Nage Energi, PT Daya Graho Sakti Energi, PT Daya Bora Pulu Energi, dan PT Daya Koto Sani Energi) dan operator proyek (PT Daya Mas Geopatra Pangrango, PT Daya Mas Cisolok Geothermal, PT Daya Mas Nage Geothermal, PT EDC Indonesia, PT EDC Panas Bumi Indonesia, dan PT Kotosani Tanjungbingkung Geothermal), melalui penyeteroran modal berupa aset dan dana tunai. Total nilai kemitraan adalah sebesar Rp 977.546.000.000. Kemitraan ini merupakan kelanjutan atas informasi kerja sama yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025.

Likuidasi Entitas Anak Pemilikan Tidak Langsung pada Tahun 2025

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang didokumentasi dalam Akta No. 1 tanggal 6 Februari 2025 dari Muh. Ilzam Anas, S.H., M.Kn., notaris di Serang, para pemegang saham menyetujui untuk pembubaran RSHP, penunjukan likuidator dan hal-hal lain yang timbul dalam rapat.

Akta tersebut telah diterima dan dicatatkan di dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Badan Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0026001 tanggal 17 Februari 2025.

DMBS and DMES

On October 28, 2025, DSSR entered into a partnership with PT FirstGen Geothermal Indonesia, which jointly, among others, establish holding companies, namely PT Daya Mas Bumi Sentosa and PT Daya Mas Eka Sakti, which will oversee the project's non-operating companies (PT Daya Mas Geopatra Energi, PT Daya Mas Cisolok Energi, PT Daya Mas Nage Energi, PT Daya Graho Sakti Energi, PT Daya Bora Pulu Energi, and PT Daya Koto Sani Energi) and the project's operating companies (PT Daya Mas Geopatra Pangrango, PT Daya Mas Cisolok Geothermal, PT Daya Mas Nage Geothermal, PT EDC Indonesia, PT EDC Panas Bumi Indonesia, and PT Kotosani Tanjungbingkung Geothermal), through capital contributions in the form of assets and cash contributions. The total value of the partnership is Rp 977,546,000,000. This partnership is a continuation of the partnership information that was conducted on August 27, 2025.

Liquidation of an Indirect Subsidiary in 2025

Based on the Meeting Resolution Statement documented on Notarial Deed No. 1 dated February 6, 2025, of Muh. Ilzam Anas, S.H., M.Kn., a public notary in Serang, the shareholders approved the liquidation of RSHP, the appointment of a liquidator, and other matters arising from the meeting.

The deed was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-0026001 dated February 17, 2025.

Perubahan Modal Entitas Anak Langsung
pada Periode 2026

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 26 Februari 2026 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk melakukan pengurangan modal dasar dari sebesar Rp 3.000.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 serta menyetujui pengembalian modal ditempatkan dan disetor 205.000 saham atau sebesar Rp 205.000.000.000 sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 929.275.000.000 yang terbagi atas 929.275 saham menjadi Rp 724.275.000.000 yang terbagi atas 724.275 saham, yang seluruhnya merupakan milik Perusahaan.

SSS

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 13 Maret 2026, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SSS dari sebesar Rp 4.697.153.000.000 yang terbagi atas 4.697.153 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 4.862.425.000.000 yang terbagi atas 4.862.425 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 165.272 saham atau sebesar Rp 165.272.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perubahan Modal Entitas Anak Langsung
pada Tahun 2025

DSSR

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Maret 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebanyak 415.682 saham DSSR dari DSSE EMU dengan nilai transaksi sebesar Rp 264.264.000.000. Setelah transaksi ini Perusahaan memiliki 99,99% saham DSSR secara langsung.

Changes in Capital of Direct Subsidiaries
in 2026

DSSE EMU

Based on Deed No. 15 dated February 26, 2026 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU approved the decrease in authorized capital from Rp 3,000,000,000,000 into Rp 2,000,000,000,000, approved the return on issued and paid-up capital of 205,000 shares equivalent to Rp 205,000,000,000, thus, decreasing the issued and paid-up capital from Rp 929,275,000,000 consisting of 929,275 shares to Rp 724,275,000,000 consisting of 724,275 shares, which were all owned by the Company.

SSS

Based on Deed No. 11 dated March 13, 2026, from Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS approved an increase in the issued and paid-up capital of SSS from Rp 4,697,153,000,000 consisting of 4,697,153 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share to Rp 4,862,425,000,000 consisting of 4,862,425 shares through the issuance of 165,272 new shares or amounting to Rp 165,272,000,000, which were all acquired by the Company.

Changes in Capital of Direct Subsidiaries
in 2025

DSSR

Based on Deed No. 40 dated March 21, 2025 from Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company has purchased 415,682 shares of DSSR from DSSE EMU with a transaction value of Rp 264,264,000,000. After this transaction, the Company directly owns 99.99% of DSSR shares.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSR menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 750.000.000.000 yang terbagi atas 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000.000 yang terbagi atas 3.000.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 416.841 saham atau sebesar Rp 416.841.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 415.684.000.000 yang terbagi atas 415.684 saham menjadi Rp 832.525.000.000 yang terbagi atas 832.525 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

SSS

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 4 September 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 28.000.000.000 yang terbagi atas 28.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 3.861.007 saham atau sebesar Rp 3.861.007.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.900.000.000 yang terbagi atas 10.900 saham menjadi Rp 3.871.907.000.000 yang terbagi atas 3.871.907 saham, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 23 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SSS dari sebesar Rp 3.871.907.000.000 yang terbagi atas 3.871.907 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 4.697.153.000.000 yang terbagi atas 4.697.153 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 825.246 saham atau sebesar Rp 825.246.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 46 dated December 19, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSR approved the increase in authorized capital from Rp 750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 3,000,000,000,000 consisting of 3,000,000 shares, approved the issuance of 416,841 new shares equivalent to Rp 416,841,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 415,684,000,000 consisting of 415,684 shares to Rp 832,525,000,000 consisting of 832,525 shares, which were all acquired by the Company.

SSS

Based on Deed No. 08 dated September 4, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS approved the increase in authorized capital from Rp 28,000,000,000 consisting of 28,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 5,000,000,000,000 consisting of 5,000,000 shares, approved the issuance of 3,861,007 new shares equivalent to Rp 3,861,007,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 10,900,000,000 consisting of 10,900 shares to Rp 3,871,907,000,000 consisting of 3,871,907 shares, which were all acquired by the Company.

Based on Deed No. 63 dated December 23, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 3,871,907,000,000 consisting of 3,871,907 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 4,697,153,000,000 consisting of 4,697,153 shares through the issuance of 825,246 new shares equivalent or amounting to Rp 825,246,000,000, which were all acquired by the Company.

RKN

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 21 November 2025 dari Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKN menyetujui untuk melakukan kapitalisasi atas laba ditahan sebesar Rp 120.000.000.000 melalui pengeluaran saham baru sebanyak 120.000.000 saham, yang akan diambil bagian sebanyak Rp 119.404.958.000 atau senilai 119.404.958 saham oleh Perusahaan dan sebanyak Rp 595.042.000 atau senilai 595.042 saham diambil bagian oleh PT Sinar Mas, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 790.800.000.000 yang terbagi atas 790.800.000, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor RKN dari sebesar Rp 77.700.000.000 yang terbagi atas 77.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 197.700.000.000 yang terbagi atas 197.700.000 saham.

DSSI

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 18 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 1.095.043 saham atau sebesar Rp 1.095.043.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 213.850.000.000 yang terbagi atas 213.850 saham menjadi Rp 1.308.893.000.000 yang terbagi atas 1.308.893 saham, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

RKN

Based on Deed No. 36 dated November 21, 2025 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RKN agreed to capitalize retained earnings amounting to Rp 120,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares, which will be acquired by the Company in the amount of Rp 119,404,958,000 consisting of 119,404,958 shares and PT Sinar Mas in the amount of Rp 595,042,000 consisting of 595,042 shares, agreed to increase its authorized capital from Rp 150,000,000,000 consisting of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 into Rp 790,800,000,000 consisting of 790,800,000 shares, agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 77,700,000,000 consisting of 77,700,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 to Rp 197,700,000,000 consisting of 197,700,000 shares.

DSSI

Based on Deed No. 24 dated December 18, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSI approved the increase in authorized capital from Rp 800,000,000,000 consisting of 800,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 2,000,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares, approved the issuance of 1,095,043 new shares equivalent to Rp 1,095,043,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 213,850,000,000 consisting of 213,850 shares to Rp 1,308,893,000,000 consisting of 1,308,893 shares, which were all acquired by the Company.

DNM

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 19 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DNM menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 2.000.000.000 yang terbagi atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 169.560 saham atau sebesar Rp 169.560.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 saham menjadi Rp 170.560.000.000 yang terbagi atas 170.560 saham, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSST

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 10.329.602.000.000 yang terbagi atas 10.329.602 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 12.330.104.000.000 yang terbagi atas 12.330.104 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 2.000.502 saham atau sebesar Rp 2.000.502.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

e. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

DNM

Based on Deed No. 32 dated December 19, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DNM approved the increase in authorized capital from Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares, approved the issuance of 169,560 new shares equivalent to Rp 169,560,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 consisting of 1,000 shares to Rp 170,560,000,000 consisting of 170,560 shares, which were all acquired by the Company.

DSST

Based on Deed No. 62 dated December 23, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 10,329,602,000,000 consisting of 10,329,602 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 12,330,104,000,000 consisting of 12,330,104 shares through the issuance of 2,000,502 new shares equivalent or amounting to Rp 2,000,502,000,000, which were all acquired by the Company.

e. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, GEM obtained a Particular License of IUP Production Operation for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, GEM obtained an adjustment of the mining business license with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, GEM telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 91200152608590002 tanggal 22 Januari 2025, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, GEM has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was issued and can be extended in accordance with statutory provisions.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained a Particular License of IUP Production Operation for Transportation and Trade of Coal, which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years. Based on the Decision of the Head of BKPM No. 91200152608590002 dated January 22, 2025, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Production Operation for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Registration Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 55/IIUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 91203012703490003 tanggal 29 Mei 2024, ASL telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, sejak ditetapkan keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 55/IIUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was issued and can be extended in accordance with statutory provisions.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Production Operation for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Based on the Decision of the Head of Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 91203012703490003 dated May 29, 2024, ASL has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years, since the decree was issued and can be extended in accordance with statutory provisions.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 Ha untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar dan produk batubara.

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan Batubara BORNEO.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Energy and Mineral Resources. On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 Ha for a period of thirty (30) years.

Based on the Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Year 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Approval for the Operation of Terminal for Own Interest (TUKS) within the working area and Kotabaru port interest area, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 dated October 1, 2024, BORNEO has obtained a 5-year extension to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

BSL

BSL telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
2. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.
3. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Pencutian Wilayah PKP2B seluas 23.300 Ha.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for five (5) years.

BSL

BSL has obtained the following licenses to Conduct Coal Mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL signed the second Amendment of CCoW.
2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of thirty (30) years.
3. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Reduction of CCoW area for 23,300 Ha.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 (sepuluh) tahun.

In accordance with Law No. 3 Year 2020, an amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of ten (10) years each.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026 *)

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IUP Operasi Produksi masih dalam proses perpanjangan/
As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Production Operation IUP is still under renewal.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
3	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 91204031317760006	29 Oktober/October 2024 s.d./up to 18 Desember/December 2034
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/UPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal
Perdagangan Luar Negeri
No. 03.ET-04.17.0204 tanggal
19 Desember 2017, KCP telah memperoleh
pengakuan sebagai eksportir batubara
terdaftar.

Based on the letter from Directorate General
of Foreign Trade No. 03.ET-04.17.0204 dated
December 19, 2017, KCP has obtained
recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal
Perdagangan Luar Negeri
No. 03.ET-04.20.0215 tanggal
2 November 2020, KCP telah memperoleh
pengakuan sebagai eksportir batubara
terdaftar.

Based on the letter from Directorate General
of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated
November 2, 2020, KCP has obtained
recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal
Perdagangan Luar Negeri
No. 03.ET-04.21.0037 tanggal
19 Februari 2021, BBU telah memperoleh
pengakuan sebagai eksportir batubara
terdaftar.

Based on the letter from Directorate General
of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 on
February 19, 2021, BBU has obtained
recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal
Perdagangan Luar Negeri
No. 03.ET-04.24.0133 tanggal
13 Maret 2024, BBU telah memperoleh
pengakuan sebagai eksportir batubara
terdaftar.

Based on the letter from Directorate General
of Foreign Trade No. 03.ET-04.24.0133 dated
March 13, 2024, BBU has obtained
recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
<u>TBBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>MAL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 615/DPMPPTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPPTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektari/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPTSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	6.117	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	7.950	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPTSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>CAC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>CAS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 613/KPTS/DPMPSTP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 613/DPMPSTP.VI/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Bupati Gunung Mas/ Decision of Bupati Gunung Mas No. 12/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 09/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 19 November 2027
<u>BSA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 31 Desember 2026
<u>PMS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>KIS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>BBM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

f. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 30 Juni 2026/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of June 30, 2026	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2025 ^{3)/} Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2025 ³⁾	Jumlah Produksi untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2026 ^{3)/} Total Production for the Period Ended June 30, 2026 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 30 Juni 2026 ^{3)/} Total Proven and Probable Reserves as of June 30, 2026 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 10)}	114.732.369	506,7	26,4	480,4
	Blok/Blok Sebampan ^{2) 10)}	640.862	10,2	0,4	9,8
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 10)}	168.382	8,2	0,1	8,1
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 10)}	-	1,9	-	1,9
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.613.717	45,8	0,9	44,9
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	59.518	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	148.076	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 11)}	408.420	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	-	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	51.062.769	183,8	0,9	182,9
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	12.331	22,4	0,4	22,0
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾	883.642	34,3	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	746.811	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	-	14,0	0,3	13,7
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	319.566	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	29.894	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	354.661	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungkal Jaya ^{1) 4)}	214.269	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	810.850	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	688.163	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	495.419	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	455.189	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.169.321	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁹⁾	7.122.157	39,5	0,5	39,0
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	47.436	-	-	-
Jumlah/Total		182.183.822	954,6	29,9	924,8

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction
- ³⁾ Tidak diaudit/Unaudited
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Juni 2026/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to June 2026
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019
- ⁷⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019
- ⁸⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020
- ⁹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017/
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017
- ¹⁰⁾ Berdasarkan Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi)/Based on Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi) Report
- ¹¹⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

g. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	497,9	2,3	500,2 ⁶⁾
Blok/Block KIM	39,9	5,0	44,9 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	45,2	182,9 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Blok/Block SKS	24,3	14,7	39,0 ⁵⁾
Blok/Block MAL	13,0	9,0	22,0 ²⁾
Blok/Block BBEP	8,9	4,8	13,7 ³⁾
Blok/Block NIP	19,6	14,7	34,3 ⁴⁾
Jumlah/Total	775,3	149,5	924,8

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Juni 2026 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1e) and after considering coal production up to June 2026 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan KCMi setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan September 2025 (jika ada)/Based on KCMi Report after considering coal production up to September 2025 (if any)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memproduksi batubara sebesar 436,25 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit).

The Group has produced coal totalling 436.25 million tons from the beginning of exploitation activity until June 30, 2026 (unaudited).

h. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

h. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Juni 2026 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026, based on Deed No. 45 dated June 9, 2026 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono, Ph.D
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo
		Dr. Robert Arthur Simanjuntak
		Ir. F. X. Sutijastoto, M.A.
		Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos,
		S.H., M.H., M.Sc

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Franky Oesman Widjaja
Commissioner	:	Handhianto Suryo Kentjono, Ph.D
Independent Commissioners	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
		Marlo Budiman
Direktur	:	Hermawan Tarjono
		Daniel Cahya
		Alex Sutanto
		David Fernando Audy
		Mona Angelique Susanto

Directors

President Director	:	Lay Krisnan Cahya
Vice President Directors	:	Lokita Prasetya
Directors	:	Hermawan Tarjono

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Akta No. 90 tanggal 18 Juni 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, based on Deed No. 90 dated June 18, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono, Ph.D
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo
		Dr. Robert Arthur Simanjuntak
		Ir. F. X. Sutijastoto, M.A.
		Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos,
		S.H., M.H., M.Sc

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Franky Oesman Widjaja
Commissioner	:	Handhianto Suryo Kentjono, Ph.D
Independent Commissioners	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
Direktur	:	Hermawan Tarjono
		Daniel Cahya
		Alex Sutanto
		David Fernando Audy
		Mona Angelique Susanto
		Timotius Max Sulaiman, S.E.

Directors

President Director	:	Lay Krisnan Cahya
Vice President Director	:	Lokita Prasetya
Directors	:	Hermawan Tarjono

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc.	: Chairman
Anggota	:	Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.	: Members
		Michell Suharli	

The members of the Audit Committee of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 25, 2024, are as follows:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 3.486 and 2.016 karyawan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Group has 3,486 and 2,016 employees (unaudited), respectively.

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 September 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

i. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2026 were completed and authorized for issuance on September 28, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements in PSAK No. 103, "Business Combination".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Jika proses akuntansi awal untuk suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup mengakui jumlah sementara untuk pos-pos yang belum selesai. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk merepresentasikan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Grup juga mengakui aset atau liabilitas tambahan selama periode pengukuran jika informasi baru diperoleh mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengakuan aset atau liabilitas tersebut pada tanggal tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group recognizes provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group retrospectively adjusts the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and that, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized at that date. The Group also recognizes additional assets or liabilities during the measurement period if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and that, if known, would have resulted in the recognition of those assets or liabilities at that date.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Valuta Asing			Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,06	0,06	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,62	0,67	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0,77	0,77	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,14	1,17	1 Euro
1 Yuan Cina	0,15	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Australia	0,69	0,65	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", which classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for the expected credit loss allowance.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek (investasi dana dan deposito berjangka), piutang konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, investasi jangka panjang (obligasi) dan aset tidak lancar lain-lain (uang jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments (investment in funds and time deposit), service concession receivable, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, long-term investments (bonds), and other noncurrent assets (security deposits and restricted funds) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi dalam saham, investasi *unit-link* dan reksa dana (Catatan 5) dan investasi dalam obligasi (Catatan 12) atas laporan keuangan konsolidasian.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes investments in shares of stock as disclosed in Note 5 and 12 to the consolidated financial statements.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in the fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes Group's investments in shares, unit-linked investments and mutual funds (Note 5) and investment in bonds (Note 12) to consolidated financial statements.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net-off direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, "Financial Instruments", are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial liabilities at amortized cost only. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term other accounts payable - third parties, long-term loans from banks and financial institution, bonds payable and other noncurrent liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increase in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
1. Aset Keuangan Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; - Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	1. Financial Assets Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: - The rights to receive cash flows from the asset have expired; - The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or - The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
2. Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.	2. Financial Liabilities A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.
j. Pengukuran Nilai Wajar Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: - di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; - jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses Grup.	j. Fair Value Measurement The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - in the principal market for the asset or liability or; - in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (input Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan factor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

When the fair value is determined using a valuation technique that includes significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments".

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

The cost of mining inventories is determined using the weighted-average method. The cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida dan bahan kimia ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The costs of fertilizers, pesticides and chemicals are determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

l. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in the investee or becomes a jointly controlled entity.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

m. Perjanjian Konsesi Jasa

PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, mengadopsi ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK No. 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan". Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan sektor publik lainnya (Grantor) mengkontrak perusahaan swasta (Operator) untuk membangun (atau meningkatkan), mengoperasikan dan memelihara infrastruktur publik.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Service Concession Arrangements

PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), adopted ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement", and ISAK No. 229, "Service Concession Arrangements: Disclosures". Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator") to develop (or upgrade), operate and maintain public infrastructure.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral parts of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight-line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi. Saldo selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat pelepasan aset yang bersangkutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sale.

p. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in the value of property, plant and equipment" under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The balance of revaluation increment will be transferred to retained earnings when those assets are disposed.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years
Prasarana tanah	20
Bangunan	4 - 20
Infrastruktur	10 - 20
Peralatan telekomunikasi	4 - 16
Mesin dan peralatan berat	4 - 16
Peralatan transportasi	4 - 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15
Prasarana	3

Land improvement
 Buildings
 Infrastructure
 Telecommunication facilities
 Machinery and heavy equipment
 Transportation equipment
 Factory, office and miscellaneous equipment
 Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from the de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

r. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allows a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

s. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

s. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

Merek dan Hubungan Pelanggan

Merek dan hubungan pelanggan yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Merek dan hubungan pelanggan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomisnya, yaitu 14 tahun.

Izin Pita Frekuensi Radio

Biaya perolehan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh Izin Pita Frekuensi Radio ("IPFR") diakui sebagai aset takberwujud sebesar biaya perolehan. IPFR diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa berlaku izin yaitu 10 tahun, sejak izin tersedia untuk digunakan.

Biaya IPFR tahunan setelah perolehan awal diakui sebagai beban selama periode terkait.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Trademarks and Customer Relationships

Trademarks and customer relationships acquired in a business combination are recognized at their fair values at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, these intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Trademarks and customer relationships are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of 14 years.

Radio Frequency Band Licence

Initial costs incurred to obtain the Radio Frequency Band Licence ("IPFR") are recognized as an intangible asset at cost. The IPFR is amortized using the straight-line method over the 10-year licence period, from the date the licence is available for use.

Annual IPFR fees incurred subsequent to the initial acquisition are recognized as expenses over the relevant periods.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from the issuance of shares and are not amortized.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

v. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Sewa diterima dimuka sehubungan dengan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

- Revenues from rental are recognized on a straight-line basis over the lease term. Unearned rent is deferred and recognized as income based on the lease term.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations are recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Rental fees received in advance in relation to the Indefeasible Rights of Use (IRU) arrangements are deferred and recognized as deferred income. Revenue is recognized on straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

y. Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and is not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri pada, tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Treasury Stock

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

bb. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah pada awalnya diakui sebesar nominalnya dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya penerbitan Sukuk Mudharabah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu Sukuk Mudharabah dengan menggunakan metode garis lurus. Amortisasi merupakan bagian dari beban keuangan.

Pembayaran bagi hasil kepada pemilik Sukuk Mudharabah diakui sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

ff. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligations (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

dd. Operating Segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.

ee. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah are initially recognized at its nominal amount and are presented as part of liabilities.

Issuance costs of Sukuk Mudharabah are deferred and are amortized over the term of Sukuk Mudharabah using the straightline method. Amortizations are as part of financial expense.

Profit sharing payments to Sukuk Mudharabah owner is recognized as part of interest and financial expenses.

ff. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

gg. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

gg. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Investasi dalam Saham

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Investment in Shares

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Serpong Mas Telematika dan PT LG Sinarmas Technology Solutions karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

The Group's management determined that it has joint control over PT Serpong Mas Telematika and PT LG Sinarmas Technology Solutions since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Classification and Measurement of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar") (Catatan 29).

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113, "Fair Value Measurement") (Note 29).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi sejauh itu hanya muncul dari perubahan faktor (termasuk berlalunya waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar saat menentukan harga instrumen keuangan atau ketika input yang bisa diamati di pasar menjadi tersedia (Catatan 2j).

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss. Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in factors (including the passage of time) that market participants would consider in pricing the financial instrument or when the market observable inputs become available (Note 2j).

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotas Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam obligasi dan instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in bonds and equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument other than trade receivables, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectable amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas dan setara kas	723.340.500	412.828.764	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.984.852	9.548.275	Short-term investments
Piutang konsesi jasa	197.531.808	-	Service concession receivable
Piutang usaha - bersih	444.233.075	286.563.814	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	566.283.038	531.352.378	Other receivables - net
Investasi jangka panjang	56.003.584	59.587.654	Long-term investments
Piutang lain-lain jangka panjang	486.033	517.138	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	44.083.231	41.903.494	Other noncurrent assets
Jumlah	2.039.946.121	1.342.301.517	Total

f. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Konsolidasi Entitas dengan Kepemilikan 50% Hak Suara

Manajemen menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian atas DMBS meskipun Grup hanya memiliki 50% hak suara, yang setara dengan investor lainnya. Kesimpulan ini didasarkan pada pengaturan kontraktual yang memberikan hak substantif kepada Grup untuk mengarahkan aktivitas relevan entitas tersebut, sehingga Grup memiliki kekuasaan atas entitas tersebut sesuai dengan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Consolidation of an Entity with 50% Voting Rights

Management considers that the Group has control over DMBS even though it holds 50% of the voting rights, which is equal to voting rights held by another investor. This conclusion is based on contractual arrangements that grant the Group substantive rights to direct the relevant activities of DMBS, thereby providing the Group with power over DMBS in accordance with PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 29 to the consolidated financial statements.

b. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali atau setiap kali telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 37.

b. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually or whenever there is an indicator that it may be impaired. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

c. Long-term Employee Benefits Liabilities

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 37.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 38.

e. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 38.

e. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have an impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

f. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Properti investasi - bersih	3.519.732	3.542.082	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	1.667.184.893	1.038.586.539	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	921.341.523	232.872.608	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	299.960.145	306.401.266	Mine properties - net
Aset takberwujud - bersih	179.802.508	54.047.005	Intangible assets - net
Jumlah	3.071.808.801	1.635.449.500	Total

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 41)	208.380	234.889	Rupiah (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	1.513	1.513	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 41)	1.430	139.277	China Yuan (Note 41)
Dolar Singapura (Catatan 41)	134	134	Singapore Dollar (Note 41)
Jumlah Kas	211.457	375.813	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	57.058.377	56.662.722	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	2.163.211	4.132.534	PT Bank Nano Syariah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.398.156	17.329.816	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.680.879	47.496.687	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	22.401.518	-	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.839.223	781.172	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.318.574	25.426.693	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	16.465.540	2.498.226	Others (less than US\$ 10,000,000 each)
Jumlah	318.325.478	154.327.850	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	8.584.055	7.481.178	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.938.874	70.767.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.423.128	130.715.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.611.579	38.535.175	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	12.735.578	3.445.241	Others (less than US\$ 10,000,000 each)
Jumlah	308.293.214	250.944.602	Subtotal

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bank			Cash in banks
Dolar Singapura (Catatan 41)			Singapore Dollar (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	101.011	247.409	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
United Overseas Bank			United Overseas Bank
Limited, Singapura	419.663	-	Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	38.112	18.918	CIMB Bank Berhad, Singapore
Citibank, N.A. Singapura	9.599	22.214	Citibank, N.A. Singapore
Jumlah	568.385	288.541	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 41)			China Yuan (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.421.479	1.015	PT Bank Central Asia Tbk
China Merchant Bank,			China Merchant Bank,
Republik Rakyat Cina	17.486	-	People's Republic of China
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	727	369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.439.692	1.384	Subtotal
Euro (Catatan 41)			Euro (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	204	237	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	627	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	831	237	Subtotal
Yen Jepang (Catatan 41)			Japanese Yen (Note 41)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	801	866	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bank	628.628.401	405.563.480	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	14.246.259	547	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.134.440	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	673.734	663.481	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	124.138	1.525.443	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.071	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	58.180.642	2.189.471	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14.820.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	-	4.700.000	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
Jumlah	36.320.000	4.700.000	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	94.500.642	6.889.471	Total Time Deposits
Jumlah	723.340.500	412.828.764	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	2,25% - 6,50%	2,00% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,26% - 4,00%	4,20%	U.S. Dollar
Nisbah deposito Syariah per tahun:			Profit sharing rate per annum on Sharia time deposits:
Rupiah	2,10%	-	Rupiah

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-Term Investments

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Investasi saham	8.344.700	22.347.947	Investment in shares
Reksa dana	2.567.307	128.714.430	Units of mutual funds
Investasi <i>unit-link</i>	1.961.246	2.086.760	Unit-linked investment
Jumlah	12.873.253	153.149.137	Total
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Investasi dana	7.872.845	9.387.388	Investment in fund
Deposito berjangka	112.007	160.887	Time deposit
Jumlah	7.984.852	9.548.275	Total
Jumlah	20.858.105	162.697.412	Total

6. Piutang Konsesi Jasa

6. Service Concession Receivable

Fitur utama perjanjian konsesi PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, adalah sebagai berikut (Catatan 42):

The main features of the concession arrangement from PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, are summarized as follows (Note 42):

Nama Konsesi/ Name of Concession	Deskripsi Perjanjian/ Description of Arrangement	Persyaratan Signifikan Perjanjian/Significant Terms of Arrangement	Piutang Konsesi/ Concession Receivable
Perjanjian Kerjasama tentang pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur/ <i>Cooperation Agreement on the Construction and Management of Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring Western Package and Eastern Package.</i>	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian, uji coba sistem, kepemilikan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan dan pengalihan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi/ <i>Development, financing, design, engineering, procurement, construction, installation, testing, system testing, ownership, operation, management, maintenance and transfer of the telecommunication backbone network facilities</i>	Periode konsesi 15 tahun sejak operasi komersial/ <i>Period of concession 15 years from commercial operations</i> Pembayaran ketersediaan layanan oleh Grantor kepada PRB: - Rp 25.347.084.543/ bulan (Tahun 1-5), - Rp 19.010.333.583/ bulan (Tahun 6-10) dan - Rp 13.748.967.167/ bulan (Tahun 11-15)/ <i>Availability payment by Grantor to PRB :</i> - Rp 25,347,084,543/ month (Year 1-5), - Rp 19,010,333,583/ month (Year 6-10) and	Rp 3.527.127.967.255 (setara US\$ 197.531.808) pada tanggal 30 Juni 2026/ <i>Rp 3,527,127,967,255 (equivalent to US\$ 197,531,808) as of June 30, 2026.</i>

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		• Rp 13,748,967,167/ month (Year 11-15) Pembayaran ketersediaan layanan oleh Grantor kepada PTT: • Rp 112.718.018.318/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 85.414.656.877/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 35.053.187.771/ bulan (Tahun 11-15)/ Availability payment by Grantor to PTT: • Rp 112,718,018,318/ month (Year 1-5), • Rp 85,414,656,877/ month (Year 6-10) and • Rp 35,053,187,771/ month (Year 11-15) Pengalihan jaringan serat optik kepada Grantor pada akhir perjanjian dengan pembayaran sebesar Rp 1.000/ <i>Transfer of fiber optic network to Grantor at the end of agreement with payment of Rp 1,000.</i>	
--	--	---	--

	30 Juni/ June 30, 2026	
Piutang konsesi jasa	197.531.808	Service concession receivable
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>70.178.085</u>	Less current portion
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>127.353.723</u>	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang konsensi dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that service concession receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment was provided.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 40)	51.760.087	32.623.521
Pihak ketiga		
PT PLN Batubara Niaga	38.050.480	13.126.585
KITAI Resources Limited, Hong Kong	32.025.353	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	30.666.168	24.201.511
PT Sumber Segara Primadya	16.279.905	-
Hong Kong Topway Trading Co Ltd, Hong Kong	14.219.549	-
Sinochamp Corporation Ltd, Hong Kong	13.298.222	-
PT Dwi Guna Laksana Tbk	12.066.806	18.482.297
PT Sinergi Laksana Bara Mas	10.655.030	8.532.505
Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong	4.030.720	22.503.908
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	234.195.109	179.879.818
Jumlah	405.487.342	266.726.624
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.014.354)	(12.786.331)
Jumlah - bersih	392.472.988	253.940.293
Jumlah	444.233.075	286.563.814

b. Berdasarkan Umur Piutang

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	363.556.787	268.379.797
Jatuh tempo		
Kurang dari 1 bulan	46.664.839	15.648.940
1 bulan - 2 bulan	9.513.574	773.005
2 bulan - 3 bulan	2.954.859	64.201
Lebih dari 3 bulan	21.543.016	1.697.871
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	13.014.354	12.786.331
Jumlah	457.247.429	299.350.145
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.014.354)	(12.786.331)
Bersih	444.233.075	286.563.814

7. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Related parties (Note 40)	51.760.087	32.623.521
Third parties		
PT PLN Batubara Niaga	38.050.480	13.126.585
KITAI Resources Limited, Hong Kong	32.025.353	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	30.666.168	24.201.511
PT Sumber Segara Primadya	16.279.905	-
Hong Kong Topway Trading Co Ltd, Hong Kong	14.219.549	-
Sinochamp Corporation Ltd, Hong Kong	13.298.222	-
PT Dwi Guna Laksana Tbk	12.066.806	18.482.297
PT Sinergi Laksana Bara Mas	10.655.030	8.532.505
Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong	4.030.720	22.503.908
Others (less than US\$ 10,000,000 each)	234.195.109	179.879.818
Subtotal	405.487.342	266.726.624
Allowance for impairment	(13.014.354)	(12.786.331)
Net	392.472.988	253.940.293
Total	444.233.075	286.563.814

b. By Age

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Current	363.556.787	268.379.797
Past due		
Less than 1 month	46.664.839	15.648.940
1 month - 2 months	9.513.574	773.005
2 months - 3 months	2.954.859	64.201
More than 3 months	21.543.016	1.697.871
Past due and impaired	13.014.354	12.786.331
Total	457.247.429	299.350.145
Allowance for impairment	(13.014.354)	(12.786.331)
Net	444.233.075	286.563.814

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah (Catatan 41)	321.931.850	204.687.354
Dolar Amerika Serikat	131.310.294	94.662.791
Dolar Singapura (Catatan 41)	4.005.285	-
Jumlah	457.247.429	299.350.145
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.014.354)	(12.786.331)
Bersih	444.233.075	286.563.814

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	12.786.331	7.238.028
Penambahan	5.699.435	5.925.379
Cadangan dari akuisisi entitas anak	3.000.017	-
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(7.664.451)	-
Selisih kurs penjabaran	(806.978)	(377.076)
Saldo akhir	13.014.354	12.786.331

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 199.128.021 dan US\$ 188.208.957 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 19 dan 25).

c. By Currency

Rupiah (Note 41)
U.S. Dollar
Singapore Dollar (Note 41)

Total
Allowance for impairment

Net

The changes in allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Provision
Allowance of an acquired subsidiary
Bad debts written off
Foreign currency translation adjustment
Ending balance

Based on the management's evaluation of the collectibility of trade accounts receivable as of June 30, 2026 and December 31, 2025, they believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk in respect of trade accounts receivable from third parties.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade accounts receivable amounting to US\$ 199,128,021 and US\$ 188,208,957, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Notes 19 and 25).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Piutang Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 40)	283.463	25.481
Pihak ketiga		
PT Pintar Nusantara Sejahtera	458.963.869	432.009.752
PT Media Utama Sejahtera	96.254.280	90.404.472
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.474.059	4.483.198
PT Target Media Nusantara	2.157.500	2.087.111
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	4.318.937	2.500.272
Subjumlah	566.168.645	531.484.805
Cadangan kerugian penurunan nilai	(169.070)	(157.908)
Jumlah - bersih	565.999.575	531.326.897
Jumlah	566.283.038	531.352.378

Piutang lain-lain disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Piutang lain-lain PT Pintar Nusantara Sejahtera dan PT Media Utama Sejahtera merupakan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk pendanaan proyek satelit yang dikenakan bunga tetap dan dijaminan oleh aset milik PT Pintar Nusantara Sejahtera dan PT Media Utama Sejahtera.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	157.908	233.186
Penambahan (pemulihan)	21.446	(21.974)
Pelepasan entitas anak	-	(46.405)
Selisih kurs penjabaran	(10.284)	(6.899)
Saldo akhir	169.070	157.908

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

8. Other Receivables

Related parties (Note 40)	
Third parties	
PT Pintar Nusantara Sejahtera	
PT Media Utama Sejahtera	
PT Transindo Makmur Sejahtera	
PT Target Media Nusantara	
Others (less than US\$ 1,000,000 each)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

Other receivables are classified as current assets because those are collectible within one year.

Other receivables from PT Pintar Nusantara Sejahtera and PT Media Utama Sejahtera represent loan facilities that are used to fund satellite projects bearing fixed interest and pledged by assets owned by PT Pintar Nusantara Sejahtera and PT Media Utama Sejahtera.

The changes in allowance for impairment are as follows:

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to provide for expected credit losses on other receivables.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Persediaan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Peralatan listrik dan mekanikal	83.356.960	57.215.617
Batubara	41.345.985	39.512.495
Pupuk	20.655.124	12.000.339
Pestisida	9.761.095	5.122.277
Bahan kimia	7.202.828	4.076.113
Suku cadang dan bahan bakar	532.682	571.798
Obat-obatan	138.362	-
Jumlah	162.993.036	118.498.639
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22.789)
Jumlah	162.993.036	118.475.850

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan masing-masing sebesar US\$ 79.493.696 dan US\$ 60.836.080 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 19).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak berelasi (Catatan 40) dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 167.200.000 dan Rp 203.335.586.242 pada tanggal 30 Juni 2026 dan US\$ 25.450.000 dan Rp 203.335.586.242 pada tanggal 31 Desember 2025 serta kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 31.700.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	22.789	25.658
Penghapus bukuan	(22.233)	-
Pelepasan entitas anak	-	(1.994)
Selisih kurs penjabaran	(556)	(875)
Saldo akhir	-	22.789

9. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Peralatan listrik dan mekanikal	83.356.960	57.215.617	Electrical and mechanical equipment
Batubara	41.345.985	39.512.495	Coal
Pupuk	20.655.124	12.000.339	Fertilizers
Pestisida	9.761.095	5.122.277	Pesticide
Bahan kimia	7.202.828	4.076.113	Chemicals
Suku cadang dan bahan bakar	532.682	571.798	Sparepart and fuel
Obat-obatan	138.362	-	Medicines
Jumlah	162.993.036	118.498.639	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22.789)	Allowance for decline in value
Jumlah	162.993.036	118.475.850	Total

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories amounting to US\$ 79,493,696 and US\$ 60,836,080, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Note 19).

Inventories are insured with related parties (Note 40) against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 167,200,000 and Rp 203,335,586,242 as of June 30, 2026 and US\$ 25,450,000 and Rp 203,335,586,242 as of December 31, 2025 and with third parties with insurance coverage amounting to US\$ 31,700,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

The changes in the allowance for decline in value are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	22.789	25.658	Beginning balance
Penghapus bukuan	(22.233)	-	Write-off
Pelepasan entitas anak	-	(1.994)	Disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran	(556)	(875)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	-	22.789	Ending balance

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses on the inventories.

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jangka pendek			Short-term
Komisi	18.112.081	8.225.124	Commission
Asuransi	6.833.373	14.606.158	Insurance
Sewa	3.807.222	3.430.906	Rental
Lain-lain	12.844.674	4.402.490	Others
Jumlah	41.597.350	30.664.678	Total
Jangka panjang			Long-term
Penggarapan lahan	25.182.888	24.863.598	Land exploitation
Lain-lain	1.315.423	-	Others
Jumlah	26.498.311	24.863.598	Total
Jumlah	68.095.661	55.528.276	Total

11. Uang Muka

11. Advances

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kontraktor dan pemasok	39.184.150	37.680.439	Contractors and suppliers
Royalti (Catatan 42)	11.512.779	292.773	Royalty (Notes 42)
Karyawan	3.306.476	1.704.545	Employees
Lain-lain	9.869.307	3.020.071	Others
Jumlah	63.872.712	42.697.828	Total

Uang muka kontraktor dan pemasok terutama merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan uang muka yang dibayarkan untuk jasa penambangan.

Contractor and supplier advances mainly represent advances paid for the construction of telecommunication infrastructure and advances paid for mining services.

Uang muka lain-lain terutama merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembelian peralatan telekomunikasi.

Other advances mainly represent advances paid for the purchase of telecommunication facilities.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi Jangka Panjang

12. Long-Term Investments

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Obligasi	59.182.388	62.770.221	Bonds
Investasi dalam utang konversi PT Bali Media Telekomunikasi (Catatan 40)	-	400.334.570	Investment in a convertible loan PT Bali Media Telekomunikasi (Note 40)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Saham			Financial assets at fair value through other comprehensive income Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 5.000.000)	3.297.893	8.316.605	Others (less than US\$ 5,000,000 each)
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
PT Dana Digital Group	256.098.411	256.098.411	PT Dana Digital Group
PT Vidio Dot Com	27.000.000	27.000.000	PT Vidio Dot Com
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	9.701.194	14.661.969	Others (less than US\$ 10,000,000 each)
Jumlah	292.799.605	297.760.380	Sub-total
Jumlah	296.097.498	306.076.985	Total
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (Catatan 40)	665.731.784	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (Note 40)
PT Datang DSSP Power Indonesia (Catatan 40)	186.579.025	173.789.012	PT Datang DSSP Power Indonesia (Note 40)
PT Satelit Nusantara Tiga (Catatan 40)	25.499.821	41.133.189	PT Satelit Nusantara Tiga (Note 40)
PT Digital Mitra Karyamas	21.045.446	-	PT Digital Mitra Karyamas
Golden Island Ventures Ltd.	11.297.213	-	Golden Island Ventures Ltd.
PT Satelit Nusantara Lima	4.709.092	10.199.787	PT Satelit Nusantara Lima
Jumlah	914.862.381	225.121.988	Total
Ventura bersama (Catatan 40)			Joint venture (Note 40)
PT LG Sinarmas Technology Solutions	4.352.059	4.617.240	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Serpong Mas Telematika	2.127.083	3.133.380	PT Serpong Mas Telematika
PT Excite Indonesia	-	-	PT Excite Indonesia
Jumlah	6.479.142	7.750.620	Total
Jumlah	1.276.621.409	1.002.054.384	Total

Obligasi

PT Danantara Investment Management (Persero)

Pada tanggal 21 Oktober 2025, BORNEO membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahap I Seri A sebesar Rp 500.000.000.000 (setara US\$ 28.001.792) yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030 dan Seri B sebesar Rp 500.000.000.000 (setara US\$ 28.001.792) yang jatuh tempo 22 Oktober 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

Bonds

PT Danantara Investment Management (Persero)

On October 21, 2025, BORNEO purchased Longterm Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase I Series A amounting to Rp 500,000,000,000 (equivalent to US\$ 28,001,792), maturing on October 22, 2030, and Series B amounting to Rp 500,000,000,000 (equivalent to US\$ 28,001,792) maturing on October 22, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

Investasi dalam Utang Konversi

PT Bali Media Telekomunikasi (BMT)

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan BMT menandatangani perjanjian utang konversi dengan jumlah maksimum sampai dengan US\$ 525.000.000.

Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yang dapat diperpanjang. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan memiliki opsi untuk mengkonversi investasi ini menjadi saham biasa di BMT berdasarkan rasio konversi yang telah ditentukan oleh penilai independen atau diselesaikan secara tunai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat atas investasi sebesar US\$ 400.334.570.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- PT Dana Digital Group (DDG) (dahulu PT Elang Andalan Nusantara (EAN))

Pada tanggal 10 Agustus 2022, DSST DG, entitas anak, melakukan investasi pada PT Elang Andalan Nusantara, yang entitas anaknya mengoperasikan "Dana", suatu platform dompet elektronik di Indonesia dengan harga pengalihan seluruhnya berjumlah US\$ 200.000.000.

Penambahan tahun 2024 investasi dalam EAN sebesar US\$ 55.759.624 merupakan penambahan investasi dari DSST DG dengan mengkonversi seluruh piutang dalam EAN menjadi saham sehingga kepemilikan saham menjadi sebesar 19,083%.

Pada tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa EAN efektif berubah nama menjadi DDG.

Nilai wajar investasi dalam saham PT Dana Digital Group sebesar US\$ 256.098.411 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan penilaian KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen, tertanggal 5 Maret 2026.

Investment in a Convertible Loan

PT Bali Media Telekomunikasi (BMT)

On November 15, 2024, the Company entered into an investment in a convertible loan agreement with BMT with a maximum facility amount of US\$ 525,000,000.

The agreement has a term of 3 (three) years from the date of placement, which can be extended. As stated in the agreement, the Company has the discretion to either convert this loan into ordinary shares of BMT, based on a predetermined conversion ratio by independent appraiser, or require cash settlement.

As of December 31, 2025, the carrying amount of this investment amounted to US\$ 400,334,570.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

- PT Dana Digital Group DDG (formerly PT Elang Andalan Nusantara (EAN))

On August 10, 2022, DSST DG, a subsidiary, invested in PT Elang Andalan Nusantara, whose subsidiary operates "Dana", an electronic wallet platform in Indonesia with a transfer value of US\$ 200,000,000.

The additional investment in 2024 in EAN amounting to US\$ 55,759,624 is an additional investment from DSST DG by converting all receivables in EAN into shares such that share ownership becomes 19.083%.

On July 28, 2025, the Company received notification that EAN has effectively changed its name to DDG.

The value of investment in PT Dana Digital Group shares is US\$ 256,098,411 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the appraisal report of KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, an independent appraiser, dated March 5, 2026.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai tercatat adalah sebagai berikut:

The movements of the carrying value of this investment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	256.098.411	255.801.076	Beginning balance
Penyesuaian nilai pasar	-	9.931.792	Fair value adjustment
Selisih kurs penjabaran	-	(9.634.457)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>256.098.411</u>	<u>256.098.411</u>	Ending balance

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar dengan pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

The valuation is carried out based on a market approach using guideline publicly traded company method.

- PT Vidio Dot Com

- PT Vidio Dot Com

Pada tanggal 14 Juni 2022, DSST VG, entitas anak, telah melakukan investasi dalam PT Vidio Dot Com (Vidio), sebuah perusahaan video streaming Over-The-Top (OTT), melalui pengambilan bagian saham-saham baru yang diterbitkan oleh Vidio. Harga pelaksanaan atas investasi tersebut seluruhnya berjumlah US\$ 25.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 2,65%.

On June 14, 2022, DSST VG, a subsidiary, made an investment in PT Vidio Dot Com (Vidio), an Over-The-Top (OTT) video streaming company, through the subscription of new shares issued by Vidio. The exercise price for the investment is in the aggregate amount of US\$ 25,000,000 with a 2.65% ownership interest.

Pada tanggal 7 Mei 2025, DSST VG, entitas anak, telah melakukan pengambilan saham baru PT Vidio Dot Com sebanyak 12.186 saham senilai dengan Rp 1.218.600.000 (setara US\$ 1.999.723). Setelah transaksi ini, kepemilikan saham DSST VG pada PT Vidio Dot Com menjadi sebesar 2,68%.

On May 7, 2025, DSST VG, a subsidiary, acquired 12,186 new shares of PT Vidio Dot Com with a total value of Rp 1,218,600,000 (equivalent to US\$ 1,999,723). Following this transaction, DSST VG's ownership interest in PT Vidio Dot Com increased to 2.68%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat atas investasi adalah sebesar US\$ 27.000.000.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of this investment amounted to US\$ 27,000,000.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi sebesar US\$ 3.919.891 dan US\$ 5.406.828 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Unrealized gain on increase in fair value of these investments amounted to US\$ 3,919,891 and US\$ 5,406,828 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 December 2025, setelah penjualan, laba kumulatif atas kenaikan nilai wajar investasi sebesar US\$ 15.646.668 direklasifikasi langsung ke "Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya" dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025, upon disposal, the cumulative gain on increase in fair value of these investments of US\$ 15,646,668, was reclassified directly to "Retained earnings - Unappropriated" within the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investasi dalam Saham

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (XLS)

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah kepemilikan saham pada XLS yang dimiliki oleh BMT, entitas anak, adalah sejumlah 4.471.264.558 saham atau sebesar 24,57%.

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah kepemilikan saham pada DDPI yang dimiliki oleh EMAS, entitas anak, adalah sejumlah 1.380.470 saham. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%.

Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US\$ 24.126.357 dan US\$ 11.252.265 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT, entitas anak, masing-masing adalah sejumlah 42.350 saham. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan DSMT pada SNT sebesar 25%.

Bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US\$ 460.418 dan US\$ 3.709.916 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah kepemilikan saham pada SNL yang dimiliki oleh DSMI, entitas anak, adalah sejumlah 187.177 saham. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan DSMI pada SNL sebesar 24,76%.

Bagian atas rugi bersih SNL adalah sebesar US\$ 5.058.418 dan US\$ 50.202 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

Investments in Shares

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (XLS)

As of June 30, 2026, XLS shares owned by BMT, a subsidiary, totalled 4,471,264,558 shares or 24.57%.

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, DDPI shares owned by EMAS, a subsidiary, totalled 1,380,470 shares. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, EMAS has an ownership interest in DDPI of 25%.

The share in net income of DDPI amounted to US\$ 24,126,357 and US\$ 11,252,265 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, SNT's shares owned by DSMT, a subsidiary, totalled 42,350 shares. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, DSMT has an ownership interest in SNT of 25%.

The share in net loss of SNT amounted to US\$ 460,418 and US\$ 3,709,916 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, SNL's shares owned by DSMI, a subsidiary, totalled to 187,177 shares. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, DSMI has an ownership interest in SNL of 24.76%.

The share in net loss of SNL amounted to US\$ 5,058,418 and US\$ 50,202 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

MyRepublic Holdings Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, adalah sejumlah 48.946.466 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 13,83% dan 6,15%.

Pada tanggal 24 Januari 2023, IMU mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya yang mewakili 6,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam MyRepublic Holdings Ltd. kepada Sunshine. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan Sunshine, entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 18,39%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, bagian Grup atas kerugian MyRepublic Holdings Ltd. telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada MyRepublic Holdings Ltd. dicatat sebesar nihil.

PT Digital Mitra Karyamas (DMK)

Pada tanggal 26 Februari 2026, DSST DG, entitas anak, telah melakukan investasi dalam PT Digital Mitra Karyamas (DMK). Harga pelaksanaan atas investasi tersebut seluruhnya berjumlah US\$ 21.045.446.

Golden Island Ventures Ltd.

Pada tanggal 28 Januari 2026, DMI dan APS, entitas-entitas anak, telah melakukan investasi dalam Golden Island Ventures Ltd.. Harga pelaksanaan atas investasi tersebut seluruhnya berjumlah US\$ 11.840.000.

Investasi dalam Ventura Bersama

PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS)

Pada tanggal 25 Juli 2024, SMDI, entitas anak, bersama dengan LG CNS Co., Ltd. mendirikan perusahaan ventura bernama PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS) dengan kegiatan usaha di bidang solusi teknologi dan kegiatan terkait lainnya. Kepemilikan SMDI pada LGSTS sebesar 49,999%.

Bagian atas laba bersih LGSTS adalah sebesar US\$ 229.362 dan US\$ 39.268 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

MyRepublic Holdings Ltd.

As of December 31, 2022, MyRepublic Holdings Ltd.'s shares owned by Sunshine and IMU, subsidiaries, totalled to 48,946,466 shares. As of December 31, 2022, Sunshine and IMU, subsidiaries, have ownership interests in MyRepublic Holdings Ltd. of 13.83% and 6.15%, respectively.

On January 24, 2023, IMU transferred all of its shares representing 6.15% of the entire issued and paid-up capital in MyRepublic Holdings Ltd. to Sunshine. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Sunshine, a subsidiary, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 18.39%.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd. has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in MyRepublic Holdings Ltd. had been reduced to zero.

PT Digital Mitra Karyamas (DMK)

On February 26, 2026, DSST DG, a subsidiary, made an investment in PT Digital Mitra Karyamas (DMK). The exercise price for the investment is in the aggregate amount of US\$ 21,045,446.

Golden Island Ventures Ltd.

On January 28, 2026, DMI and APS, subsidiaries, made an investment in Golden Island Ventures Ltd.. The exercise price for the investment is in the aggregate amount of US\$ 11,840,000.

Investments in Joint Ventures

PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS)

On July 25, 2024, SMDI, a subsidiary, together with LG CNS Co., Ltd. established a joint venture company named PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS) with business activities in technology solutions sector and other related activities. SMDI has an ownership interest in LGSTS of 49.999%.

The share in net income of LGSTS amounted to US\$ 229,362 and US\$ 39,268 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Bagian atas laba bersih SMT adalah sebesar US\$ 363.964 dan US\$ 790.396 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

PT Excite Indonesia (EXI)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, bagian Grup atas kerugian EXI telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada EXI dicatat sebesar nihil.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

The share in net income of SMT amounted to US\$ 363,964 and US\$ 790,396 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

PT Excite Indonesia (EXI)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's share in net losses of EXI has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in EXI had been reduced to zero.

13. Goodwill

Mutasi nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

13. Goodwill

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026 dan/and 31 Desember 2025/ December 30, 2025	
<u>Harga Perolehan</u>		<u>Cost</u>
Saldo awal	24.703.761	Beginning balance
Penambahan	-	Additions
Jumlah	24.703.761	Total
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>		<u>Accumulated impairment losses</u>
Saldo awal	(7.185.195)	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	Impairment losses
Jumlah	(7.185.195)	Total
Bersih	17.518.566	Net

Pengakuan Goodwill yang timbul dari akuisisi anak perusahaan

DSST, entitas anak, mengakuisisi SMSS dari pihak ketiga pada 7 Agustus 2024 dengan harga pengalihan sebesar US\$ 1.624.081, menghasilkan pengakuan goodwill sebesar US\$ 152.082.

Recognition of Goodwill arising from acquisition of a subsidiary

DSST, a subsidiary, acquired SMSS from a third party on August 7, 2024. The purchase price was US\$ 1,624,081, resulting in the recognition of goodwill of US\$ 152,082.

Pengujian penurunan nilai Goodwill

GEM, entitas anak, melakukan pengujian penurunan nilai tahunan pada tanggal 31 Desember 2025, atas goodwill yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak diperlukan pengujian penurunan nilai tambahan atas goodwill, dan tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui.

Impairment testing of Goodwill

GEM, a subsidiary, performed its annual impairment tests on December 31, 2025 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date. As of June 30, 2026, there were no indicators of impairment, thus, no impairment testing on goodwill is required, and no impairment losses were recognized.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun. Pada tahun 2025, goodwill dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing (annual testing). In 2025, goodwill was allocated to the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP.

Pada tahun 2025, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui, karena jumlah terpulihkan UPK yang terkait dengan tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP masing-masing melebihi nilai tercatatnya, termasuk goodwill.

In 2025, no impairment losses on goodwill were recognized, as the recoverable amounts of the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP exceeded their respective carrying values, including goodwill.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2025 adalah sebesar 9,98% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

The discount rate used is 9.98% in the impairment testing performed in 2025, which was derived from Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dan nilai terpulihkannya secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

	Perubahan selama periode 2026 (Enam bulan)/ Changes during 2026 (Six months)		
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Harga perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
Tanah	3.437.670	-	3.437.670
Prasarana tanah	894.195	-	894.195
Jumlah	4.331.865	-	4.331.865
<u>Akumulasi penyusutan:</u>			<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	789.783	22.350	812.133
Nilai Tercatat	3.542.082		3.519.732
			Net Book Value

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ Changes during 2025 (One year) Penambahan/ Additions	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Tanah	3.437.670	-	3.437.670	Land
Prasarana tanah	894.195	-	894.195	Land improvement
Jumlah	4.331.865	-	4.331.865	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	745.084	44.699	789.783	Land improvement
Nilai Tercatat	3.586.781		3.542.082	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” (Catatan 36) dalam laba rugi.

Depreciation of investment properties is presented as part of “General and administrative expenses” (Note 36) in profit or loss.

15. Aset Tetap

15. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dampak Kombinasi Bisnis/ Impact from Business Combination	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
<u>Harga perolehan:</u>									<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	91.622.956	24.486.487	-	(4.834.834)	10.150	-	14.533	111.299.292	Land
Prasarana tanah	98.916	-	-	(5.950)	-	-	-	92.966	Land improvement
Bangunan	35.316.119	13.181.686	-	(1.416.227)	629.877	-	194.202	47.905.657	Buildings
Infrastruktur	63.043.201	-	-	(159.575)	5.867	-	211.853	63.101.346	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	502.323.764	569.232.007	5.215	(60.337.032)	92.555.688	(11.075)	152.857.324	1.256.625.891	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	73.875.291	-	-	(421.064)	2.428.811	(67.410)	1.159.468	76.975.096	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	12.342.967	2.725.335	92.257	(541.317)	1.181.406	(128.290)	-	15.672.358	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	53.171.130	9.219.039	93.622	(1.733.827)	1.927.741	(435.340)	721.037	62.963.402	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	1.428.927	-	6.084	(59.789)	291.883	(257.563)	-	1.409.542	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	490.601.833	67.371.147	-	(27.565.396)	79.752.045	-	(155.158.417)	455.001.210	Construction in progress
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.531.734	-	-	(152.278)	-	-	-	2.379.456	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	398.513	-	-	(9.730)	-	(388.783)	-	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	30.300.606	21.654.005	-	(2.466.717)	1.370.901	(6.838.734)	-	44.020.061	Right-of-use assets
Jumlah	1.357.055.957	707.869.706	197.178	(99.703.738)	180.154.369	(8.127.195)	-	2.137.446.277	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>									<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Prasarana tanah	10.303	-	-	(709)	2.413	-	-	12.007	Land improvement
Bangunan	17.505.388	1.177.529	-	(456.815)	1.028.307	-	-	19.254.409	Buildings
Infrastruktur	31.316.054	-	-	(61.581)	1.670.684	-	-	32.925.157	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	166.400.041	108.494.029	652	(14.870.889)	31.564.217	(9.669)	-	291.578.381	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	37.142.618	-	-	(149.081)	2.548.081	(65.813)	-	39.475.805	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.884.134	1.022.087	7.688	(191.406)	736.657	(57.490)	-	8.401.670	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	37.652.780	2.935.951	44.596	(883.336)	2.993.814	(275.813)	-	42.467.992	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	683.557	-	1.901	(23.509)	98.117	(114.151)	-	645.915	Leasehold improvement
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	1.695.513	-	-	(162.503)	1.652.428	-	-	3.185.438	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	247.373	-	-	(6.040)	8.787	(250.120)	-	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	17.764.270	13.659.740	-	(2.028.628)	3.005.033	(1.182.976)	-	31.217.439	Right-of-use assets
Jumlah	317.302.031	127.289.336	54.837	(18.834.497)	45.308.538	(1.956.032)	-	469.164.213	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.167.387	-	-	(70.216)	-	-	-	1.097.171	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	1.038.586.539							1.667.184.893	Net Book Value

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ Changes during 2025 (One year)						31 Desember 2025/ December 31, 2025
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Harga perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	52.399.758	-	(605.984)	39.829.182	-	-	Land
Prasarana tanah	102.710	-	(3.794)	-	-	-	Land improvement
Bangunan	33.184.204	-	(559.160)	1.522.474	-	1.168.601	Buildings
Infrastruktur	61.992.764	-	(406.175)	1.835	-	1.454.777	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	393.107.183	-	(16.859.499)	109.681.498	-	16.394.582	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	71.762.182	(330.994)	(203.649)	1.242.086	-	1.405.666	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	10.514.128	-	(281.712)	2.493.521	(382.970)	-	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	44.739.657	(486)	(731.302)	3.180.990	(410.895)	6.393.166	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	1.162.043	-	(32.162)	299.046	-	-	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	222.664.237	-	(12.726.531)	307.480.919	-	(26.816.792)	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.628.855	-	(97.121)	-	-	-	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	413.801	-	(15.288)	-	-	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	22.229.123	-	(515.113)	9.166.507	(579.911)	-	Right-of-use assets
Jumlah	916.900.645	(331.480)	(33.037.490)	474.898.058	(1.373.776)	-	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Prasarana tanah	5.562	-	(298)	5.039	-	-	Land improvement
Bangunan	15.803.916	-	(236.952)	1.938.424	-	-	Buildings
Infrastruktur	28.182.557	-	(67.351)	3.200.848	-	-	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	138.404.049	-	(5.727.702)	33.723.694	-	-	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	32.585.918	(330.994)	(66.915)	4.954.609	-	-	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.040.637	-	(57.467)	1.237.495	(336.531)	-	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	28.346.434	(486)	(396.796)	9.738.834	(35.206)	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	491.735	-	(6.137)	197.959	-	-	Leasehold improvement
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	843.695	-	(54.458)	906.276	-	-	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	236.226	-	(9.102)	20.249	-	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	14.155.921	-	(150.509)	4.410.002	(651.144)	-	Right-of-use assets
Jumlah	265.096.650	(331.480)	(6.773.687)	60.333.429	(1.022.881)	-	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	718.549	-	(35.522)	484.360	-	-	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	651.085.446						Net Book Value

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 32.110.757 dan Rp 31.058.382.908.678 pada 30 Juni 2026 dan US\$ 33.846.583 dan Rp 15.047.427.230.447 pada 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 19 dan 25).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 32,110,757 and Rp 31,058,382,908,678 as of June 30, 2026 and US\$ 33,846,583 and Rp 15,047,427,230,447 as of December 31, 2025, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 19 and 25).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	35.097.787	17.650.889	Cost of revenues (Note 35)
Beban penjualan (Catatan 36)	3.735.983	4.080.318	Selling expenses (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	6.474.768	4.538.660	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	45.308.538	26.269.867	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions as of June 30, 2026 and December 31, 2025 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga jual	6.171.163	378.015	Selling price
Nilai tercatat	6.171.163	350.895	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan	-	27.120	Gain (loss) on sale

Aset tetap (kecuali tanah) Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 40), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 286.255 dan Rp 4.638.735.606.868 pada tanggal 30 Juni 2026 dan US\$ 286.255 dan Rp 146.855.793.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 83.758.222 dan Rp 22.404.172.930.402 pada tanggal 30 Juni 2026 dan US\$ 83.758.223 dan Rp 9.400.762.417.953 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group's property, plant and equipment (except land) are insured with related parties (Note 40), with insurance coverage totalling US\$ 286,255 and Rp 4,638,735,606,868 as of June 30, 2026 and US\$ 286,255 and Rp 146,855,793,000 as of December 31, 2025 and with third parties with insurance coverage totalling US\$ 83,758,222 and Rp 22,404,172,930,402 as of June 30, 2026 and US\$ 83,758,223 and Rp 9,400,762,417,953 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

16. Aset Pertambangan

16. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2025	41.022.037	240.347.273	162.047.865	105.952.355	549.369.530	Cost as of January 1, 2025
Penambahan	569.288	10.622	-	-	579.910	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(285.312)	(682.008)	(221.106)	-	(1.188.426)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2025	41.306.013	239.675.887	161.826.759	105.952.355	548.761.014	Cost as of December 31, 2025
Penambahan	743.827	-	4.090.634	-	4.834.461	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(457.143)	(546.471)	(689.049)	-	(1.692.663)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 30 Juni 2026	41.592.697	239.129.416	165.228.344	105.952.355	551.902.812	Cost as of June 30, 2026
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
1 Januari 2025	-	(75.625.534)	(137.895.673)	(9.489.276)	(223.010.483)	January 1, 2025
Amortisasi tahun berjalan	-	(14.369.226)	(617.960)	(539.866)	(15.527.052)	Amortization during the year
Penurunan nilai	-	-	-	(3.595.187)	(3.595.187)	Impairment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(357.897)	69.500	61.371	(227.026)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
31 Desember 2025	-	(90.352.657)	(138.444.133)	(13.562.958)	(242.359.748)	December 31, 2025
Amortisasi periode berjalan	-	(7.992.788)	(345.584)	(362.664)	(8.701.036)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(192.846)	(689.037)	-	(881.883)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
30 Juni 2026	-	(98.538.291)	(139.478.754)	(13.925.622)	(251.942.667)	June 30, 2026
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2025	41.022.037	164.721.739	24.152.192	96.463.079	326.359.047	Net book value as of January 1, 2025
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025	41.306.013	149.323.230	23.382.626	92.389.397	306.401.266	Net book value as of December 31, 2025
Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2026	41.592.697	140.591.125	25.749.590	92.026.733	299.960.145	Net book value as of June 30, 2026

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025, UPK yang terkait dengan tambang batubara WRL, yang mengalami kerugian selama tahun berjalan, diuji penurunan nilainya setelah teridentifikasi adanya indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil pengujian tersebut (Catatan 13), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas UPK sebesar US\$ 3.595.187. Kerugian penurunan nilai yang diakui tersebut seluruhnya dialokasikan ke aset pertambangan WRL.

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen telah melakukan penelaahan atas indikasi penurunan nilai pada UPK terkait dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat tambahan rugi penurunan nilai yang perlu diakui.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 35) dalam laba rugi.

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2025, the CGUs associated to the coal mines of WRL, which incurred losses during the year, were tested for impairment following the identification of impairment indicators. Based on the results of impairment testing performed (Note 13), the Group recognized impairment losses on these CGUs amounting to US\$ 3,595,187. The impairment losses recognized were fully allocated to the mine properties of WRL.

As of June 30, 2026, management assessed impairment indicators for the relevant CGUs and concluded that no additional impairment losses were required to be recognized.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset is presented as part of "Cost of revenues" (Note 35) in profit or loss.

Amortization of mine properties - mine properties from business combinations is presented as part of "Others - net" in profit or loss.

17. Aset Takberwujud

Mutasi aset takberwujud sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	67.659.880	19.392.414
Dampak kombinasi bisnis	145.752.632	-
Penambahan	1.062.853	48.181.384
Pengurangan	(12.967.493)	(765)
Saldo terkait dengan pelepasan entitas anak	-	(2.611)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(9.283.138)	89.458
Jumlah	192.224.734	67.659.880
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	13.612.875	11.457.456
Dampak kombinasi bisnis	3.931.475	-
Amortisasi	3.367.195	1.969.144
Pengurangan	(8.094.863)	(765)
Saldo terkait dengan pelepasan entitas anak	-	(2.611)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(394.456)	189.651
Jumlah	12.422.226	13.612.875
Bersih	179.802.508	54.047.005

17. Intangible Assets

The movements of intangible assets are as follows:

<u>Cost</u>
Beginning balance
Impact from business combination
Additions
Deduction
Balance pertaining to a disposal of a subsidiary
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Impact from business combination
Amortization
Deduction
Balance pertaining to a disposal of a subsidiary
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
Net

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" (Catatan 35) dan "Beban usaha" (Catatan 36) dalam laba rugi.

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" (Note 35) and "Operating expenses" (Note 36) in profit or loss.

18. Aset Tidak Lancar Lain-lain

18. Other Noncurrent Assets

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dana yang dibatasi pencairannya	34.731.267	32.496.217	Restricted funds
Uang muka pembelian batubara	18.586.343	19.775.816	Advances for purchase of coal
Uang muka pembelian aset tetap dan kontraktor	14.119.990	11.260.142	Advances for purchase of property, plant and equipment and contractor
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan	11.385.657	8.335.393	Deferred exploration
Uang jaminan	9.351.964	9.407.277	Security deposits
Reklamasi	5.731.875	6.019.691	Reclamation
Lain-lain	10.552.618	9.161.373	Others
Jumlah	104.459.714	96.455.909	Total

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan merupakan aset eksplorasi dan evaluasi untuk sumber panas bumi.

Deferred exploration represents exploration and evaluation assets for geothermal resources.

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan atas jasa penambangan, kerusakan lahan, reklamasi dan sewa.

Security deposits mainly represent security deposits for mining services, land damage, reclamation and rent.

19. Utang Bank Jangka Pendek

19. Short-Term Bank Loans

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.684.331	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.324.749	9.769.032	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	208.557	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	63.009.080	9.977.589	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000	50.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.000.000	50.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	819.720	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	47.000.000	100.819.720	Subtotal
Jumlah	110.009.080	110.797.309	Total
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	7,25% - 7,90%	7,50% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,02% - 5,80%	5,04% - 5,80%	U.S. Dollar

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

GEM

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) *Buyer dan Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM, entitas anak, setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan (*sub-limit*) oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2023. Berdasarkan amendemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2027.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dan *margin deposit* (Catatan 7 dan 9).

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

DMAS

Pada tanggal 18 Mei 2026, DMAS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DANAMON berupa fasilitas Kredit Berjangka dengan limit Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 10 (sepuluh) bulan.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

GEM

On July 12, 2013, GEM, a subsidiary, obtained an Omnibus Trade Non-Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used together with (sub-limit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM, a subsidiary, agreed that the Omnibus Trade Non-Cash Backed facility can be used (sub-limit) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023. Based on the latest amendment, the term of the facility has been extended until March 17, 2027.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories and a margin deposit (Notes 7 and 9).

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to DANAMON as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

DMAS

On May 18, 2026, DMAS, a subsidiary, obtained loan facilities from DANAMON consisting of Term Loan with a limit of Rp 20,000,000,000 with a term of ten (10) months.

The outstanding loan to DANAMON as of June 30, 2026 amounted to nil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *non-cash loan* dengan MANDIRI, dengan limit sebesar US\$ 19.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 7 November 2023 dan digunakan antara lain untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pada tanggal 8 November 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 November 2024. Pada tanggal 8 November 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 November 2025 dan limit menjadi sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan amendemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 November 2026.

Saldo pinjaman Perusahaan kepada MANDIRI pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 20 Oktober 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.050.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Addendum I tanggal 18 Oktober 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 11 November 2025, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 11 Juni 2026, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Cash Collateral dari MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 5.000.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Saldo pinjaman BORNEO dan BSL kepada MANDIRI pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On November 30, 2022, the Company signed a non-cash loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to US\$ 19,500,000. This facility is valid until November 7, 2023, and was used, among others, to support the business activities of the Company and its subsidiaries. On November 8, 2023, this facility has been extended until November 7, 2024. On November 8, 2024, this facility has been extended until November 7, 2025 and facility limit was increased to US\$ 20,000,000. Based on the latest amendment, the term of this facility has been extended until November 7, 2026.

The Company's outstanding loan to MANDIRI as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

BORNEO and BSL

On October 20, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a Working Capital Facility with MANDIRI, with a limit up to Rp 2,050,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively for one (1) year period.

Based on Addendum I dated October 18, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until October 19, 2025.

On November 11, 2025, this facility has been paid.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

On June 11, 2026, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained Cash Collateral credit facility from MANDIRI with maximum credit limits of Rp 5,000,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

The outstanding loan of BORNEO and BSL to MANDIRI as of June 30, 2026 amounting to nil.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (MANDIRI) dan PT Bank Mega Tbk
(MEGA)

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS dan RCI

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, menyetujui jenis dan batasan pinjaman, sebagai berikut:

- Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000 atau setara dalam Rupiah;
- Tranche B - Term Loan Revolving* maksimum US\$ 110.000.000 atau setara dalam Rupiah; dan
- Fasilitas Accordion maksimum US\$ 20.000.000.

Pada tanggal 31 Januari 2025, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan persetujuan untuk melepas jaminan kendaraan GEM dan BORNEO.

Pada tanggal 21 Maret 2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan Bank Mandiri No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI dan MEGA melakukan perjanjian kredit sindikasi, dimana MEGA bersedia memberikan tambahan fasilitas Tranche B Revolving sebesar US\$ 20.000.000 yang merujuk pada Sertifikat Accordion tanggal 20 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Maret 2026, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI dan MEGA telah menandatangani Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama periode 2026, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 75.216.225.

Saldo pinjaman GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS kepada MANDIRI pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar US\$ 25.000.000 dan US\$ 50.208.557.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (MANDIRI) and PT Bank Mega Tbk
(MEGA)

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS and RCI

On July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, agreed on type and limit of the facility, as follows:

- Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000 or equivalent in Rupiah;
- Tranche B - Term Loan Revolving* maximum US\$ 110,000,000 or equivalent in Rupiah; and
- Accordion facility maximum US\$ 20,000,000.

On January 31, 2025, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI signed Addendum III Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023, providing for the release of the vehicle previously used as collateral under the agreement by GEM and BORNEO.

On March 21, 2025, based on Bank Mandiri Notification Letter No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI and MEGA entered into a Syndicated Credit Agreement, where MEGA is willing to provide an additional Tranche B Revolving facility of US\$ 20,000,000 referring to the Accordion Certificate dated March 20, 2025.

On March 16, 2026, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI and MEGA has signed Addendum IV Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 in relation to the adjustment of the interest rate of the syndicated credit facility.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2026, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS made payments of loan facility amounting to US\$ 75,216,225.

The outstanding loan of GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS to MANDIRI as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$ 25,000,000 and US\$ 50,208,557, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 26 September 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 25 September 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 September 2025.

Pada tanggal 18 November 2025, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2026, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan skema *Cash Collateral* dari BRI masing-masing dengan plafon sebesar Rp 3.000.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar US\$ 33.684.331 (setara Rp 601.467.422.844).

Perusahaan

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BRI berupa term loan dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000 dan *foreign exchange line* dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas tersebut berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BRI pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar US\$ 22.000.000 dan US\$ 50.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO and BSL

On September 26, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Capital Working Loan *Cash Collateral*, with a limit up to Rp 2,200,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period. On September 25, 2024, this facility has been extended until September 25, 2025.

On November 18, 2025, this facility has been paid.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

On March 16, 2026, BORNEO and BSL, subsidiaries, entered into *Cash Collateral Working Capital Credit Facility Agreements* with BRI, with facility limits of Rp 3,000,000,000,000 and Rp 1,000,000,000,000, respectively, for a period of two (2) years.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to US\$ 33,684,331 (equivalent to Rp 601,467,422,844).

The Company

On November 4, 2024, the Company signed a loan facility agreement with BRI on term loan with a limit of up to US\$ 50,000,000 and foreign exchange line with a limit of up to US\$ 50,000,000. This facility is valid for thirty six (36) months.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BRI as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$ 22,000,000 and US\$ 50,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 25 Oktober 2021, RKN, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan BCA, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 40.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset RKN. Pada tanggal 22 Oktober 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2025 dengan plafon sebesar US\$ 60.000.000. Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit terakhir tanggal 26 Agustus 2025, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2026.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BCA pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar US\$ 29.324.749 dan US\$ 10.588.752.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 24 November 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Addendum 1 tanggal 12 November 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2026, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Perusahaan

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan menandatangani akta perjanjian kredit dengan BNI dengan nilai maksimum Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Pada tanggal 20 Februari 2026, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 6 Februari 2027.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BNI pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 25, 2021, RKN, a subsidiary, signed a financing facility agreement with BCA, with a limit up to US\$ 40,000,000 for one (1) year period. This financing is secured, among others, by RKN's assets. On October 22, 2024, this facility had been extended until October 25, 2025 with a limit up to US\$ 60,000,000. Based on the latest Letter of Credit Approval dated August 26, 2025, this facility has been extended until October 25, 2026.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BCA as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$ 29,324,749 and US\$ 10,588,752, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO and BSL

On November 24, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, and BNI signed a Working Capital Facility, with a limit up to Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

Based on Addendum I dated November 12, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until November 23, 2025.

On February 19, 2026, this facility has been paid.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

The Company

On February 6, 2025, the Company signed a deed on credit facility agreement with BNI with maximum amount of Rp 1,000,000,000,000 for twelve (12) months period. The credit facility is secured by, among others, the Company's assets.

On February 20, 2026, the term of this facility has been extended until February 6, 2027.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BNI as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Eximbank)**

Pada tanggal 19 Februari 2024, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Eximbank dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 2.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, fasilitas BORNEO diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2026. Fasilitas kredit tersebut tidak diperpanjang.

Pinjaman ini tidak mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Eximbank)**

On February 19, 2024, BORNEO and BSL, subsidiaries, have signed a working capital loan agreement with Eximbank with a facility up to US\$ 5,000,000 and US\$ 2,500,000, respectively. This facility is valid for twelve (12) months.

On February 28, 2025, BORNEO's facilities had been extended until February 19, 2026. The facility was not renewed.

This loan does not require the borrowers to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

20. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 40)	13.567.406	10.315.012
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	141.979.449	104.076.424
PT Cipta Kridatama	100.399.418	77.179.961
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 20.000.000)	167.796.159	152.412.368
Jumlah	410.175.026	333.668.753
Jumlah	423.742.432	343.983.765

20. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Related parties (Note 40)	13.567.406	10.315.012
Third parties		
PT Putra Perkasa Abadi	141.979.449	104.076.424
PT Cipta Kridatama	100.399.418	77.179.961
Others (less than US\$ 20,000,000 each)	167.796.159	152.412.368
Subtotal	410.175.026	333.668.753
Total	423.742.432	343.983.765

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	388.516.099	233.429.735	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	13.179.466	92.061.797	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	10.794.049	816.448	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.606.072	4.251.089	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	6.646.746	13.424.696	More than 3 months
Jumlah	<u>423.742.432</u>	<u>343.983.765</u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah (Catatan 41)	420.515.142	318.549.491	Rupiah (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	3.090.659	25.426.849	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 41)	113.518	-	China Yuan (Note 41)
Dolar Singapura (Catatan 41)	23.113	7.425	Singapore Dollar (Note 41)
Jumlah	<u>423.742.432</u>	<u>343.983.765</u>	Total

c. By Currency

21. Utang Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Jangka pendek	<u>6.549.995</u>	<u>8.445.628</u>	Current
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Current
Kontraktor	394.015.549	185.012.102	Contractor
Lain-lain	<u>7.838.580</u>	<u>7.363.031</u>	Others
Jumlah	<u>401.854.129</u>	<u>192.375.133</u>	Subtotal
Jangka panjang			Noncurrent
Lain-lain	<u>-</u>	<u>79.386</u>	Others
Jumlah	<u>401.854.129</u>	<u>192.454.519</u>	Total
Jumlah	<u>408.404.124</u>	<u>200.900.147</u>	Total

21. Other Accounts Payable

22. Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima Dimuka

Uang Muka Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Jejaring Mitra Persada	8.599.745	-
SKY Perfect JSAT Corporation, Jepang	3.456.800	-
Lain-lain	14.158.597	6.900.332
Jumlah	26.215.142	6.900.332
Dikurangi bagian jangka pendek	14.528.965	6.900.332
Bagian jangka panjang	11.686.177	-

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan kontrak penjualan barang dan/atau jasa yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan dan terkait perjanjian kerjasama sehubungan dengan pekerjaan pembangunan jaringan infrastruktur serat optik dan jasa penyediaan *gateway service* VSAT.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan kas dari pelanggan yang berkaitan dengan penyerahan jasa yang manfaat ekonominya akan direalisasikan pada periode pelaporan berikutnya, yang timbul terutama akibat perbedaan waktu pengakuan pendapatan (*cut-off*) antara periode penerimaan pembayaran dan periode pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai kontrak dan sewa kapasitas inti jaringan optik berdasarkan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) dengan beberapa operator telekomunikasi selama tujuh (7) sampai dengan lima belas (15) tahun. Perjanjian IRU tersebut juga mencakup jasa terkait untuk sambungan domestik, sambungan internasional, jasa internet dan jasa data center.

22. Advances from Customers and Unearned Revenues

Advances from Customers

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Jejaring Mitra Persada	-	-
SKY Perfect JSAT Corporation, Japan	-	-
Others	-	6.900.332
Total	-	6.900.332
Less current portion	-	6.900.332
Long-term portion	-	-

Advances from customers represent cash receipts from customers in connection with sales contracts for goods and/or services that have not been realized as of the reporting date and in relation to agreement for the construction of fiber optic infrastructure and gateway service VSAT.

Unearned Revenues

Unearned revenues represent cash receipts from customers related to the delivery of services for which the economic benefits will be realized in the next reporting period, arising primarily from differences in revenue recognition timing (*cut-off*) between the period in which payment is received and the period in which performance obligations under the contract are fulfilled and advance rental fees received from several telecommunication operators for the rental of capacity of optical fiber core based on Indefeasible Right of Use (IRU) for a term of seven (7) to fifteen (15) years. The IRU agreements also include related services for domestic links, international links, internet services, and data center services.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements for the periods ended are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	5.709.236	7.736.344	Beginning balance
Dampak kombinasi bisnis	26.754.700	-	Impact from business combination
Penambahan selama periode berjalan	30.254.662	-	Additions during the periods
Selisih kurs penjabaran	3.400.460	-	Translation adjustment
Amortisasi	(26.016.025)	(2.027.108)	Amortization
Saldo akhir	40.103.033	5.709.236	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	15.533.796	5.709.236	Less current portion
Bagian jangka panjang	24.569.237	-	Noncurrent portion

23. Utang Pajak

23. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Badan	26.018.988	9.292.620	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	942.845	1.018.952	Article 4(2)
Pasal 15	190.499	121.002	Article 15
Pasal 21	4.159.521	118.604	Article 21
Pasal 23	4.692.496	3.464.806	Article 23
Pasal 25	1.168.287	10.140	Article 25
Pasal 26	1.387	36.065	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.042.699	3.139.288	Value Added Tax - net
Jumlah	41.216.722	17.201.477	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on the Law of General Provision and Administration of Taxation.

24. Beban Akrua

24. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Operasional segmen teknologi	18.401.772	10.431.435	Technology segment operations
Gaji	13.982.371	8.861.395	Salaries
Pemeliharaan dan perbaikan	9.995.239	9.508.000	Repairs and maintenance
Beban area tambang	8.647.883	5.560.448	Site expenses
Bunga	7.844.686	7.994.669	Interest
Royalti	1.160.678	800.461	Royalty
Lain-lain	32.263.800	16.936.284	Others
Jumlah	92.296.429	60.092.692	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

25. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang

25. Long-Term Loans from Banks and Financial Institution

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	772.334.566	562.584.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	323.930.434	129.087.172	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	62.583.260	66.994.515	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	53.763.441	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.942.316	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.235.554.017	758.666.251	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.341.826)	(8.928.690)	Unamortized transaction costs
Bersih	1.227.212.191	749.737.561	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	80.040.000	88.440.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.002.590	136.047.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.425.846	6.727.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	162.468.436	231.215.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.419.375)	(1.703.250)	Unamortized transaction costs
Bersih	161.049.061	229.511.750	Net
Jumlah	1.388.261.252	979.249.311	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.218.583	51.120.537	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35.545.581	24.061.941	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.942.316	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	2.870.184	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.202.051	2.070.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	805.359	812.209	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	129.584.074	78.064.687	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.655.018)	(2.518.613)	Unamortized transaction costs
Bersih	126.929.056	75.546.074	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.261.332.196	903.703.237	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	3,00% - 9,00%	3,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,18% - 5,80%	5,43% - 5,96%	U.S. Dollar

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 18 Mei 2026, DMAS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DANAMON berupa fasilitas:

- Kredit Angsuran Berjangka yang dibagi menjadi 3 yaitu *Tranche I* dengan limit Rp 60.000.000.000, *Tranche II* dengan limit Rp 65.000.000.000, dan *Tranche III* dengan limit Rp 65.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun;
- *Interest During Construction* yang dibagi menjadi 3 yaitu *Tranche I* dengan limit Rp 3.000.000.000, *Tranche II* dengan limit Rp 3.500.000.000, dan *Tranche III* dengan limit Rp 3.500.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun;

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar nihil.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 19 Juli 2022, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 397.992.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 25 Desember 2027. Pinjaman ini dijamin dengan aset EMR. Pinjaman ini telah dilunasi pada 20 September 2024.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 150.000.000 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Fasilitas ini akan digunakan antara lain untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan kreditur sindikasi yang terdiri dari MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 181.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On May 18, 2026, DMAS, a subsidiary, obtained loan facilities from DANAMON consisting of:

- Term Loan divided into *Tranche I* with a limit of Rp 60,000,000,000, *Tranche II* with a limit of Rp 65,000,000,000, and *Tranche III* with a limit of Rp 65,000,000,000 with a term of five (5) years;
- Interest During Construction divided into *Tranche I* with a limit of Rp 3,000,000,000, *Tranche II* with a limit of Rp 3,500,000,000, and *Tranche III* with a limit of Rp 3,500,000,000 with a term of five (5) years;

As of June 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to nil.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On July 19, 2022, EMR, a subsidiary, signed a financing facility agreement with SMI, with a limit up to Rp 397,992,000,000, which is valid until December 25, 2027. This financing is secured, among others, by EMR's assets. This loan has been paid on September 20, 2024.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

On January 20, 2022, the Company signed a term loan facility agreement with MANDIRI and BWS with a limit up to US\$ 150,000,000 for sixty (60) month period. This loan is secured, among others, against assets of the Company. This facility will be used, among others, for the business development of the Company and its subsidiaries. This loan has been paid on December 29, 2023.

On December 27, 2023, the Company signed a term loan facility agreement with syndicated creditors consisting of MANDIRI and BWS with a limit of up to US\$ 181,500,000. This facility is valid until December 31, 2028. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 23 Februari 2024, plafon pinjaman kredit ini berubah menjadi US\$ 173.500.000.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 57.428.436 dan US\$ 112.775.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

BORNEO

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM dan RCI, menyetujui jenis dan batasan pinjaman *Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 15) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 25.000.000 dan US\$ 30.000.000.

Perjanjian Kredit Term Loan

Pada tanggal 10 Desember 2025, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Term Loan No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI setuju memberikan fasilitas kredit kepada BORNEO, entitas anak, dengan limit maksimal sebesar Rp 900.000.000.000.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 49.499.308 dan US\$ 53.628.888.

EMR

Pada tanggal 17 September 2024, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman berjangka I dari MANDIRI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 4.400.000.000.000 dan fasilitas kredit pinjaman berjangka II sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Based on Addendum I of the Syndicated Credit Agreement on February 23, 2024, the credit loan ceiling was changed to US\$ 173,500,000.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 57,428,436 and US\$ 112,775,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

BORNEO

On July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM and RCI, agreed on type and limit of the facility *Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 7) and property and equipment (Note 15) of GEM Group and pledge of shares.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to US\$ 25,000,000 and US\$ 30,000,000, respectively.

Term Loan Agreement

On December 10, 2025, based on the Deed of Term Loan Agreement No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI agreed to provide a credit facility to BORNEO, a subsidiary, with maximum limit of Rp 900,000,000,000.

The facilities have a term of five (5) and seven (7) years, respectively.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to US\$ 49,499,308 and US\$ 53,628,888, respectively.

EMR

On September 17, 2024, EMR, a subsidiary, signed a credit facility term loan I from MANDIRI for a seven (7) year period with limit up to Rp 4,400,000,000,000 and a credit facility term loan II of Rp 1,000,000,000,000.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum I fasilitas kredit pinjaman berjangka I pada tanggal 26 September 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 4.005.374.784.535.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas *term loan* dengan MANDIRI, dengan limit sebesar Rp 3.600.000.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan digunakan antara lain untuk pembiayaan belanja modal.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 8.490.040.414.921 (setara US\$ 475.472.694) dan Rp 8.541.294.162.767 (setara US\$ 508.955.676).

Pada tanggal 14 Oktober 2011, EMR, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MANDIRI berupa Fasilitas Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) dengan tenor maksimal selama 180 hari. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembelian sewa jaringan serat optik, material jaringan dan peralatan impor dan lokal dalam rangka menunjang kegiatan operasional EMR. Dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 160.000.000.000, dimana fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 40.000.000.000 yang merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

Pada tanggal 30 Juni 2026, EMR telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 59.461.432.999 (setara US\$ 3.330.053).

Pada tanggal 14 Oktober 2011, EMR, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MANDIRI berupa Treasury line sebesar US\$ 1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah hedging transaksi usaha impor dan ekspor. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 9 Juli 2026 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, EMR belum menggunakan fasilitas kredit ini.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi di atas adalah masing-masing perangkat yang akan dibangun dan seluruh agunan fasilitas kredit modal kerja.

Based on Addendum I credit facility term loan I on September 26, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 4,005,374,784,535.

On August 27, 2025, EMR, a subsidiary, signed a term loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to Rp 3,600,000,000,000 for seven (7) year period and to be used, among others, for working capital needs.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 8,490,040,414,921 (equivalent to US\$ 475,472,694) and Rp 8,541,294,162,767 (equivalent to US\$ 508,955,676), respectively.

On October 14, 2011, EMR, a subsidiary, obtained loan facilities from MANDIRI a Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Guarantee (BG) with a term of 180 days. This facility will be used to purchase fiber optic lease network, network material and imported and local equipment in order to support EMR's operating activity. EMR obtained facility facility Rp 160,000,000,000, with the Bank Guarantee facility Rp 40,000,000,000, which is a sub-limit of the NCL facility.

As of June 30, 2026, EMR has utilized these credit facilities amounting to Rp 59,461,432,999 (equivalent to US\$ 3,330,053).

On October 14, 2011, EMR, a subsidiary, obtained loan facilities from MANDIRI a Treasury facility amounting to US\$ 1,000,000 for a period of 12 months. The purpose of this facility is to support the import and export hedging transactions. This facility has been renewed for several times, the latest on July 9, 2026 for twelve (12) months.

As of date of completion of the consolidated financial statements, EMR has not utilized this credit facility.

The collaterals for these credit facilities are the project itself and all of the working capital collaterals.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 Maret 2024, EMR, entitas anak, menerima pinjaman dari MANDIRI sebesar Rp 1.122.000.000.000 dengan tujuan general corporate purposes. EMR telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

On March 26, 2024, EMR, a subsidiary, entered into a loan agreement with MANDIRI for Rp 1,122,000,000,000 for general corporate purposes. EMR has fully drawdown this facility.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar nihil.

As of June 30, 2026, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to nil.

Pada bulan Mei 2025, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sejumlah Rp 98.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak pada Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat. EMR telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

In May 2025, EMR, a subsidiary, obtained Investment Credit Facility amounting to Rp 98,000,000,000, which is used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings located at Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta. EMR has fully drawn down this facility.

Pada bulan Mei 2025, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sejumlah Rp 189.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak pada Jalan Proklamasi No. 48, Menteng, Jakarta Pusat. EMR telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

In May 2025, EMR, a subsidiary, obtained Investment Credit Facility amounting to Rp 189,000,000,000, which is used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings located at Jalan Proklamasi No. 48, Menteng, Central Jakarta. EMR has fully drawn down this facility.

Pada bulan Mei 2025, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sejumlah Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting EMR, entitas anak, berupa Tanah dan Bangunan Data Center NIX yang terletak di Jalan Raya Jatinegara Barat No. 44, Jatinegara, Jakarta Timur. EMR telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

In May 2025, EMR, a subsidiary, obtained Investment Credit Facility amounting to Rp 40,000,000,000 used to finance EMR, a subsidiary's existing assets in the form of land and buildings of the NIX Data Center located at Jalan Raya Jatinegara Barat No. 44, Jatinegara, East Jakarta. EMR has fully drawn down this facility.

Pada tanggal 30 Juni 2026, EMR telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 273.862.500.000 (setara US\$ 15.337.282).

As of June 30, 2026, EMR has utilized this credit facility in the amount of Rp 273,862,500,000 (equivalent to US\$ 15,337,282).

Pada bulan Mei 2025, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Term Loan sejumlah Rp 1.994.000.000.000 (Tranche A), Rp 800.000.000.000 (Tranche B), dan Rp 391.000.000.000 (Tranche C) yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting EMR berupa jaringan fiber optik backbone, fiber optik fiberisasi, equipment, dan peralatan pendukung.

In May 2025, EMR, a subsidiary, obtained Term Loan Facilities amounting to Rp 1,994,000,000,000 (Tranche A), Rp 800,000,000,000 (Tranche B), and Rp 391,000,000,000 (Tranche C), used to finance EMR's existing assets in the form of fiber optic backbone network, fiber optic access network, equipment, and supporting tools.

Berdasarkan Adendum perjanjian kredit No. WOC.KP/1164/TLN/2025 pada tanggal 20 April 2026 Fasilitas term loan mengalami perubahan menjadi sejumlah Rp 1.994.000.000.000 (Tranche A), Rp 510.668.379.497 (Tranche B), dan Rp 680.331.620.503 (Tranche C).

Based on the Addendum to Credit Agreement No. WOC.KP/1164/TLN/2025 dated April 20, 2026, the Term Loan Facility has been amended to Rp 1,994,000,000,000 (Tranche A), Rp 510,668,379,497 (Tranche B), and Rp 680,331,620,503 (Tranche C).

Pada tanggal 30 Juni 2026, EMR, entitas anak, telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 2.849.279.177.370 (setara US\$ 159.569.846).

As of June 30, 2026, EMR, a subsidiary, has utilized this credit facility in the amount of Rp 2,849,279,177,370 (equivalent to US\$ 159,569,846).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan Mei 2025, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Term Loan sejumlah Rp 460.000.000.000 (Tranche A), dan Rp 139.000.000.000 (Tranche B) yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting EMR berupa jaringan fiber optik innercity dan FTTH, serta peralatan dan equipment pendukung.

Pada tanggal 30 Juni 2026, EMR, entitas anak, telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 593.518.750.000 (setara US\$ 33.239.177).

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo utang pokok atas fasilitas yang disebutkan di atas adalah sebesar Rp 3.716.660.427.370 (setara US\$ 208.146.305).

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PRB

PRB, entitas anak, melakukan perjanjian kredit baru dengan MANDIRI pada bulan September 2024 sebesar Rp 320.000.000.000 untuk pelunasan utang kepada pemegang saham. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 61 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk availability period selama 5 bulan). Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset PRB.

PRB telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp 300.000.000.000 pada bulan September 2024 dan Rp 20.000.000.000 pada bulan Oktober 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo utang pokok atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 196.000.000.000 (setara US\$ 10.976.703).

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

IPT

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 29 November 2022, IPT, entitas anak, memperoleh Perpanjangan Fasilitas Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi sebesar Rp 37.400.000.000 yang digunakan untuk untuk menjamin (Payment Bond) pembayaran akhir tahun ke Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 29 November 2022, IPT, entitas anak, memperoleh perpanjangan fasilitas Treasury Line sebesar US\$ 1.000.000 yang digunakan untuk melakukan hedging transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT. Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 Desember 2022 sampai dengan 26 Juni 2023 dan diperpanjang setiap tahun.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

In May 2025, EMR, a subsidiary, obtained Term Loan Facilities amounting to Rp 460,000,000,000 (Tranche A) and Rp 139,000,000,000 (Tranche B), used to finance EMR's existing assets in the form of inner-city fiber optic networks and FTTH, as well as supporting equipment and devices.

As of June 30, 2026, EMR, a subsidiary, has utilized this credit facility in the amount of Rp 593,518,750,000 (equivalent to US\$ 33,239,177).

As of June 30, 2026, the outstanding loan from the facilities mentioned above amounted to Rp 3,716,660,427,370 (equivalent to US\$ 208,146,305).

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

PRB

PRB, a subsidiary, entered into new credit facilities agreement with MANDIRI in September 2024 amounting to Rp 320,000,000,000 to pay off debts to shareholders. The term of the credit facility is 61 months from the signing of the Credit Agreement (including an availability period of 5 months). This loan facility is secured by, among others, assets owned by PRB.

PRB has drawdown this facility amounting to Rp 300,000,000,000 in September 2024 and Rp 20,000,000,000 in October 2024.

As of June 30, 2026, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp 196,000,000,000 (equivalent to US\$ 10,976,703).

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

IPT

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) dated November 29, 2022, IPT, a subsidiary, obtained a renewal Non-cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Revolving Line Guarantee Bank Facility of Rp 37,400,000,000 used to guarantee (Payment Bonds) year-end payment to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) dated November 29, 2022, IPT, a subsidiary, obtained a renewal of Treasury Line facility of US\$ 1,000,000 which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities. The term of this facility is from December 9, 2022 until June 26, 2023 and can be renewed yearly.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IPT belum menggunakan fasilitas kredit ini.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, IPT has not used this credit facility.

Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset IPT.

This loan facility is secured by, among others, assets owned by IPT.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar nihil.

As of June 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to nil.

KMG

KMG

Pada tanggal 15 Januari 2026, KMG, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman berjangka dari MANDIRI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.970.000.000.000.

On January 15, 2026, KMG, a subsidiary, signed a credit facility term loan from MANDIRI for a seven (7) years period with limit up to Rp 2,970,000,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 504.245.505.770 (setara US\$ 28.239.556).

As of June 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to Rp 504,245,505,770 (equivalent to US\$ 28,239,556).

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IMI, entitas anak, dan melunasi pinjaman pemegang saham EMR. Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Pada tanggal 27 Juni 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2029. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Grup. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 September 2024.

On December 18, 2020, EMR, a subsidiary, obtained a Senior Term Loan Facility of a maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new share issued by IMI, a subsidiary, and to settle EMR's shareholder loan. The loan facility will be repaid in seven (7) years. On June 27, 2023, this facility has been extended until December 18, 2029. The loan is collateralized by the Group's assets, among others. This loan has been paid on September 20, 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, EMR, entitas anak, melakukan perjanjian kerjasama dengan IIF untuk pembiayaan (*Tranche A*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun.

On December 21, 2023, EMR, a subsidiary, entered into a loan agreement with IIF to finance working capital (*Tranche A*) needs and general business activities amounting to Rp 200,000,000,000 with credit term of 7 years.

Pada tanggal 29 Juli 2024, EMR, entitas anak, melakukan Addendum perjanjian kerjasama dengan IIF terkait adanya penambahan pembiayaan (*Tranche B*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun.

On July 29, 2024, EMR, a subsidiary, entered into an Addendum to the cooperation agreement with IIF related to additional financing (*Tranche B*) for working capital needs and general business activities amounting to Rp 300,000,000,000 with a credit term of 7 years.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 12 Maret 2025, EMR, entitas anak, menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan IIF mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Tranche A yang sebelumnya sebesar 10,15% per tahun menjadi 9,00% per tahun.

On March 12, 2025, EMR, a subsidiary, signed an addendum to a loan agreement with IIF regarding the reduction of the interest rate on the Tranche A facility from 10.15% per year to 9.00% per year.

Pada tanggal 29 Juni 2026, EMR, entitas anak, menandatangani perubahan ketiga akta perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan IIF, dengan limit fasilitas Tranche C sebesar Rp 500.000.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

On June 29, 2026, EMR, a subsidiary, signed the third amendment to the senior term loan facility agreement with IIF, with a Tranche C facility limit of Rp 500,000,000,000 for a term of seven (7) years.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan persediaan, peralatan telekomunikasi, tanah dan bangunan.

The loan is collateralized by inventory, telecommunication facilities, land and building.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 960.000.000.000 (setara US\$ 53.763.441).

As of June 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to Rp 960,000,000,000 (equivalent to US\$ 53,763,441).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

EMR

EMR

Pada tanggal 1 September 2021, EMR, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000 untuk jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

On September 1, 2021, EMR, a subsidiary, signed a Line Facility Agreement term loan with BSI with a limit up to Rp 400,000,000,000 for an eighty four (84) month period. This loan is secured with EMR's assets.

Berdasarkan Adendum III pada tanggal 19 Desember 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 381.524.819.408 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 30 Desember 2031.

Based on Addendum III dated December 19, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 381,524,819,408 for a period no later than December 30, 2031.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 371.986.698.922 (setara US\$ 20.832.588) dan Rp 375.801.947.116 (setara US\$ 22.393.156).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 371,986,698,922 (equivalent to US\$ 20,832,588) and Rp 375,801,947,116 (equivalent to US\$ 22,393,156), respectively.

Pada tanggal 19 Desember 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 750.000.000.000 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 30 Desember 2031. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

On December 19, 2024, EMR, a subsidiary, signed an *akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat* with BSI, with a limit up to Rp 750,000,000,000 for a period no later than December 30, 2031. This loan is secured with EMR's assets.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 745.500.000.000 (setara US\$ 41.750.672) dan Rp 748.500.000.000 (setara US\$ 44.601.359).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 745,500,000,000 (equivalent to US\$ 41,750,672) and Rp 748,500,000,000 (equivalent to US\$ 44,601,359), respectively.

SMSS

SMSS

Pada tanggal 9 Januari 2024, SMSS, entitas anak, menandatangani Akad Pembiayaan Prinsip Musyarakah dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 5.212.008.205 untuk jangka waktu sampai dengan Juli 2027. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset dan piutang SMSS.

On January 9, 2024, SMSS, a subsidiary, signed an *Akad Pembiayaan Prinsip Musyarakah* with BSI, with a limit up to Rp 5,212,008,205 for a period until July 2027. This loan is secured with SMSS' assets and receivables.

Pada tanggal 9 Januari 2024, SMSS, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 15.400.000.000 untuk jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset dan piutang SMSS.

On January 9, 2024, SMSS, a subsidiary, signed a *Line Facility Agreement* term loan with BSI with a limit up to Rp 15,400,000,000 for a seventy two (72) months period. This loan is secured with SMSS' assets and receivables.

Pada tanggal 19 November 2025, fasilitas ini telah dilunasi.

On November 19, 2025, this facility has been paid.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RKN

RKN

Pada tanggal 11 Januari 2023, RKN menandatangani perjanjian fasilitas *Project Financing* sebesar Rp 8.400.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

On January 11, 2023, RKN signed a *Project Financing* facility amounting to Rp 8,400,000,000 for five (5) year period.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 1.645.339.591 (setara US\$ 92.145) dan Rp 2.164.928.346 (setara US\$ 129.003).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 1,645,339,591 (equivalent to US\$ 92,145) and Rp 2,164,928,346 (equivalent to US\$ 129,003), respectively.

SKS

SKS

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SKS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit Rp 248.772.286.084 dan *Tranche B* dengan limit Rp 67.227.713.916 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan gadai saham.

On October 31, 2023, SKS, a subsidiary, obtained loan facilities from BCA consisting of a *Term Loan* divided into *Tranche A* with a limit of Rp 248,772,286,084 and *Tranche B* with a limit of Rp 67,227,713,916 with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable and pledge of shares.

Berdasarkan Addendum II pada tanggal 8 Mei 2026, SKS, entitas anak, menandatangani tambahan fasilitas Kredit Lokal dengan plafon sampai dengan Rp 75.000.000.000.

Based on Addendum II on May 8, 2026, SKS, a subsidiary, signed an additional *Local Credit* facility with limit of up to Rp 75,000,000,000.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 141.002.832.536 (setara US\$ 7.896.664) dan Rp 164.176.000.000 (setara US\$ 9.782.862).

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Investasi I dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 197.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 2029. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan menandatangani tambahan fasilitas Kredit Multifasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan Fasilitas Kredit Investasi II dengan plafon sampai dengan US\$ 200.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 272.773.740 dan US\$ 88.440.000.

SMSDP

Pada tanggal 3 November 2025, SMSDP, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000, untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan, antara lain, untuk pengembangan bisnis pusat data. Fasilitas pinjaman dijamin, antara lain, dengan pemberian jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 (sebesar US\$ 11.200.717) dan nihil.

EMR

Pada tanggal 12 Desember 2025, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.000.000.000.000, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan, antara lain untuk belanja modal. Fasilitas pinjaman dijamin, antara lain, dengan pemberian jaminan perusahaan dari Perusahaan.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 141,002,832,536 (equivalent to US\$ 7,896,664) and Rp 164,176,000,000 (equivalent to US\$ 9,782,862), respectively.

The Company

On December 18, 2023, the Company signed an Investment Credit Facility I agreement with BCA with a limit of up to US\$ 197,000,000. This facility is valid until 2029. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

Based on Addendum I on December 18, 2024, the Company signed an additional Multifacility Credit consisting of Time Loan Revolving Facility and Investment Credit Facility II with limit of up to US\$ 200,000,000.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to US\$ 272,773,740 and US\$ 88,440,000, respectively.

SMSDP

On November 3, 2025, SMSDP, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA with a limit of up to Rp 400,000,000,000, with a term of eight (8) years. The loan facility will be used, among others, for its data center business development. The loan facility is secured, among others, by the provision of a corporate guarantee from the Company.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 200,000,000,000 (equivalent to US\$ 11,200,717) and nil, respectively.

EMR

On December 12, 2025, EMR, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA with a limit of up to Rp 2,000,000,000,000, with a term of seven (7) years. The loan facility will be used, among others, for capital expenditure. The loan facility is secured, among others, by the provision of a corporate guarantee from the Company.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 31 Agustus 2026, EMR menandatangani tambahan fasilitas kredit dengan plafon sampai dengan Rp 4.000.000.000.000.

Based on Addendum I on August 31, 2026, EMR signed an additional credit with limit of up to Rp 4,000,000,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara US\$ 112.007.168) dan Rp 2.000.000.000.000 (setara US\$ 119.175.307).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 112,007,168) and Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 119,175,307), respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 16 Maret 2017, PTT, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Paket 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 2.075.800.000.000 dan Rp 1.667.200.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (Backbone) Serat Optik Nasional Paket Timur 1 yang menghubungkan 35 kabupaten/kota di Nusa Tenggara timur, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan panjang sekitar 2.780 km (inland) dan 4.670 km (submarine). Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk grace period dan availability period selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

On March 16, 2017, PTT, a subsidiary, signed a loan agreement with BNI of Investment Credit Facility package 1 and 2 amounting to Rp 2,075,800,000,000 and Rp 1,667,200,000,000, respectively, used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic East Package 1 which connected 35 towns/cities in East Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua with length around 2,780 km (inland) and 4,670 km (submarine). The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

Pada tanggal 16 Maret 2017, PTT, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi - bunga dalam pembangunan (IDC) sebesar Rp 261.000.000.000 untuk pembiayaan bunga untuk kebutuhan pembayaran kewajiban bunga selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk grace period dan availability period selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

On March 16, 2017, PTT, a subsidiary, signed a loan agreement with BNI of Investment Credit Facility - Interest During Construction (IDC) amounting Rp 261,000,000,000 used to finance the obligation for interest payment during construction. The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan serat optik dan infrastruktur sesuai perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan PTT, tanah yang akan digunakan sebagai lokasi infrastruktur fiber optik milik PTT, tagihan termin selama masa sewa kredit 10 tahun antara antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), gadai saham PTT atas nama PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera dan Perusahaan, dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

These facilities are secured by the equipment of fiber optic and infrastructure as stated in an agreement between Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) and PTT, land which used as infrastructure location of fiber optic owned by PTT, receivable during rental credit period for 10 years between Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo/BP3TI) and PTT, claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), pledges of shares of the PTT on behalf PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and the Company, and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 409.658.000.000 (setara dengan US\$ 22.942.316).

As of June 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to Rp 409,658,000,000 (equivalent to US\$ 22,942,316).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term loans from banks as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	129.584.074	78.064.687	One year
Dua tahun	138.739.085	82.609.453	Two years
Tiga tahun	193.623.680	115.563.633	Three years
Empat tahun	264.374.597	130.781.457	Four years
Lima tahun	381.789.537	233.118.055	Five years
Lebih dari lima tahun	289.911.480	349.743.966	More than five years
Jumlah	1.398.022.453	989.881.251	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.761.201)	(10.631.940)	Unamortized transaction cost
Bersih	1.388.261.252	979.249.311	Net

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Compliance with Loan Covenants

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

26. Liabilitas sewa pembiayaan

26. Lease Liabilities

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)	122.629	239.449	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	668.397	1.158.323	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	6.928.288	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Lain-lain	5.706.888	1.302.693	Others
Jumlah	6.497.914	9.628.753	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.956.748	5.029.938	Current portion
Bagian jangka panjang	3.541.166	4.598.815	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan lain-lain terutama terkait perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Others lease liabilities primarily relate to lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms of three (3) to five (5) years.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Utang Obligasi

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai nominal	221.562.780	235.742.164	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.345.278)	(1.573.320)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	220.217.502	234.168.844	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	18.003.752	-	Current portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(74.075)	-	Unamortized bond issuance costs
Bersih	17.929.677	-	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	202.287.825	234.168.844	Long-term portion

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 150.250.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 199.750.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.052.520.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 44.605.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 171.225.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 836.690.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Juni 2025, Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.540.780.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 857.520.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 1.484.090.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

27. Bonds Payable

On April 19, 2024, the Company issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with total funds of Rp 350,000,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 150,250,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of three (3) years and B-series bonds of Rp 199,750,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of five (5) years.

On June 6, 2024, the Company issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 1,052,520,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 44,605,000,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 171,225,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 836,690,000,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of five (5) years.

On June 16, 2025, Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 A-series was fully settled.

On November 28, 2024, the Company issued the Shelf Registration I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 2,540,780,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 199,170,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 857,520,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 1,484,090,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.625% and a term of five (5) years.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Desember 2025, Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

On December 6, 2025, Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 A-series was fully settled.

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp 256.700.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

On October 10, 2025, the Company issued Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 256,700,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.875% and a term of five (5) years.

Pembayaran bunga dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 sedangkan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi.

Interest is paid quarterly, in accordance with the bond interest payment dates. The first interest payment was made on July 18, 2024 while the last interest payment will be made on the bonds maturity date.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai Wali Amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as the Trustee.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan.

These bonds are not secured by any specific assets of the Company.

Obligasi ini mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

These bonds require the Company to maintain certain financial ratios.

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 3 Desember 2025 adalah idAA (*Double A*).

The rating of the bonds issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated December 3, 2025 is idAA (*Double A*).

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk ekspansi bisnis penyediaan jasa internet, ekspansi bisnis pusat data, dan ekspansi bisnis geothermal, pembayaran sebagian pokok bunga dan pinjaman dan kebutuhan modal kerja serta kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional.

The proceeds obtained from the issuance of bonds are used for expansion of internet services business, expansion of data center business, and expansion of geothermal power plant business, partial payment of loan principal and interest working capital needs and general corporate purposes, which include but are not limited to operational costs.

28. Sukuk

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sukuk mudharabah	143.158.042	152.319.747	Sukuk mudharabah
Sukuk ijarah	43.020.833	-	Sukuk ijarah
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(53.630)	-	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah - bersih	42.967.203	-	Net
Jumlah Sukuk	186.125.245	152.319.747	Total Sukuk
Bagian jangka pendek	58.592.154	-	Current portion
Bagian jangka panjang	127.533.091	152.319.747	Long-term portion
Jumlah	186.125.245	152.319.747	Total

28. Sukuk

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sukuk mudharabah	143.158.042	152.319.747	Sukuk mudharabah
Sukuk ijarah	43.020.833	-	Sukuk ijarah
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(53.630)	-	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah - bersih	42.967.203	-	Net
Jumlah Sukuk	186.125.245	152.319.747	Total Sukuk
Bagian jangka pendek	58.592.154	-	Current portion
Bagian jangka panjang	127.533.091	152.319.747	Long-term portion
Jumlah	186.125.245	152.319.747	Total

Sukuk Mudharabah

Perusahaan

Pada tanggal 19 April 2024 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 89.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 61.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 447.480.000.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 44.600.000.000 dengan bagi hasil setara 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 228.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 174.880.000.000 dengan bagi hasil setara 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Juni 2025, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 959.220.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan bagi hasil setara 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 366.135.000.000 dengan bagi hasil setara 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 393.915.000.000 dengan bagi hasil setara 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Desember 2025, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

Sukuk Mudharabah

The Company

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with total funds of Rp 150,000,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 89,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 61,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.75% and a term of five (5) years.

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 447,480,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 44,600,000,000 with profit sharing equivalent to 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 228,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.50% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 174,880,000,000 with profit sharing equivalent to 9.00% and a term of five (5) years.

On June 16, 2025, Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 A-series were fully settled.

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 959,220,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 199,170,000,000 with profit sharing equivalent to 6.50% and a term of three hundred seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 366,135,000,000 with profit sharing equivalent to 8.125% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 393,915,000,000 with profit sharing equivalent to 8.625% and a term of five (5) years.

On December 6, 2025, Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 A-series was fully settled.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan total dana sebesar Rp 1.243.300.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bagi hasil setara 6,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 1.153.300.000.000 dengan bagi hasil setara 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pembayaran bagi hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran bagi hasil pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 sedangkan pembayaran bagi hasil terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah.

Seluruh Sukuk Mudharabah dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai Wali Amanat.

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan.

Hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 3 Desember 2025 adalah idAA(sy) (*Double A Syariah*).

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk ekspansi bisnis penyediaan jasa internet, ekspansi bisnis pusat data, dan ekspansi bisnis geothermal, pembayaran sebagian pokok pinjaman dan kebutuhan modal kerja serta kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional.

Sukuk Ijarah

EMR

Pada bulan Oktober 2020, EMR menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dalam Rupiah sebesar Rp 389.515.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai wali amanat.

On October 10, 2025, the Company has issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 1,243,300,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 90,000,000,000 with profit sharing equivalent to 6.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 1,153,300,000,000 with profit sharing equivalent to 6.875% and a term of five (5) years.

Profit sharing payment is paid quarterly, in accordance with the Sukuk Mudharabah profit sharing payment date. The first profit sharing payment was made on July 18, 2024 while the last profit sharing payment will be made on the Sukuk Mudharabah maturity date.

All of the Sukuk Mudharabah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as the Trustee.

Sukuk Mudharabah are not secured by any specific assets of the Company.

The rating of the Sukuk Mudharabah issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated December 3, 2025 is idAA(sy) (*Double A Sharia*).

The proceeds obtained from the issuance of bonds are used for expansion of internet services business, expansion of data center business, and expansion of geothermal power plant business, partial payment of principal loan and working capital needs and general corporate purposes, which include but are not limited to operational costs.

Sukuk Ijarah

EMR

In October 2020, EMR issued sustainable Sukuk Ijarah I Phase III of 2020 in Rupiah amounting to Rp 389,515,000,000, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rencana penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III adalah untuk (i) 75% digunakan untuk refinancing Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A (ii) 25% untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di Indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri B dalam Rupiah sebesar Rp 56.150.000.000.

Pada bulan Mei 2021, EMR menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 dalam Rupiah sebesar Rp 500.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai wali amanat.

Rencana penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV adalah untuk (i) 80% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di Indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 20% untuk modal kerja.

Pada bulan April 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 Seri B sebesar Rp 30.900.000.000.

Pada bulan Juli 2023, EMR menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 dengan nilai maksimal Rp 3.000.000.000.000 dan dana yang telah terhimpun sebesar Rp 488.550.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 95% yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 5% dengan tempo pada tahun 2028. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai wali amanat.

Usage plan of Sukuk Ijarah I Phase III fund is used for (i) 75% for refinancing Obligation Moratelindo 2017 Series A (ii) 25% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity.

In October 2025, the Company fully settled the Sukuk Ijarah I Phase III of 2020 Series B in Rupiah amounting to Rp 56,150,000,000.

In May 2021, EMR issued sustainable Sukuk Ijarah I Phase IV of 2021 in Rupiah amounting to Rp 500,000,000,000, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2024 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2026. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee.

Usage plan of Sukuk Ijarah I Phase IV fund is used for (i) 80% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity and (ii) 20% for capital expenditure.

In April 2026, the Company has paid the Sukuk Ijarah I Phase IV of 2021 Series B amounting to Rp 30,900,000,000.

In July 2023, EMR issued sustainable Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 with maximum value Rp 3,000,000,000,000 and the fund have been collected amounting to Rp 488,550,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 95% from total amount until 2026 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 5% until 2028. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee.

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 adalah untuk (i) 36% digunakan untuk refinancing (ii) 57% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) 7% digunakan untuk kebutuhan modal kerja EMR.

Pada bulan Januari 2024, EMR menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024 dalam rupiah sebesar sebesar Rp 279.630.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 96% yang jatuh tempo pada tahun 2027 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 4% dengan tempo pada tahun 2029. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai wali amanat.

Rencana penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024 adalah untuk (i) 49% digunakan untuk refinancing (ii) 51% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja EMR.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat sukuk ijarah EMR yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A+ (sy).

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase I Year 2023 fund is used for (i) 36% for refinancing (ii) 57% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceeds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) 7% for working capital of EMR.

In January 2024, EMR issued Sukuk Ijarah II Phase II of 2024 in Rupiah amounting to Rp 279,630,000,000 sustainable, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 96% from total amount until 2027 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 4% until 2029. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase II year 2024 fund is used for (i) 49% for refinancing (ii) 51% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceeds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) for working capital of EMR.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the sukuk ijarah are rated is A+ (sy).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

29. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

29. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
		Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs	
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi (Catatan 12)	3.178.804	-	3.178.804	-
Investasi saham (Catatan 5)	8.344.700	-	-	-
Investasi unit-link (Catatan 5)	1.961.246	-	-	-
Reksa dana (Catatan 5)	2.567.307	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 12)	296.097.498	3.297.893	-	292.799.605
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	7.984.852	-	-	7.984.852
Obligasi (Catatan 12)	56.003.584	-	-	47.103.651
Aset tidak lancar lain-lain	44.083.231	-	-	44.083.231
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank jangka panjang dan lembaga keuangan (Catatan 25)	1.388.261.252	-	1.389.961.613	-
Utang obligasi (Catatan 27)	220.217.502	-	226.457.486	-
31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
		Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs	
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi (Catatan 12)	3.182.567	-	3.182.567	-
Investasi saham (Catatan 5)	22.347.947	-	-	-
Investasi unit-link (Catatan 5)	2.086.760	-	-	-
Reksa dana (Catatan 5)	128.714.430	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 12)	306.076.985	8.316.605	-	297.760.380
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	9.548.275	-	-	9.548.275
Obligasi (Catatan 12)	59.587.654	-	-	52.539.304
Aset tidak lancar lain-lain	41.903.494	-	-	41.903.494
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank jangka panjang dan lembaga keuangan (Catatan 25)	979.249.311	-	987.154.537	-
Utang obligasi (Catatan 27)	234.168.844	-	253.755.325	-

Assets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
Bonds (Notes 12)				
Investments in shares (Note 5)				
Unit-linked investments (Note 5)				
Units of mutual fund (Note 5)				
Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Long-term investments				
Investments in shares (Note 12)				
Assets for which fair values are disclosed:				
Financial assets at amortized cost				
Short-term investments (Note 5)				
Bonds (Notes 12)				
Other noncurrent assets				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Long-term loans from banks and financial institutions (Note 25)				
Bonds payable (Note 27)				

Assets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
Bonds (Notes 12)				
Investments in shares (Note 5)				
Unit-linked investments (Note 5)				
Units of mutual fund (Note 5)				
Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Long-term investments				
Investments in shares (Note 12)				
Assets for which fair values are disclosed:				
Financial assets at amortized cost				
Short-term investments (Note 5)				
Bonds (Notes 12)				
Other noncurrent assets				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Long-term loans from banks and financial institution (Note 25)				
Bonds payable (Note 27)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang obligasi diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to determining fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loan from banks and bonds payable are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser uses the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of the evaluation.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Shareholders
PT Sinar Mas Tunggal	115.388.080.000	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	39.344.043.250	20,42	12.437.434	Public (each less than 5%)
Jumlah	154.732.123.250	80,32	60.515.801	Sub-Total
Saham treasuri	37.905.956.750	19,68	11.982.827	Treasury stock
Jumlah	192.638.080.000	100,00	72.498.628	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Shareholders
PT Sinar Mas Tunggal	4.615.523.200	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.573.761.730	20,42	12.437.434	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.189.284.930	80,32	60.515.801	Sub-Total
Saham treasuri	1.516.238.270	19,68	11.982.827	Treasury stock
Jumlah	7.705.523.200	100,00	72.498.628	Total

As of June 30, 2026, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

As of December 31, 2025, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 18 Juli 2024, pemecahan saham Perusahaan dengan rasio 1:10 telah efektif sehingga jumlah saham yang beredar berubah dari 770.552.320 saham menjadi 7.705.523.200 saham, dan nilai saham berubah dari Rp 250 menjadi Rp 25.

On July 18, 2024, the Company's stock split with a ratio of 1:10 became effective resulting in an increase in the number of outstanding shares from 770,552,320 shares to 7,705,523,200 shares, and the par value per share was adjusted from Rp 250 to Rp 25.

Pada tanggal 9 April 2026, pemecahan saham Perusahaan dengan rasio 1:25 telah efektif sehingga jumlah saham yang beredar berubah dari 7.705.523.200 saham menjadi 192.638.080.000 saham, dan nilai nominal saham berubah dari Rp 25 menjadi Rp 1.

On April 9, 2026, the Company's stock split with a ratio of 1:25 became effective resulting in an increase in the number of outstanding shares from 7,705,523,200 shares to 192,638,080,000 shares, and the par value share was adjusted from Rp 25 to Rp 1.

Saham Treasuri

Pada bulan Agustus 2023 dan September 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 154.105.327 saham Perusahaan (atau setara dengan 1.541.053.270 saham setelah pemecahan saham efektif pada tanggal 18 Juli 2024) dengan nilai pembelian sebesar Rp 7.397.055.696.000 (setara US\$ 483.790.806).

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan penjualan sebanyak 24.815.000 saham treasuri kepada pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp 794.080.000.000 (setara US\$ 48.887.521).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai 37.905.956.750 saham setelah pemecahan saham dan 1.516.238.270 saham sebelum pemecahan saham, merepresentasikan masing-masing sebesar 19,68% dan 19,68% dari modal ditempatkan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, Sukuk Mudharabah dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Treasury Stock

In August 2023 and September 2023, the Company has bought back 154,105,327 shares (or equal to 1,541,053,270 shares after the effective of the stock split on July 18, 2024) with the total value of Rp 7,397,055,696,000 (equivalent to US\$ 483,790,806).

In August 2024, the Company has reissued 24,815,000 treasury shares to a third party with the value of Rp 794,080,000,000 (equivalent to US\$ 48,887,521).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company holds 37,905,956,750 shares after stock split and 1,516,238,270 shares before stock split, representing 19.68% and 19.68% of its issued capital shares, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans, long-term loans to banks, bonds payable, Sukuk Mudharabah and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

31. Tambahan Modal Disetor – Bersih, Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali dan Cadangan Opsi Saham

Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026 dan/and 31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tambahan modal disetor dari penerbitan kembali saham treasuri	41.554.393
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Dampak program pengampunan pajak	160.088
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(620.215.763)
Jumlah	(565.850.950)

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan transaksi perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian yang dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara imbalan yang dibayarkan atau diterima dengan penyesuaian nilai tercatat kepentingan nonpengendali diakui langsung pada ekuitas yang dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Cadangan Opsi Saham

Cadangan opsi saham merupakan akun ekuitas yang timbul dari program pembayaran berbasis saham yang diberikan entitas asosiasi kepada karyawannya dalam bentuk hak opsi untuk membeli saham entitas asosiasi pada harga pelaksanaan tertentu dalam periode yang telah ditetapkan.

31. Additional Paid-in Capital - Net, Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests and Share Option Reserve

Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from reissuance of treasury shares
Additional paid-in capital from capital stock issuance
Impact of tax amnesty program
Share issuance costs
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control

Total

Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest

This account represents transactions arising from changes in ownership interests that do not result in loss of control and are accounted for as equity transactions. The difference between the consideration paid or received and the adjustment to the carrying amount of non-controlling interests is recognized directly in equity and presented as the difference arising from transactions with non-controlling interests.

Share Option Reserve

Share option reserves represent an equity account arising from a share-based payment program granted by an associate to its employees in the form of options to purchase shares of the associate at a specified exercise price within a specified period.

32. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2026, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 1.400.000 dan US\$ 1.300.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

32. General Reserve

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2026, the Company provided a general reserve, which was approved by the shareholders, amounting to US\$ 100,000.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of the general reserve amounted to US\$ 1,400,000 and US\$ 1,300,000, respectively. This general reserve was provided in relation to the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

33. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Ekamas Mora Republik Tbk	437.126.832	-
PT Golden Energy Mines Tbk	418.608.657	349.571.667
PT Kuningan Mas Gemilang	50.527.840	53.658.903
PT Daya Mas Bumi Sentosa	33.083.801	29.288.300
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	6.877.015	8.958.674
PT Borneo Indobara	4.429.525	3.123.955
PT Brilian Teknologi Sejahtera	2.317.756	-
PT SF Digital Commerce	877.519	-
PT Rolimex Kimia Nusamas	169.068	169.068
PT Kuansing Inti Makmur	28.761	(284.317)
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.969	1.636
PT Sintensa Sinergi Nusantara	1.689	2.906
PT DSST Mas Gemilang	877	877
PT Buana Bumi Energi	119	119
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT DSSE Energi Mas Utama	(1.041)	(1.028)
PT Inovasi Teknologi Sejahtera	(10.555)	-
PT Dwikarya Sejati Utama	-	(64.525)
Jumlah	954.039.943	444.426.346

33. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries:

PT Ekamas Mora Republik Tbk
PT Golden Energy Mines Tbk
PT Kuningan Mas Gemilang
PT Daya Mas Bumi Sentosa
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapore
PT Borneo Indobara
PT Brilian Teknologi Sejahtera
PT SF Digital Commerce
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Kuansing Inti Makmur
PT DSSA Mas Infrastruktur
PT Sintensa Sinergi Nusantara
PT DSST Mas Gemilang
PT Buana Bumi Energi
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera
PT DSSE Energi Mas Utama
PT Inovasi Teknologi Sejahtera
PT Dwikarya Sejati Utama

Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
PT Golden Energy Mines Tbk	108.236.990	73.902.213	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Daya Mas Bumi Sentosa	3.795.501	-	PT Daya Mas Bumi Sentosa
PT Borneo Indobara	1.305.569	1.482.498	PT Borneo Indobara
PT SF Digital Commerce	(75.670)	-	PT SF Digital Commerce
PT Brilian Teknologi Sejahtera	(1.113)	-	PT Brilian Teknologi Sejahtera
PT Inovasi Teknologi Sejahtera	(63.455)	-	PT Inovasi Teknologi Sejahtera
PT Kuansing Inti Makmur	313.078	(272.915)	PT Kuansing Inti Makmur
PT Dwikarya Sejati Utama	64.525	(2.102.151)	PT Dwikarya Sejati Utama
PT Sintesa Sinergi Nusantara	1.816	2.443	PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT DSSA Mas Infrastruktur	333	558	PT DSSA Mas Infrastruktur
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	(2.081.659)	(502.491)	Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapore
PT Kuningan Mas Gemilang	(3.131.063)	-	PT Kuningan Mas Gemilang
PT Ekamas Mora Republik	(14.388.461)	-	PT Ekamas Mora Republik
PT Trisula Kencana Sakti	-	52.629	PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	-	850	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Rolimex Kimia Nusamas	-	(291)	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT GEMS Energy Indonesia	-	(1.257)	PT GEMS Energy Indonesia
PT Karya Mining Solutions	-	(1.722)	PT Karya Mining Solutions
PT Daya Mas Geopatra Energi	-	(112.796)	PT Daya Mas Geopatra Energi
Jumlah	93.976.391	72.447.568	Total

34. Pendapatan Usaha

34. Revenues

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Energi:			Energi:
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.531.865.141	1.180.321.979	Coal mining and trading
Energi terbarukan	176.971	69.697	Renewable energy
Teknologi:			Teknologi:
Penyediaan TV kabel dan internet	170.499.813	87.157.511	Cable TV and internet
Solusi digital	6.630.707	4.031.690	Digital solutions
Pusat penyimpanan data	5.050.059	5.072.773	Data center
Perdagangan - bersih	57.511.174	45.744.516	Trading - net
Lain-lain	763.837	601.260	Others
Jumlah	1.772.497.702	1.322.999.426	Total

Pendapatan usaha masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing setara dengan 4,26% dan 5,64% dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 40).

Revenues for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 equivalent to 4.26% and 5.64%, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 40).

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no sales from certain parties exceeding 10% of total revenues for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

35. Beban Pokok Penjualan

35. Cost of Revenues

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Energi:			Energy:
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.003.122.508	756.311.320	Coal mining and trading
Energi terbarukan	2.790	2.339	Renewable energy
Teknologi:			Technology:
Penyediaan TV kabel dan internet	25.058.614	10.323.630	Cable TV and internet
Solusi digital	5.366.703	2.921.971	Digital solutions
Pusat penyimpanan data	4.409.640	3.784.344	Data center
Perdagangan - bersih	47.976.042	36.478.701	Trading - net
Penyusutan (Catatan 14)	35.097.787	17.650.889	Depreciation (Note 14)
Amortisasi (Catatan 16 dan 17)	9.921.518	15.570.112	Amortization (Notes 16 and 17)
Lain-lain	308.820	299.989	Others
Jumlah	1.131.264.422	843.343.295	Total

Beban pokok penjualan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing setara dengan 0,10% dan 0,42%, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 40).

Cost of revenues for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 equivalent to 0.10% and 0.42%, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 40).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total revenues for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.

36. Beban Usaha dan Lain-lain - Bersih

36. Operating Expenses and Others - Net

a. Beban Usaha

a. Operating Expenses

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	112.453.156	98.855.256	Freight charges
Pemasaran dan komisi	22.293.133	17.516.058	Marketing and commissions
Jasa dermaga	20.421.804	17.272.516	Stockpile services
Gaji dan tunjangan karyawan	15.448.304	9.674.869	Salaries and allowances
Asuransi	11.116.004	7.684.032	Insurance
Penyusutan (Catatan 15)	3.735.983	4.080.318	Depreciation (Note 15)
Analisis dan survei	1.725.334	1.977.072	Analysis and survey
Perbaikan dan pemeliharaan	1.406.069	1.121.963	Repairs and maintenance
Sewa	871.971	561.615	Rental
Amortisasi (Catatan 17)	76.636	35.889	Amortization (Note 17)
Lain-lain	2.927.375	1.730.642	Others
Jumlah	192.475.769	160.510.230	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	44.419.010	45.251.924	Salaries and allowances
Asuransi	15.506.854	11.135.231	Insurance
Pajak dan perijinan	10.501.196	15.775.732	Taxes and licenses
Jasa profesional	6.492.184	6.489.763	Professional fees
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	6.497.118	4.561.011	Depreciation (Notes 14 and 15)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.952.156	5.238.791	Repairs and maintenance
Sewa	3.838.527	1.876.040	Rental
Tanggung jawab sosial korporasi	2.673.415	2.345.160	Corporate social responsibility
Kantor	2.392.614	1.924.741	Office
Amortisasi (Catatan 17)	2.070.077	1.143.134	Amortization (Note 17)
Lain-lain	20.278.743	11.458.431	Others
Jumlah	120.621.894	107.199.958	Total
Beban eksplorasi	175.268	1.059.417	Exploration costs
Jumlah	313.272.931	268.769.605	Total

Beban penjualan lain-lain terutama merupakan beban atas jasa profesional, komunikasi dan kantor.

Selling expenses - others mainly represent expenses for professional fee, communication and office.

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama merupakan beban atas perjalanan dinas, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan *payment gateway fees*.

General and administrative expenses - others mainly represent expenses for travel, allowance for impairment of trade accounts receivable and payment of gateway fees.

b. Lain-lain - Bersih

b. Others - Net

Beban lain-lain terutama merupakan keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, laba atas penjualan investasi jangka pendek, dan lain-lain.

Others-net mainly represent unrealized gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss, gain on short term investments and others.

37. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

37. Long-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa*, a related party.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2026.

The actuarial valuation report as of December 31, 2025 on the long-term employee benefits liability of the Company was from KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, dated February 10, 2026.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Beban jasa kini	1.147.387	495.568	Current service costs
Beban bunga	225.892	203.430	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.373.279	698.998	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	41.408	41.563	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.414.687	740.561	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha dan Lain-lain - Bersih" (Catatan 36).

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "Operating Expenses and Others - Net" (Note 36).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	10.137.888	8.193.301	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Imbalan kerja jangka panjang periode berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the period charged to:
Laba rugi	1.373.279	1.960.778	Profit or loss
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	41.408	800.977	Other comprehensive loss (income)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan yang ditransfer	-	84.068	Long-term employee benefits liabilities from transferred employees
Kontribusi karyawan	-	(80.721)	Contribution by employee
Pembayaran selama periode berjalan	(192.764)	(324.030)	Payments made during the period
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(1.118.559)	(496.485)	Foreign exchange adjustment
Dampak kombinasi bisnis	6.604.555	-	Impact from business combination
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	16.845.807	10.137.888	Long-term employee benefits liabilities at the end of the period

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga diskonto	7,00% - 7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 10,00%
Usia pensiun normal (tahun)	55
Tabel mortalita	TMI IV

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Normal retirement age (years)
Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.149.127)	901.016 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	997.218	(1.228.089) Salary growth rate

38. Perpajakan

38. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka Grup terdiri dari:

a. The Group's prepaid taxes consist of the following:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	244.003	56.709	Article 4(2)
Pasal 21	32.587	54.824	Article 21
Pasal 22	1.509.755	1.569.330	Article 22
Pasal 23	1.539.051	1.910.888	Article 23
Pasal 25	2.314.992	1.446.252	Article 25
Pasal 28(A)	1.718.655	89.364	Article 28(A)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	184.885.132	201.582.977	Value Added Tax - net
Jumlah	192.244.175	206.710.344	Total

b. Beban pajak Grup terdiri dari:

b. The Group's tax expenses consist of the following:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30, 20262025		
Pajak kini	73.173.795	50.804.949	Current tax
Pajak tangguhan	2.526.606	25.731	Deferred tax
Jumlah	75.700.401	50.830.680	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	361.951.176	221.975.994
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(266.014.710)	(102.189.965)
Laba sebelum pajak Perusahaan	95.936.466	119.786.029
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	1.049	18.890
Aset hak-guna	-	(2.426)
Jumlah - bersih	1.049	16.464
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	3.776
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	-	(5.407.238)
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(63.490.828)	(114.451.246)
Jumlah - bersih	(63.490.828)	(119.854.708)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	32.446.687	(52.215)
Rugi fiskal tahun sebelumnya:		
2025	(47.609.279)	-
2024	-	(72.946.781)
Akumulasi rugi fiskal	(15.162.592)	(72.998.996)
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Beban pajak kini entitas anak	73.173.795	50.804.949
Jumlah beban pajak kini	73.173.795	50.804.949

Laba kena pajak pada tahun 2025 telah sesuai dengan yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung menggunakan tarif pajak 22%.

c. Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and accumulated fiscal losses of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries and consolidation adjustments - net
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use assets
Net
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Non-taxable income
Net
Taxable income (fiscal loss)
Fiscal losses from previous years:
2025
2024
Accumulated fiscal losses
Current tax expense of the Company
Current tax expenses of the subsidiaries
Total current tax expenses

Taxable income in 2025 is in accordance with the Company' corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are measured at 22%.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

			Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dampak Kombinasi Bisnis/ Impact from Business Combination		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		30 Juni 2026/ June 30, 2026
				Laba Rugi/ Profit or Loss		
Entitas Induk						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	134.872	-	-	-	-	134.872
Aset hak-guna	2.101	-	-	-	-	2.101
Penyusutan dan amortisasi	10.845	-	-	231	-	11.076
Aset pajak tangguhan - bersih	147.818	-	-	231	-	148.049
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan	16.246.145	643.886	(404.930)	(2.529.678)	9.110	13.964.533
Jumlah	16.393.963	643.886	(404.930)	(2.529.447)	9.110	14.112.582
Liabilitas pajak tangguhan	(15.658.538)	(46.360.783)	870.429	2.841	-	(61.146.051)
Jumlah	735.425	(45.716.897)	465.499	(2.526.606)	9.110	(47.033.469)

Parent Company
Deferred tax assets (liabilities)
Long-term employee benefits liability
Right-of-use assets
Depreciation and amortization

Subsidiaries
Deferred tax assets
Subtotal
Deferred tax liabilities
Total

			Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		
	1 Januari 2025/ January 1, 2025 (Disajikan kembali/ As restated)			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Disajikan kembali/ As restated)
				Laba Rugi/ Profit or Loss		
Entitas Induk						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.351.748	-	(1.224.500)	7.624	-	134.872
Aset hak-guna	808	-	1.293	-	-	2.101
Penyusutan dan amortisasi	(20.813)	-	31.658	-	-	10.845
Aset pajak tangguhan - bersih	1.331.743	-	(1.191.549)	7.624	-	147.818
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan	11.438.526	2.169.743	2.825.857	(187.981)	-	16.246.145
Jumlah	12.770.269	2.169.743	1.634.308	(180.357)	-	16.393.963
Liabilitas pajak tangguhan	(15.752.245)	(1.902)	95.609	-	-	(15.658.538)
Jumlah	(2.981.976)	2.167.841	1.729.917	(180.357)	-	735.425

Parent Company
Deferred tax assets (liabilities)
Long-term employee benefits liability
Right-of-use assets
Depreciation and amortization
Deferred tax assets - net

Subsidiaries
Deferred tax assets
Subtotal
Deferred tax liabilities
Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	361.951.176	221.975.994	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(266.014.710)	(102.189.965)	Profit before tax of the subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	95.936.466	119.786.029	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	21.106.023	26.352.926	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	831	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	-	(1.189.592)	Income already subjected to final tax income
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(13.967.982)	(25.179.274)	Non-taxable income
Penyesuaian	(7.138.272)	1.259.597	Adjustments
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(231)	1.244.488	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak	75.700.632	49.586.192	Tax expenses of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	75.700.401	50.830.680	Total tax expenses

e. Taksiran Tagihan Pajak

e. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

The Group's estimated claims for tax refund consist of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan	3.216.407	3.216.407	The Company
Entitas anak	67.543.651	54.266.620	Subsidiaries
Jumlah	70.760.058	57.483.027	Total

39. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	174.358.486	97.086.695
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan*)	154.732.123.250	154.732.123.250
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,0011	0,0006

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 telah disesuaikan secara retrospektif atas pemecahan nominal saham pada 9 April 2026 (Catatan 30)/

The weighted average number of shares outstanding used in calculating basic earnings per share for the six-month period ended June 30, 2025 has been retrospectively adjusted for the stock split on April 9, 2026 (Note 30)

39. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit attributable to owners of the parent company (in US\$)

Weighted average number of shares outstanding during the period*)

Basic earnings per share (in US\$)

40. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang merupakan bagian dari Sinar Mas

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

40. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of the related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies that are part of Sinar Mas.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related to the main business of the Group and identified as a conflict of interest based on OJK regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			30 Juni/ June 30, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk	79.989.906	64.392.093	1,31	1,46
PT Bank Nano Syariah	2.163.211	4.132.534	0,04	0,09
Jumlah	82.153.117	68.524.627	1,35	1,55
Investasi jangka pendek				
PT Sinarmas Asset Management	504.132	72.754.099	0,01	1,65
PT Bank Nano Syariah	112.007	160.887	0,00	0,00
Jumlah	616.139	72.914.986	0,01	1,65
Piutang usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	14.970.969	8.907	0,25	0,00
PT SKS Listrik Kalimantan	14.827.360	15.718.149	0,24	0,36
PT DSSP Power Sumsel	8.912.361	7.383.087	0,15	0,17
PT DSSP Power Kendari	4.447.865	5.110.252	0,07	0,12
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	1.633.854	1.185.122	0,03	0,03
PT Sinar Mas Agro Resources and and Technology Tbk	1.489.334	733.608	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	5.478.344	2.484.396	0,09	0,06
Jumlah	51.760.087	32.623.521	0,85	0,76
Piutang lain-lain				
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	202.044	-	0,00	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	81.419	25.481	0,00	0,00
Jumlah - bersih	283.463	25.481	0,00	0,00
Biaya dibayar dimuka				
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	2.363.218	10.421	0,04	0,00
PT Royal Oriental	410.703	432.229	0,01	0,01
PT Sinar Mas Teladan	136.078	51.045	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	74.571	42.179	0,00	0,00
Jumlah	2.984.570	535.874	0,05	0,01
Uang muka				
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	1.940.341	1.870.579	0,03	0,04
PT Hutan Rindang Banua	1.915.587	1.659.180	0,03	0,04
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	10.133	5.504	0,00	0,00
Jumlah	3.866.061	3.535.263	0,06	0,08
Aset lancar lainnya				
PT Royal Oriental	152.422	160.517	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	57.632	62.980	0,00	0,00
Jumlah	210.054	223.497	0,00	0,00
Aset Tidak Lancar				
Investasi jangka panjang				
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	665.731.784	-	10,94	-
PT Datang DSSP Power Indonesia	186.579.025	173.789.012	3,07	3,94
PT Satelit Nusantara Tiga	25.499.821	41.133.189	0,42	0,93
PT Trina Dian Agra Energi	5.603.899	10.556.222	0,09	0,24
PT LG Sinarmas Technology Solutions	4.352.059	4.617.240	0,07	0,10
PT Serpong Mas Telematika	2.127.083	3.133.380	0,03	0,07
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.945.963	2.409.782	0,03	0,05
PT SKS Listrik Kalimantan	182.810	183.914	0,00	0,00
Lain-lain	100.858	108.206	0,00	0,00
Jumlah	892.123.302	235.930.945	14,65	5,33

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %	
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	285.629	261.623	0,00	0,01	PT Royal Oriental
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	6.229	6.627	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	291.858	268.250	-	0,01	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	6.173.078	61.491	0,20	0,00	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Soci Mas	3.941.818	2.547.895	0,13	0,12	PT Soci Mas
PT Hutan Rindang Banua	2.297.810	1.447.542	0,08	0,07	PT Hutan Rindang Banua
PT Serpong Mas Telematika	766.973	132.981	0,03	0,01	PT Serpong Mas Telematika
PT Energi Sejahtera Mas	169.125	33.810	0,01	0,00	PT Energi Sejahtera Mas
PT Royal Oriental	118.808	1.891	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT LG Sinarmas Technology Solutions	-	5.757.021	-	0,27	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Sinarmas Bio Energy	-	162.743	-	0,01	PT Sinarmas Bio Energy
PT Swakarya Adhi Usaha	-	156.161	-	0,01	PT Swakarya Adhi Usaha
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	99.794	13.477	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	13.567.406	10.315.012	0,45	0,49	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	6.475.406	8.384.652	0,21	0,39	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	74.589	60.976	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	6.549.995	8.445.628	0,21	0,39	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Sawit Mas Sejahtera	967.428	104.369	0,03	0,00	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Persada Graha Mandiri	616.806	466.012	0,02	0,02	PT Persada Graha Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	616.289	346.655	0,02	0,02	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Prisma Cipta Mandiri	502.881	187	0,02	0,00	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Sumber Indahperkasa	460.267	54.366	0,02	0,00	PT Sumber Indahperkasa
PT Ivo Mas Tunggal	437.510	187.981	0,01	0,01	PT Ivo Mas Tunggal
PT Kencana Graha Permai	414.454	307.222	0,01	0,01	PT Kencana Graha Permai
PT Binasawit Abadipratama	413.856	7.849	0,01	0,00	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	409.657	25.485	0,01	0,00	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Kartika Prima Cipta	385.853	77.974	0,01	0,00	PT Kartika Prima Cipta
PT Kresna Duta Agroindo	378.160	128.196	0,01	0,01	PT Kresna Duta Agroindo
PT Djuandasawit Lestari	328.316	131.363	0,01	0,01	PT Djuandasawit Lestari
PT Agrokarya Prima Lestari	274.930	1.904	0,01	0,00	PT Agrokarya Prima Lestari
PT Tampilan Nadenggan	266.071	86.044	0,01	0,00	PT Tampilan Nadenggan
PT Ramajaya Pramukti	262.671	14.543	0,01	0,00	PT Ramajaya Pramukti
PT Mitrakarya Agroindo	237.987	796	0,01	0,00	PT Mitrakarya Agroindo
PT Bahana Karya Semesta	232.540	-	0,01	-	PT Bahana Karya Semesta
PT Buana Wiralestari Mas	215.609	44.992	0,01	0,00	PT Buana Wiralestari Mas
PT Bangun Nusa Mandiri	212.250	160.114	0,01	0,01	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Bumi Sawit Permai	167.053	80.102	0,01	0,00	PT Bumi Sawit Permai
PT Cahayanusa Gemilang	145.252	119.123	0,00	0,01	PT Cahayanusa Gemilang
PT Buana Artha Sejahtera	144.157	200	0,00	0,00	PT Buana Artha Sejahtera
PT Satya Kisma Usaha	126.039	6.456	0,00	0,00	PT Satya Kisma Usaha
PT Agrolestari Mandiri	111.313	365.683	0,00	0,02	PT Agrolestari Mandiri
PT Bumi Permai Lestari	28.797	685.942	0,00	0,03	PT Bumi Permai Lestari
PT Agrolestari Subur Sejahtera	586	141.225	0,00	0,01	PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Forestalestari Dwikarya	-	301.117	-	0,01	PT Forestalestari Dwikarya
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	668.128	220.957	0,02	0,01	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	9.024.860	4.066.857	0,28	0,18	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	644.330	1.753	0,02	0,00	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Serpong Mas Telematika	232.467	332.558	0,01	0,02	PT Serpong Mas Telematika
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	22.223	18.250	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	899.020	352.561	0,03	0,02	Total
Liabilitas sewa pembiayaan					Lease liabilities
PT Duta Pertiwi Tbk	122.629	239.449	0,00	0,01	PT Duta Pertiwi Tbk

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		Pendapatan/Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Respective Revenues/Expenses				
		Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30,		
		2026	2025	2026	2025	
				%	%	
Pendapatan usaha						Revenues
PT DSSP Power Sumsel	21.974.287	21.863.429	1,24	1,65	PT DSSP Power Sumsel	
PT SKS Listrik Kalimantan	14.722.657	14.206.151	0,83	1,07	PT SKS Listrik Kalimantan	
PT DSSP Power Kendari	13.524.178	13.103.690	0,76	0,99	PT DSSP Power Kendari	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.457.063	3.069.798	0,14	0,23	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	2.180.702	745.468	0,12	0,06	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	
PT Tapan Nadenggan	2.158.831	1.694.293	0,12	0,13	PT Tapan Nadenggan	
PT Bumipermi Lestari	2.141.209	-	0,12	-	PT Bumipermi Lestari	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.939.480	1.398.606	0,11	0,11	PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Ivo Mas Tunggal	1.392.824	3.209.857	0,08	0,24	PT Ivo Mas Tunggal	
PT Kresna Duta Agroindo	1.075.417	471.599	0,06	0,04	PT Kresna Duta Agroindo	
PT Sumber Indahperkasa	859.381	564.065	0,05	0,04	PT Sumber Indahperkasa	
PT Kruing Lestari Jaya	833.469	700.605	0,05	0,05	PT Kruing Lestari Jaya	
PT Sawit Mas Sejahtera	752.064	198.329	0,04	0,01	PT Sawit Mas Sejahtera	
PT Agrolestari Mandiri	732.339	641.912	0,04	0,05	PT Agrolestari Mandiri	
PT Forestalestari Dwikarya	714.394	119.617	0,04	0,01	PT Forestalestari Dwikarya	
PT Satya Kisma Usaha	683.541	206.042	0,04	0,02	PT Satya Kisma Usaha	
PT Harapan Rimba Raya	640.099	334.296	0,04	0,03	PT Harapan Rimba Raya	
PT Bumi Sawit Permai	629.231	207.418	0,04	0,02	PT Bumi Sawit Permai	
PT Djuandasawit Lestari	539.639	136.165	0,03	0,01	PT Djuandasawit Lestari	
PT Buana Wiralestari Mas	534.079	544.944	0,03	0,04	PT Buana Wiralestari Mas	
PT Persada Graha Mandiri	519.053	486.547	0,03	0,04	PT Persada Graha Mandiri	
PT Ramajaya Pramukti	397.325	252.414	0,02	0,02	PT Ramajaya Pramukti	
PT Binasawit Abadipratama	314.716	668.567	0,02	0,05	PT Binasawit Abadipratama	
PT Palmindo Billiton Berjaya	310.540	73.587	0,02	0,01	PT Palmindo Billiton Berjaya	
PT Agrolestari Subur Sejahtera	284.908	-	0,02	-	PT Agrolestari Subur Sejahtera	
PT Sawitakarya Manunggul	269.865	144.977	0,02	0,01	PT Sawitakarya Manunggul	
PT Agrolestari Sentosa	244.919	440.108	0,01	0,03	PT Agrolestari Sentosa	
PT Primatama Kreasimas	227.748	145.647	0,01	0,01	PT Primatama Kreasimas	
PT Bahana Karya Semesta	208.633	392.723	0,01	0,03	PT Bahana Karya Semesta	
PT Satrindo Jaya Agropalma	196.807	140.664	0,01	0,01	PT Satrindo Jaya Agropalma	
PT Rimba Rayatama Jaya	196.062	35.295	0,01	0,00	PT Rimba Rayatama Jaya	
PT Sinarmas Sentra Cipta	189.888	-	0,01	-	PT Sinarmas Sentra Cipta	
PT Serpong Mas Telematika	171.229	179.221	0,01	0,01	PT Serpong Mas Telematika	
PT Mitrakarya Agroindo	151.278	578.275	0,01	0,04	PT Mitrakarya Agroindo	
PT LG Sinarmas Solutions Technology	149.197	-	0,01	-	PT LG Sinarmas Solutions Technology	
PT Prisma Cipta Mandiri	137.904	260.428	0,01	0,02	PT Prisma Cipta Mandiri	
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	122.927	17.032	0,01	0,00	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	
PT Kencana Graha Permai	122.528	309.847	0,01	0,02	PT Kencana Graha Permai	
PT Agrokarya Primalestari	105.090	629.977	0,01	0,05	PT Agrokarya Primalestari	
PT Sinarmas Bio Energy	104.799	2.448.620	0,01	0,19	PT Sinarmas Bio Energy	
PT Cahayanusa Gemilang	45.254	134.496	0,00	0,01	PT Cahayanusa Gemilang	
PT Bumipalma Lestari Persada	41.477	224.852	0,00	0,02	PT Bumipalma Lestari Persada	
PT Aditunggal Mahajaya	38.594	145.089	0,00	0,01	PT Aditunggal Mahajaya	
PT Bangun Nusa Mandiri	38.391	161.025	0,00	0,01	PT Bangun Nusa Mandiri	
PT Paramitra Internusa Pratama	30.795	461.804	0,00	0,03	PT Paramitra Internusa Pratama	
PT Buana Adhitama	29.548	213.013	0,00	0,02	PT Buana Adhitama	
PT Buana Artha Sejahtera	25.484	145.640	0,00	0,01	PT Buana Artha Sejahtera	
PT Soci Mas	23.688	1.976.624	0,00	0,15	PT Soci Mas	
PT Kartika Prima Cipta	11.551	194.565	0,00	0,01	PT Kartika Prima Cipta	
PT Kharisma Riau Sentosa Prima dari US\$ 100.000)	4.476	-	0,00	-	PT Kharisma Riau Sentosa Prima Others (less than US\$ 100,000 each)	
Jumlah	38.682.027	38.574.505	4,26	5,64	Total	
Beban pokok penjualan						Cost of revenues
PT Serpong Mas Telematika	660.105	601.052	0,06	0,07	PT Serpong Mas Telematika	
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	475.556	-	0,04	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	
PT Soci Mas	-	2.691.110	-	0,32	PT Soci Mas	
PT Energi Sejahtera Mas	-	130.446	-	0,02	PT Energi Sejahtera Mas	
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	589	58.457	0,00	0,01	Others (less than US\$ 100,000 each)	
Jumlah	1.136.250	3.481.065	0,10	0,42	Total	
Beban penjualan						Selling expenses
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	618.155	-	0,32	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	38.398	90.777	0,02	0,06	Others (less than US\$ 100,000 each)	
Jumlah	656.553	90.777	0,34	0,06	Total	
Beban umum dan administrasi						General and administrative expenses
PT Royal Oriental	409.398	325.766	0,34	0,30	PT Royal Oriental	
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	397.129	351.456	0,33	0,33	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	
PT Sinar Mas Teladan	124.245	168	0,10	-	PT Sinar Mas Teladan	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	121.753	87.671	0,10	0,08	PT Bumi Serpong Damai Tbk	
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	10.514	5.635	0,01	0,01	Others (less than US\$ 100,000 each)	
Jumlah	1.063.039	770.696	0,88	0,72	Total	

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Catatan 9 dan 15).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 42).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 1.902.711 dan US\$ 1.734.817 (tidak diaudit).

- b. The Group has insured part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Notes 9 and 15).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreements with related parties (Note 42).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 1,902,711 and US\$ 1,734,817 (unaudited), respectively.

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

41. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for a reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>						
30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>			31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
						Liabilitas
Utang bank dan lembaga keuangan						Loans from banks and financial institution
78.146.203	968.098.738	1.046.244.941	63.317.566	833.022.932	896.340.498	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 742.913 dan US\$ 4.953.019, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 742,913 and US\$ 4,953,019, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	30 Juni 2026/June 30, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	6.726.614.112.000	376.714.500	2.630.615.539.783	156.752.210	Cash and cash equivalents
	CNY	9.607.480	1.441.122	1.007.306	140.661	
	SGD	713.134	568.519	374.313	288.675	
	EUR	729	831	203	237	
	JPY	1.292	801	1.295	866	
Investasi jangka pendek	IDR	372.442.322.880	20.858.105	2.730.386.292.347	162.697.412	Short-term investments
Piutang konsesi jasa	IDR	3.527.127.963.648	197.531.808	-	-	Service concession receivable
Piutang usaha	IDR	5.748.415.113.600	321.931.850	3.435.063.150.758	204.687.354	Trade accounts receivable
	SGD	5.201.669	4.005.285	-	-	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	85.664.070.720	4.797.495	258.639.418.310	15.411.716	Other receivables (including current and noncurrent)
Aset lancar lainnya	IDR	10.256.968.512	574.427	44.120.364.009	3.397.794	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	630.972.365.184	35.336.714	1.274.466.930.671	35.319.801	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			963.761.457		578.696.726	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	1.125.090.132.480	63.009.080	167.443.891.569	9.977.589	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	7.508.718.375.552	420.515.142	5.345.987.993.045	318.549.491	Trade accounts payable
	CNY	756.787	113.518	-	-	
	SGD	30.017	23.113	9.634	7.425	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	7.072.662.588.480	396.094.455	3.300.911.629.537	197.040.522	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	CNY	81.847.147	12.277.072	27.512.761	3.841.909	
	SGD	37.932	29.208	18.559	14.303	
	EUR	1.700	1.938	1.717	2.001	
	AUD	2.104	1.452	2.163	1.412	
Utang pajak	IDR	404.905.441.536	22.676.156	272.763.729.119	16.253.350	Taxes payable
Beban akrual	IDR	1.643.707.313.856	92.053.501	1.005.675.627.040	59.925.851	Accrued expenses
	SGD	24.186	18.623	24.337	18.756	
	AUD	14.030	9.681	14.422	9.416	
	EUR	816	930	824	960	
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	116.026.752.384	6.497.914	161.589.740.394	9.628.753	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	300.798.729.792	16.845.807	167.362.375.664	10.137.888	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	22.062.052.527.552	1.235.554.017	12.731.937.038.230	758.666.251	Long-term loans from banks and financial institution (including current and long-term portion)
Utang obligasi (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	3.956.224.999.680	221.562.780	3.956.224.996.248	235.742.164	Bonds payable (including current and long-term portion)
Sukuk (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	3.324.409.992.000	186.178.875	2.556.229.994.154	152.319.747	Sukuk (including current and long-term portion)
Jumlah Liabilitas			2.673.463.262		1.772.137.788	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(1.709.701.805)		(1.193.441.062)	Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat masing-masing sebesar 4% dan 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 68.129.713 dan US\$ 23.768.040.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 4% and 2%, respectively, against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 68,129,713 and US\$ 23,768,040, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	12.873.253	12.873.253	153.149.137	153.149.137	Short-term investments
Investasi jangka panjang	58.804	58.804	62.567	62.567	Long-term investments
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>At amortized cost</i>
Bank dan setara kas	723.129.043	723.129.043	412.452.951	412.452.951	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.984.852	7.984.852	9.548.275	9.548.275	Short-term investments
Piutang konsesi jasa	197.531.808	197.531.808	-	-	Service concession receivable
Piutang usaha	457.247.429	444.233.075	299.350.145	286.563.814	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain					Other receivables
(termasuk lancar dan tidak lancar)	566.938.141	566.769.071	532.027.424	531.869.516	(including current and noncurrent)
Investasi jangka panjang	56.003.584	56.003.584	59.587.654	59.587.654	Long-term investments
Aset tidak lancar lain-lain	44.083.231	44.083.231	41.903.494	41.903.494	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At fair value through other comprehensive income</i>
Investasi jangka panjang	296.097.498	296.097.498	306.076.985	306.076.985	Long-term investments
Jumlah	<u>2.361.947.643</u>	<u>2.348.764.219</u>	<u>1.814.158.632</u>	<u>1.801.214.393</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding cash flows for interest payments) as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

30 Juni 2026/June 30, 2026							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank							Loans from banks
(jangka pendek dan jangka panjang)							(short-term and long-term)
Utang usaha	239.593.154	138.739.085	839.787.814	289.911.480	1.508.031.533	(9.761.201)	1.498.270.332
Utang lain-lain	423.742.432	-	-	-	423.742.432	-	423.742.432
Utang lain-lain	408.404.124	-	-	-	408.404.124	-	408.404.124
Beban akrual	92.296.429	-	-	-	92.296.429	-	92.296.429
Utang obligasi	18.003.752	-	203.559.028	-	221.562.780	(1.345.278)	220.217.502
Sukuk	58.592.154	1.453.293	126.133.428	-	186.178.875	(53.630)	186.125.245
Jumlah	1.240.632.045	140.192.378	1.169.480.270	289.911.480	2.840.216.173	(11.160.109)	2.829.056.064
31 Desember 2025/December 31, 2025							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank							Loans from banks
(jangka pendek dan jangka panjang)							(short-term and long-term)
Utang usaha	188.861.996	82.609.453	479.463.145	349.743.966	1.100.678.560	(10.631.940)	1.090.046.620
Utang lain-lain	343.983.765	-	-	-	343.983.765	-	343.983.765
Utang lain-lain	200.820.761	79.386	-	-	200.900.147	-	200.900.147
Beban akrual	60.092.692	-	-	-	60.092.692	-	60.092.692
Utang obligasi	-	-	235.742.164	-	235.742.164	(1.573.320)	234.168.844
Sukuk	-	-	152.319.747	-	152.319.747	-	152.319.747
Jumlah	793.759.214	82.688.839	867.525.056	349.743.966	2.093.717.075	(12.205.260)	2.081.511.815

42. Perjanjian Penting

a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.

42. Significant Agreements

a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of the founding shareholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rights holders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire lands which are located in area of location rights of each location rightsholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
2. BSD City will arrange the fund for developing the project.

3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

b. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightsholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Since SV has merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on the Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009, from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

b. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US\$ 11.512.779 dan US\$ 292.773 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11) dan akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 725.563 dan US\$ 751.538 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24). Beban DHPB untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 192.133.952 dan US\$ 147.066.987, disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan - pertambangan dan perdagangan batubara" (Catatan 35).

c. Iuran Tetap

BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 54.815 dan US\$ 43.390 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 36).

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

e. Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi

Pada tanggal 23 Juli 2024, KMG dan SMSD, entitas-entitas anak, bersama-sama dengan Kira SG One Pte. Ltd., menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi tidak dikenakan bunga dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 15.500.000 dengan jatuh tempo 2 (dua) tahun dan dapat dikonversi menjadi saham. Pinjaman ini diakui sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, advance royalty amounted to US\$ 11,512,779 and US\$ 292,773, respectively, presented as part of "Advances" in the consolidated statement of financial position (Note 11) and accrued royalty fees amounted to US\$ 725,563 and US\$ 751,538, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 24). The royalty fees for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 192,133,952 and US\$ 147,066,987, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues - coal mining and trading" (Note 35).

c. Deadrent

BORNEO is required to pay a fixed payment (dead rent) to the Government of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CcoW as stipulated therein.

Deadrent expenses for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 54,815 and US\$ 43,390, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 36).

d. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

e. Convertible Loan Agreement

On July 23, 2024, KMG and SMSD, subsidiaries, together with Kira SG One Pte. Ltd., signed non-interest bearing Convertible Loan Agreement with a maximum facility amount of US\$ 15,500,000 with a maturity of two (2) years and can be converted into shares. This loan has been recognized as part of "Other noncurrent liabilities" in the consolidated statements of financial position.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>f. Pada tanggal 7 Januari 2025, DMCG, entitas anak, dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi menandatangani Perjanjian tentang Pengelolaan Rekening Bersama Komitmen Eksplorasi Panas Bumi dengan nominal sebesar US\$ 31.800.000.</p> <p>g. Pada tanggal 15 Januari 2025, DMNG, entitas anak, dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi menandatangani Perjanjian tentang Pengelolaan Rekening Bersama Komitmen Eksplorasi Panas Bumi dengan nominal sebesar US\$ 10.010.000.</p> <p>h. Pada tanggal 4 Agustus 2025, KMG, entitas anak dan PT LG Sinarmas Technology Solutions menandatangani perjanjian pembelian pekerjaan sistem mechanical, electrical, and plumbing, long lead equipment, information and communication technology, serta sistem manajemen dan pengendalian terpadu untuk proyek pusat data SMX01 dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.226.728.020.000.</p> <p>i. Pada tanggal 27 Agustus 2025, DSSR, entitas anak, sepakat untuk melakukan kerjasama yang diwujudkan dalam bentuk ventura bersama dengan PT FirstGen Geothermal Indonesia. Usaha bersama ini akan fokus pada pengembangan dan pengelolaan enam lapangan panas bumi, dengan kapasitas gabungan sekitar 440 megawatt, yang berlokasi di Jawa Barat, Flores, Jambi, Sumatera Barat dan Sulawesi Tengah.</p> <p>j. PT Palapa Ring Barat (PRB)</p> <p>Pada bulan Februari 2016, EMR, entitas anak, mendirikan entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung (<i>backbone</i>) Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat. PRB mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Maret 2018.</p> | <p>f. On January 7, 2025, DMCG, a subsidiary, and Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation signed an Agreement regarding Joint Account Management for Geothermal Exploration Commitments with nominal amount of US\$ 31,800,000.</p> <p>g. On January 15, 2025, DMNG, a subsidiary, and Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation signed Agreement regarding Joint Account Management for Geothermal Exploration Commitments with nominal amount of US\$ 10,010,000.</p> <p>h. On August 4, 2025, KMG, a subsidiary, signed a purchase of mechanical system, electrical, and plumbing, long lead equipment, information and communication technology, and integrated management and control system for data center project SMX01 agreement with PT LG Sinarmas Technology Solutions with value of transaction Rp 1,226,728,020,000.</p> <p>i. On August 27, 2025, DSSR, a subsidiary, agreed to enter into a joint venture with PT FirstGen Geothermal Indonesia. This joint venture will focus on the development and management of six geothermal fields, with a combined capacity of approximately 440 megawatts, located in West Java, Flores, Jambi, West Sumatra, and Central Sulawesi.</p> <p>j. PT Palapa Ring Barat (PRB)</p> <p>In February 2016, EMR, a subsidiary, established a subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) to fulfil the requirement from the project of Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for West Package. PRB started its commercial operation in March 2018.</p> |
|---|--|

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) menandatangani perjanjian kerjasama dengan No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 dan No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 tentang pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik palapa ring paket barat. PRB diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun dihitung sejak tanggal serah terima 2 Maret 2018 sampai dengan 2 Maret 2033.

Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.486.383.000.000 yang akan diterima oleh PRB sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PRB harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada Kominfo dengan pembayaran oleh Kominfo kepada PRB sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) sehubungan dengan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat (Perjanjian Penjaminan). Dalam Perjanjian Penjaminan, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian Penjaminan, PRB berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.200.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 600.000.000 setiap 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif Perjanjian Penjaminan tersebut sampai dengan berakhirnya Perjanjian Penjaminan ini. Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, PRB telah melakukan pembayaran kepada PII sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 1.200.000.000.

On February 29, 2016, PRB and Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) signed Cooperation Agreement with agreement No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 and No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 for the construction and management of fiber optic backbone network of palapa ring western package. PRB is required to build a fiber optic network with a certain capacity to areas that have been agreed in the agreement and operate them for a period of 15 years commencing from the Handover Date March 2, 2018 and ending on March 2, 2033.

This agreement will expire in fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of project construction period. The total contract value of this agreement amounted to Rp 3,486,383,000,000 to be received by PRB in accordance with the agreed schedule. At the end of the agreement, PRB must transfer the fiber optic network to Kominfo with payment of Rp 1,000,000 to be made by Kominfo to the PRB.

On February 29, 2016, PRB as a Business Entity Executive (BUP) performs a guarantee agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) in relation to Governments and Enterprises Partnership Projects (KPBU) Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring Western Package (Guarantee Agreement). Under this Guarantee Agreement, PII has been mandated and trusted by the Government to conduct the infrastructure guarantee in relation to financial obligations of the Partnership Project Owner (PJPK) to BUP based on the Cooperation Agreement as mentioned above.

This agreement will expire in twelve (12) years from the date of commercial operation. In the Guarantee Agreement, PRB is obliged to pay an upfront fee to PII of Rp 4,200,000,000 and the recurring fee of Rp 600,000,000 every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this Guarantee Agreement. For the six month period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, PRB has made payment to PII both amounted to Rp 600,000,000 and Rp 1,200,000,000.

k. PT Palapa Timur Telematika (PTT)

Pada bulan Agustus 2016, EMR, entitas anak, mendirikan entitas anak, PT Palapa Timur Telematika (PTT) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. PTT mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Agustus 2019.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian kerjasama dengan Kominfo sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan No. 1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 dan No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 terkait dengan pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Perubahan terakhir berdasarkan Amandemen Ketujuh Perjanjian Kerjasama No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 dan No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 tanggal 22 November 2019. BUP diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikan dengan jangka waktu selama 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal serah terima 29 Agustus 2019 sampai dengan 29 Agustus 2034. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 14.068.866.350.000 yang akan diterima oleh PTT sesuai skedul yang sudah disepakati bersama. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PTT sebagai badan pelaksana harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada PJPK dengan pembayaran sebesar Rp1.000.000.

k. PT Palapa Timur Telematika (PTT)

In August 2016, EMR, a subsidiary, established a subsidiary, PT Palapa Timur Telematika (PTT) to fulfil the requirement from project of construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. PTT started its commercial operations in August 2019.

On September 29, 2016, the PTT as Implementing Business Entity (BUP) entered into an agreement with kominfo as Responsible Project Cooperation (PJPK) with No. 1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 and No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 in relation with Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. The latest amendment is based on the Seventh Amendment to the Cooperation Agreement No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 and No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 dated November 22, 2019. BUP must build fiber optic backbone with a certain capacity for areas as agreed in an agreement and operate for fifteen (15) years commencing from the Handover Date of August 29, 2019 and ending on August 29, 2034. This agreement will expire within fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of construction projects. The contract value of this agreement amounted to Rp 14,068,866,350,000 which will be received by PTT in accordance with the schedule that has been agreed. At the end of this agreement, PTT as implementing business entity should handover the fiber optic network to PJPK with value of Rp 1,000,000.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku BUP melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) atas pembangunan dan pengelolaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (PKBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Dalam perjanjian ini, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian ini, PTT berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.800.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.100.000.000 setiap 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif perjanjian tersebut sampai dengan berakhirnya perjanjian penjaminan ini. Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, PTT telah melakukan pembayaran kepada PII sebesar Rp 2.100.000.000 dan Rp 4.200.000.000.

- I. Pada tanggal 24 November 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia No. 490 Tahun 2025 dan No. 491 Tahun 2025, EMR ditetapkan sebagai pemenang seleksi pengguna pita frekuensi radio 1,4 GHz untuk layanan akses nirkabel pita lebar (Broadband Wireless Access) pada Regional II dan Regional III. Izin Pita Frekuensi Radio ("IPFR") berlaku selama 10 tahun sejak 9 Desember 2025 sampai dengan 8 Desember 2035. Sehubungan dengan perolehan izin tersebut, EMR melakukan pembayaran sebesar Rp 803,55 miliar dan selanjutnya berkewajiban membayar biaya IPFR tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- m. Pada tanggal 28 September 2026, IMBS, entitas anak, melalui Penawaran Tender Sukarela telah memperoleh sebanyak 994.442.000 saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR), yang mewakili 35% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam KETR.

On September 29, 2016, PTT as BUP entered into a guarantee agreement with the PII for the Construction and management of PKBU of Backbone Network Fiber Optic Palapa Ring for East Package. In this agreement, PII has an instruction from the Government to implement the infrastructure assurance in relation with financial obligations of PJPK to BUP based on Cooperation Agreement mentioned above.

This agreement will expire within twelve (12) years from the date of commercial operation. In this Agreement, PTT is obliged to pay an upfront fee to PII amounting to Rp 4,800,000,000 and the guarantee services fee amounting to Rp 2,100,000,000 for every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this agreement. For the six-month period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, PTT has made payment to PII amounting to Rp 2,100,000,000 and Rp 4,200,000,000.

- I. On November 24, 2025, based on the Decisions of the Minister of Communication and Digital of the Republic of Indonesia No. 490 of 2025 and No. 491 of 2025, EMR was designated as the successful bidder in the selection of users of the 1.4 GHz radio frequency band for Broadband Wireless Access services in Regional II and Regional III. The Radio Frequency Band Licence ("IPFR") is valid for 10 years from December 9, 2025 to December 8, 2035. In connection with obtaining the licence, EMR made payments totaling Rp 803.55 billion and is subsequently required to pay annual IPFR fees in accordance with the applicable regulations.
- m. On September 2026, IMBS, a subsidiary, acquired 994,442,000 shares of PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) pursuant to the Voluntary Tender Offer, representing 35% of total issued and fully paid-up shares of the KETR.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

43. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

43. Operating Segments

The Group's operating segment is presented based on their business are as follows:

Enam bulan/Six months 30 Juni 2026/June 30, 2026											
	Energi/Energy			Teknologi/Technology							
	Perusahaan Induk/ Holding	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Energi Terbarukan/ Renewable Energy	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable Tv and Internet	Solusi digital/ Digital solution	Pusat penyimpanan data/ Data Center	Pedagangan/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	-	647.013.085	176.971	166.742.232	6.630.707	5.050.059	56.118.369	763.837	-	882.495.280	Revenues
Lokal	-	884.852.056	-	3.757.581	-	-	1.382.805	-	-	890.002.442	Local
Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Export
Jumlah	-	1.531.865.141	176.971	170.499.813	6.630.707	5.050.059	57.511.174	763.837	-	1.772.497.702	Total
Beban pokok penjualan	-	1.012.778.173	75.484	60.193.176	5.366.703	4.409.640	48.132.424	308.822	-	1.131.264.422	Cost of revenues
Hasil segmen	-	519.086.968	101.487	110.306.637	1.264.004	640.419	9.378.750	455.015	-	641.233.280	Segment result
Beban usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(313.272.931)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.990.627	Other income
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	361.951.176	Profit before tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75.700.401	Tax expense - net
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	286.250.775	Net profit
Aset segmen - neto dari pajak	2.641.657.605	1.309.808.719	81.783.362	2.930.368.829	428.513.752	184.839.886	84.193.652	222.435.233	(2.084.520.509)	5.799.080.529	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	726.753.857	569.172.667	3.240.696	1.673.743.446	4.475.905	74.415.998	60.496.658	740.588	(187.128.720)	2.925.911.095	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan											Additional disclosures
Perolehan barang modal	311.299	4.898.642	2.834.984	147.952.028	182.189	16.366.867	13.505.674	-	-	186.051.683	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	133.852	15.317.965	137.646	40.115.138	95.401	744.048	733.812	121.257	-	57.399.119	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis											Sales based on geographical location
Indonesia	-	647.013.086	176.971	166.742.232	6.630.707	5.050.059	56.118.369	763.837	-	882.495.261	Indonesia
Cina	-	733.881.876	-	-	-	-	-	-	-	733.881.876	China
India	-	51.669.841	-	-	-	-	-	-	-	51.669.841	India
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	86.219.518	-	3.757.581	-	-	1.392.805	-	-	91.369.904	Southeast Asia (exclude Indonesia)
Korea Selatan	-	13.080.820	-	-	-	-	-	-	-	13.080.820	South Korea
Jumlah	-	1.531.865.141	176.971	170.499.813	6.630.707	5.050.059	57.511.174	763.837	-	1.772.497.702	Total
Enam bulan/Six months 30 Juni 2025/June 30, 2025											
	Energi/Energy			Teknologi/Technology							
	Perusahaan Induk/ Holding	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Energi Terbarukan/ Renewable Energy	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable Tv and Internet	Solusi digital/ Digital solution	Pusat penyimpanan data/ Data Center	Pedagangan/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	-	517.982.362	75.611	87.157.511	4.031.690	5.072.773	45.109.561	601.260	(5.914)	660.024.854	Revenues
Lokal	-	662.339.617	-	-	-	-	634.955	-	-	662.974.572	Local
Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Export
Jumlah	-	1.180.321.979	75.611	87.157.511	4.031.690	5.072.773	45.744.516	601.260	(5.914)	1.322.999.426	Total
Beban pokok penjualan	-	772.901.478	21.768	26.819.217	2.921.971	3.784.344	36.647.833	307.048	(60.364)	843.343.295	Cost of revenues
Hasil segmen	-	407.420.501	53.843	60.338.294	1.109.719	1.288.429	9.096.683	294.212	54.450	479.656.131	Segment result
Beban usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(268.769.605)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.089.468	Other income
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	221.975.994	Profit before tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.830.680	Tax expense - net
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	171.145.314	Net profit
Pengungkapan tambahan											Additional disclosures
Perolehan barang modal	262.002	8.686.181	513.677	159.174.447	144.786	48.091.490	900.266	23.398	-	217.796.247	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	119.688	13.397.553	31.633	19.115.008	77.411	808.113	598.166	175.241	(68.695)	34.254.118	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis											Sales based on geographical location
Indonesia	-	517.982.362	75.611	87.157.511	4.031.690	5.072.773	45.109.561	601.260	(5.914)	660.024.854	Indonesia
Cina	-	459.977.252	-	-	-	-	-	-	-	459.977.252	China
India	-	117.499.225	-	-	-	-	-	-	-	117.499.225	India
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	55.247.554	-	-	-	-	-	-	-	55.247.554	Southeast Asia (exclude Indonesia)
Korea Selatan	-	25.296.730	-	-	-	-	-	-	-	25.296.730	South Korea
Lain-lain	-	4.318.856	-	-	-	-	634.955	-	-	4.953.811	Others
Jumlah	-	1.180.321.979	75.611	87.157.511	4.031.690	5.072.773	45.744.516	601.260	(5.914)	1.322.999.426	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025											
	Energi/Energy			Teknologi/Technology							
	Perusahaan Induk/ Holding	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Energi Terbarukan/ Renewable Energy	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable Tv and Internet	Solusi digital/ Digital solution	Pusat penyimpanan data/ Data Center	Pedagangan/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen - neto dari pajak	2.659.021.761	1.050.656.086	75.219.003	1.634.628.495	416.541.488	156.795.303	57.375.978	37.633.261	(1.953.508.583)	4.134.362.792	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	667.712.452	502.007.387	965.430	1.072.682.939	3.365.775	37.541.588	32.565.303	562.600	(196.510.996)	2.120.892.479	Segment liabilities - net of tax

44. Informasi Lainnya

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU). UU No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam UU sebelumnya, yaitu UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah pertambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

44. Other Information

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining. Law No. 2 Year 2025 amends several provisions in Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As an implementation of the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of the implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Year 2023 regarding the Mining Area and which replaced previous regulation GR No. 22 Year 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara;

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from the provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of the Republic of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No. 45 Year 2003.

On August 15, 2022 the Government of the Republic of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous regulation GR No. 81 Year 2019.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;

- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari UU No. 3 Tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan PP No.96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

On May 30, 2024, the Government of Indonesia released GR No. 25 Year 2024 regarding changes to PP No. 96 Year 2021 concerning Mineral and Coal Mining Activity.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 3538 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai penambahan kegiatan gardu induk milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dalam wilayah konsesi pertambangan BORNEO.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 605 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan, Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 54 juta ton/tahun.

b. Environmental Impact Assessment

Based on the Decision Letter from the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 3538 Tahun 2025 dated December 31, 2025 regarding the Second Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding the Environmental Feasibility of Coal Mining Development Activities and Supporting Facilities in the KW 99 PB0339 area located in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding the inclusion of substation (gardu induk) activities of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) within the BORNEO's mining concession area.

Based on Decision Letter from Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 605 Tahun 2025 dated April 16, 2025, regarding the Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 46.8 million tons/year to maximum production of 54 million tons/year.

45. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2026, sebagai berikut:

Tabel berikut merangkum efek reklasifikasi tersebut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian Reklasifikasi/ Reclassification Adjustments	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar dimuka	54.605.567	(23.940.889)	30.664.678
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tidak berwujud	6.165.227	47.881.778	54.047.005
Aset tidak lancar lain-lain	120.396.798	(23.940.889)	96.455.909

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2025.

45. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2025 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2026 consolidated financial statements presentation. A summary of such accounts is as follows:

The following table summarizes the effects of these reclassifications:

Consolidated statement of financial position

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian Reklasifikasi/ Reclassification Adjustments	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Prepaid expenses			
NON-CURRENT ASSETS			
Intangible assets			
Other noncurrent assets			

The above reclassifications did not affect the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity.

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Enam bulan/Six months 30 Juni/June 30, 2026	

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN

Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi:	
Bunga pinjaman dan biaya sukuk ijarah	5.666.225
Gaji	430.953

46. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Acquisition of property and equipment through the capitalization of:	
Loan interest and cost of sukuk ijarah	
Salaries	

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

47. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes Dampak kombinasi bisnis/impact from business combination	Perubahan lainnya/ Other changes	30 Juni/ June 30, 2026	
Utang bank jangka pendek	110.797.309	928.088 *)	(1.716.317)	-	-	110.009.080	Short-term banks loans
Liabilitas jangka panjang	988.878.064	179.910.029 *)	(66.065.825)	292.747.528	(710.630)	1.394.759.166	Long-term liabilities
Utang obligasi	234.168.844	-	(14.179.385)	-	228.043 **)	220.217.502	Bonds payable
Sukuk	152.319.747	(1.796.303)	(10.824.855)	46.433.642	(6.986)	186.125.245	Sukuk
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.486.163.964	179.041.814	(92.786.382)	339.181.170	(489.573)	1.911.110.993	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan penambahan biaya transaksi yang belum diamortisasi dan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/
Represents the addition of unamortized transaction costs and amortization of transaction cost during the period

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes Dampak kombinasi bisnis/impact from business combination	Perubahan lainnya/ Other changes	30 Juni/ June 30, 2025	
Utang bank jangka pendek	249.856.242	(31.052.458) *)	979.077	-	-	219.782.861	Short-term banks loans
Liabilitas jangka panjang	628.088.834	100.008.140 *)	(1.487.637)	506.239	-	727.115.576	Long-term liabilities
Utang obligasi	242.066.178	(2.747.121)	(1.067.824)	288.591 **)	-	238.539.824	Bonds payable
Sukuk	96.318.525	(2.746.813)	(421.955)	-	-	93.149.757	Sukuk
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.216.329.779	63.461.748	(1.998.339)	794.830	-	1.278.588.018	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan penambahan biaya transaksi yang belum diamortisasi dan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/
Represents the addition of unamortized transaction costs and amortization of transaction cost during the period

48. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relaas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktifitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara US\$ 588.478).

48. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs demanded that the Defendants jointly and severally pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 588,478).

Berdasarkan pertimbangan Majelis Hakim atas perkara ini, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batulicin memutuskan bahwa Para Tergugat tidak terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan pertimbangan bahwa tanah obyek sengketa tidak memiliki kekuatan hukum karena diterbitkan oleh pejabat yang tidak memiliki kewenangan untuk itu, dan bahwa tanah obyek sengketa tersebut masuk ke dalam kawasan hutan yang mana BORNEO (Tergugat II) telah mendapatkan izin Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/11/2022, SK 277 Tahun 2024, SK. 1442 Tahun 2024 dan SK. 1629 Tahun 2024.

Pada tanggal 8 April 2025, Pembanding (d/h Para Penggugat) mengajukan permohonan banding terhadap putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan banding tersebut, pada tanggal 21 Mei 2025 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Banjarmasin melalui Putusan No. 38/PDT/2025/PT BJM menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Batulicin.

Pada tanggal 3 Juni 2025, Pemohon Kasasi (d/h Pembanding/Para Penggugat) kembali mengajukan upaya hukum kasasi yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan kasasi tersebut, pada tanggal 1 Desember 2025 Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memberikan Putusan yang bersifat final dan mengikat (*inkracht van gewijsde*) dengan No. 5042 K/PDT/2025 yang menyatakan bahwa permohonan atas kasasi tersebut ditolak

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 2 Juli 2026, Perusahaan, melalui SMDI dan DSST MG, entitas-entitas anak, mendirikan PT SMPlus Nexus Citra Prima (SMNCP), dengan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk dan konsultasi manajemen. SMNCP didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 200.400.000 yang terbagi atas 2.004 saham serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50.100.000 yang terbagi atas 501 saham.

Based on the Panel of Judge's considerations, the Batulicin District Court ruled that the Defendants were not proven to have committed any unlawful acts, on the grounds that the disputed land had no legal standing as it was issued by an unauthorized official, and that the disputed land was part of a forest area for which BORNEO (Defendant II) had obtained a *Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan* (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/11/2022, SK 277 of 2024, SK. 1442 of 2024 and SK. 1629 of 2024.

On April 8, 2025, the Appellants (formerly the Plaintiffs) filed an appeal against the decision of the Panel of Judges at the First Instance Court, which was registered with the Registrar's Office of the Batulicin District Court. In response to the appeal, on May 21, 2025, the Panel of Judges of Banjarmasin High Court, through Decision No. 38/PDT/2025/PT BJM, upheld the decision of the Batulicin District Court.

On June 3, 2025, the Cassation Petitioner (formerly the Appellants/Plaintiffs) filed a cassation appeal, which was registered with the Batulicin District Court Clerk. In relation to such appeal, on December 1, 2025, the Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered Decision No. 5042 K/PDT/2025, which is final and legally binding (*inkracht van gewijsde*), rejecting the cassation appeal.

49. Events After the Reporting Period

1. On July 2, 2026, the Company, through SMDI and DSST MG, subsidiaries, established PT SMPlus Nexus Citra Prima (SMNCP), which engages in business activities as a holding company and management consulting. SMNCP was established with an authorized capital of Rp 200,400,000 divided into 2,004 shares and an issued and paid-up capital of Rp 50,100,000 divided into 501 shares.

2. Pada tanggal 6 Juli 2026, para pemegang saham BMT menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 11.193.772.120.000 yang terbagi atas 11.193.772.120 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 75.000.000.000.000 yang terbagi atas 75.000.000.000 saham dan menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 8.539.999.121 saham atau sebesar Rp 8.539.999.121.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp 11.193.772.120.000 menjadi Rp 19.733.771.241.000.
3. Pada tanggal 9 Juli 2026, Perusahaan, melalui SMNCP dan SMDI, entitas-entitas anak, mendirikan PT SMPlus Nexus Citra Prima Satu (SMNCP1), dengan kegiatan usaha sebagai penyedia infrastruktur komputasi, hosting, dan aktivitas terkait. SMNCP1 didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 200.400.000 yang terbagi atas 2.004 saham serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50.100.000 yang terbagi atas 501 saham.
4. Pada tanggal 9 Juli 2026, Perusahaan, melalui SMNCP dan SMDI, entitas-entitas anak, mendirikan PT SMPlus Nexus Citra Prima Dua (SMNCP2), dengan kegiatan usaha sebagai penyedia infrastruktur komputasi, hosting, dan aktivitas terkait. SMNCP2 didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 200.400.000 yang terbagi atas 2.004 saham serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50.100.000 yang terbagi atas 501 saham.
5. Pada tanggal 9 Juli 2026, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 223.465.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 106.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 116.865.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 9 Juli 2026, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2026 dengan total dana sebesar Rp 96.400.000.000, dengan bagi hasil setara 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

2. On July 6, 2026, the shareholders of BMT approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 11,193,772,120,000 consisting of 11,193,772,120 shares with a nominal value of Rp 1,000 into Rp 75,000,000,000,000 consisting of 75,000,000,000 shares and approved the issuance of 8,539,999,121 new shares equivalent to Rp 8,539,999,121,000, thus, increasing the fully issued and paid-up capital which initially amounted to Rp 11,193,772,120,000 into Rp 19,733,771,241,000.
3. On July 9, 2026, the Company, through SMNCP and SMDI, subsidiaries, established PT SMPlus Nexus Citra Prima Satu (SMNCP1), which engages in business activities as a provider of computing infrastructure, hosting, and related activities. SMNCP1 was established with an authorized capital of Rp 200,400,000 divided into 2,004 shares and an issued and paid-up capital of Rp 50,100,000 divided into 501 shares.
4. On July 9, 2026, the Company, through SMNCP and SMDI, subsidiaries, established PT SMPlus Nexus Citra Prima Dua (SMNCP2), which engages in business activities as a provider of computing infrastructure, hosting, and related activities. SMNCP2 was established with an authorized capital of Rp 200,400,000 divided into 2,004 shares and an issued and paid-up capital of Rp 50,100,000 divided into 501 shares.
5. On July 9, 2026, the Company issued the Shelf Registration Bonds II Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2026 with total funds of Rp 223,465,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 106,600,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of three (3) years and B-series bonds of Rp 116,865,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of five (5) years.

On July 9, 2026, the Company issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah II Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2026 with total funds of Rp 96,400,000,000, with profit sharing equivalent to 8.25% and a term of three (3) years.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Pada tanggal 10 Juli 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 500.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
 7. Pada tanggal 27 Juli 2026, Perusahaan, melalui BMAS dan AMS, entitas-entitas anak, mendirikan PT Bumi Mas Andalan Utama (BMAU), dengan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk dan konsultasi manajemen. BMAU didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham.
 8. Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 11 Agustus 2026 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan SSS, entitas anak, mendirikan PT Dian Investasi Andalan Niaga (DIAN) dengan modal dasar sebesar Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada DIAN sebesar Rp 182.000.000.000. Perusahaan dan SSS memiliki kepemilikan pada DIAN masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064818.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 11 Agustus 2026.
 9. Pada tanggal 4 September 2026, Perusahaan, melalui GLI, entitas anak, mendirikan GWS (Beijing) Medical Technology Co. Ltd. (GMBT). GMBT didirikan dengan modal dasar dan disetor sebesar RMB 1.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 saham.
 10. Pada tanggal 10 September 2026, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di antaranya menyetujui:
 - i. melakukan penurunan modal dasar dari sebesar Rp 600.000.000.000 yang terbagi atas 600.000.000.000 saham menjadi sebesar Rp 596.000.000.000 yang terbagi atas 596.000.000.000 saham
6. On July 10, 2026, the Company signed a loan agreement with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with a limit of Rp 500,000,000,000, with a term of five (5) years.
 7. On July 27, 2026, the Company, through BMAS and AMS, subsidiaries, established PT Bumi Mas Andalan Utama (BMAU), which engages in business activities as a holding company and management consulting. BMAU was established with an authorized capital of Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares and an issued and paid-up capital of Rp 10,000,000,000 divided into 10,000 shares.
 8. Based on Deed No. 06 dated August 11, 2026 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and SSS, a subsidiary, established PT Dian Investasi Andalan Niaga (DIAN) with authorized capital amounting to Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid up capital of DIAN amounted to Rp 182,000,000,000. The Company and SSS have ownership interests in DIAN of 99.9% and 0.1%, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064818.AH.01.01.TAHUN 2026 dated August 11, 2026.
 9. On September 4, 2026, the Company, through GLI, a subsidiary, established GWS (Beijing) Medical Technology Co. Ltd. (GMBT). GMBT was established with an authorized and issued capital of RMB 1,000,000 divided into 1,000,000 shares.
 10. On September 10, 2026, the Company conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders in which, among others, the Company approved:
 - i. the decrease in authorized capital from Rp 600,000,000,000 which divided into 600,000,000,000 shares, has been reduced to Rp 596,000,000,000 which divided into 596,000,000,000 shares

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

ii. modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 192.638.080.000 yang terbagi atas 192.638.080.000 saham, menjadi sebesar Rp 188.785.446.800 yang terbagi atas 188.785.446.800 saham, dengan cara menarik kembali 3.852.633.200 saham atau sebesar Rp 3.852.633.200

ii. the Company issued and paid-up capital, originally amounting to Rp 192,638,080,000 which divided into 192,638,080,000 shares, has been reduced to Rp 188,785,446,800 which divided into 188,785,446,800 shares, by cancelling 3,852,633,200 shares, with an aggregate nominal value of Rp 3,852,633,200

iii. penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

iii. composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	David Fernando Audy
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono, Ph.D
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo
		Dr. Robert Arthur Simanjuntak
		Ir. F. X. Sutijastoto, M.A.
		Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos,
		S.H., M.H., M.Sc

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
		Marlo Budiman
Direktur	:	Hermawan Tarjono
		Daniel Cahya
		Alex Sutanto
		Mona Angelique Susanto

Directors

President Director
Vice President Directors
Directors

11. Pada tanggal 11 September 2026, Perusahaan, melalui SMNCP, entitas anak, mendirikan SMPlus Compute Power Pte. Ltd. (SMCP), dengan kegiatan usaha sebagai aktivitas hosting. SMCP didirikan dengan modal dasar dan disetor sebesar SGD 1 yang terbagi atas 1 saham.

11. On September 11, 2026, the Company, through SMNCP, a subsidiary, established SMPlus Compute Power Pte. Ltd. (SMCP), which engages in hosting activities business. SMCP was established with an authorized and issued capital of SGD 1 divided into 1 share.

12. Pada tanggal 11 September 2026, Perusahaan, melalui SMNCP, entitas anak, mendirikan SMPlus Compute Investments Pte. Ltd. (SMCI), dengan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk. SMCP didirikan dengan modal dasar dan disetor sebesar SGD 1 yang terbagi atas 1 saham.

12. On September 11, 2026, the Company, through SMNCP, a subsidiary, established SMPlus Compute Investments Pte. Ltd. (SMCI), which engages in business activities as a holding company. SMCI was established with an authorized and issued capital of SGD 1 divided into 1 share.

13. Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 16 September 2026 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, DIAN, entitas anak, telah membeli sebanyak 170.559 saham DNM dari Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp 170.559.000.000. Setelah transaksi ini Perusahaan memiliki 99,999% saham DNM.

13. Based on Deed No. 33 dated September 16, 2026 from Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, DIAN, a subsidiary has purchased 170,559 shares of DNM from the Company with a nominal value of Rp 170,559,000,000. After this transaction, the Company owns 99.999% of DNM shares.

14. Pada tanggal 16 September 2026, berdasarkan Surat Keterangan No. 268/N/IX/2026 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, MANDIRI setuju memberikan fasilitas kredit kepada BORNEO, entitas anak, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Term Loan* 3 No. WCO.CORP1/1036/TLN/2026 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 42.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

14. On September 16, 2026, based on Letter No. 268/N/IX/2026 by Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, MANDIRI agreed to provide a credit facility to BORNEO, a subsidiary, under the Term Loan 3 Credit Agreement No. WCO.CORP1/1036/TLN/2026, with maximum facility limit of US\$ 42,000,000 with a term of five (5) years.

15. Pada tanggal 16 September 2026, berdasarkan Surat Keterangan No. 269/N/IX/2026 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI (selaku Agen Fasilitas, Agen Jaminan dan Agen Escrow) telah menandatangani Addendum V atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan penyesuaian atas pengalihan fasilitas kredit Tranche B Tambahan (Accordion) dari MEGA kepada MANDIRI, serta perubahan ketentuan terkait bunga, penarikan kredit, pembayaran pinjaman, dan ketentuan lainnya.

15. On September 16, 2026 based on Letter No. 269/N/IX/2026 by Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI (in its capacity as the Facility Agent, Security Agent, and Escrow Agent) has signed Addendum V Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 in connection with adjustment to the transfer of the Additional Tranche B (Accordion) credit facility from MEGA to MANDIRI, as well as amendments to provisions relating to interest, credit drawdowns, loan repayments, and other terms and conditions.

50. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.

50. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" - Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Penerapan amandemen PSAK di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PSAK No. 118 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The application of the above PSAK amendments did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements"

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of PSAK No. 118 on the Group's consolidated financial statements.
